



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----

**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 6/PHPU.D-VIII/2010**

**PERIHAL  
PERMOHONAN PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN  
UMUM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA  
DAERAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT, PROVINSI  
NUSA TENGGARA BARAT**

**ACARA  
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI DAN  
PEMBUKTIAN  
(II)**

**J A K A R T A  
SENIN 17 MEI 2010**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 6/PHPU.D-VIII/2010**

**PERIHAL**

Permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat

**PEMOHON**

- H. Andy Azisi Amin
- Dirmawan

**TERMOHON**

KPUD Kabupaten Sumbawa Barat Ternate

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan Saksi dan Pembuktian (II)

**Senin, 17 Mei 2010, Pukul 10.00- 16.20 WIB  
Ruang Sidang Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                    |           |
|--------------------|-----------|
| 1) M. Akil Mochtar | (Ketua)   |
| 2) Hamdan Zoelva   | (Anggota) |
| 3) Muhammad Alim   | (Anggota) |

**Cholidin Nasir**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir :**

**Kuasa Hukum Pemohon:**

- Indra S
- Achmar Ihsan Rangkuti
- Nasrullah Nasution
- Ramayanti
- Deviyanti

**Termohon :**

- Muhammad Rizal (Ketua KPUD Kab Sumbawa Barat)
- Chairudin (Anggota KPUD Kab Sumbawa Barat)
- Taufiq Himawan (Anggota KPUD Kab Sumbawa Barat)

**Kuasa Hukum Termohon:**

- D.A. Malik
- Lalu Armayadi Umar Ahmad Set
- Basir Mulyani
- Umar Ahmad Set

**Kuasa Hukum Pihak Terkait:**

- H. Hasan

**Saksi dari Pemohon:**

- Aliatullah
- Abdul Hamid
- Mas'ud H. Abu
- Sumini Alias Sumiati Udin
- Abdul Kadir Sihab
- Ahmad Baharun
- Kaharudin
- Halan Jamiran
- Syamsudin Ahmad
- Taufiq Urrahman
- Sudirman
- Ruslan Mahmud
- Mariam. A. Razak
- Ersan Haris
- Ajar Leo
- Nanang Kosim

**Saksi dari Termohon:**

- AKP Gunarko

**SIDANG DIBUKA PUKUL 10.00 WIB**

**1. KETUA : M. AKIL MOCHTAR.**

Sidang dalam Perkara PHPU, Nomor 6/PHPU.D-VIII/2010 saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Saudara Pemohon?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA. S.**

Ya, Majelis.

**3. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kemudian Termohon hadir, ini Pihak Terkait?

**4. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: H. HASAN**

Pihak Terkait

**5. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pihak Terkait sudah mengajukan permohonan?

**6. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: H. HASAN**

Belum, sekarang ini.

**7. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau nanti tidak diterima Majelis, Saudara di luar ya?

**8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:H. HASAN**

Iya.

**9. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Karena harusnya permohoaannya masuk dulu nanti kita pertimbangkan.

Baik, untuk pertama Pemohon perkenalkan siapa yang hadir, cepat ya?

**10. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA. S.**

Terima kasih Majelis.

Yang hadir saat ini, kami dari Kuasa Hukum Pemohon, saya Indra S.H, ada Bapak Ahmad Ihsan Rangkuti S.H, Bapak Nasrullah Nasution S.H, ada Ibu Ramayanti S.H, ada Ibu Deviyanti S.H., dan kami juga membawa 16 saksi, ada Ibu Aliatullah, ada Bapak Abdul Hamid, ada Bapak Mas'ud (...)

**11. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksinya nanti diperkenalkan, nanti kita akan panggil satu-satu. Artinya *you* bawa 16 di sini ?

**12. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA. S.**

Kita membawa 13 dan yang 3 ada di Mataram Majelis.

**13. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara bilang 10 kemarin, sekarang tambah 3.

**14. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA. S.**

Ada pengembangan Majelis

**15. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, jangan berkembang-kembang. Ini sidang ya? Bukan pasar malam di sini. Kalau Saudara bilang 10, 10, kalau bilang 3, 3. Ya, jadi di sini tertib ya? Karena kita mengatur waktu sidang ini juga berhubungan dengan perkara yang lain. Sedangkan Panel di sini terbatas, tidak membatasi hak Saudara bisa saja tapi sekuen waktunya yang akan kita atur.

Baik, Termohon.

**16. KUASA HUKUM TERMOHON : D.A. MALIK**

Ya, terima kasih Majelis.

Kami dari Kuasa Hukum Termohon. Saya sendiri D.A Malik, sebelah kanan saya Lalu Armayadi lalu, kemudian Pak Umar Ahmadset, yang sebelah kiri Pak Basir Mulyani, Muhammad Rizal Ketua KPU, Pak Chairudin sebagai anggota KPU KSB dan Taufik Himawan sebagai anggota KPU KSB.

**17. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi, tiga Kuasa, empat Prinsipalnya ya?

**18. KUASA HUKUM TERMOHON : D.A. MALIK**

Tiga Prinsipal, satu (...)

**19. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang satu siapa? Yang bukan Prinsipal? Apa, sebagai apa?

**20. KUASA HUKUM TERMOHON : D.A. MALIK**

Asisten kami Majelis.

**21. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Advokat bukan?

**22. KUASA HUKUM TERMOHON : D.A. MALIK**

Kandidat Advokat

**23. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kalau advokat harus pakai toga ya?

**24. KUASA HUKUM TERMOHON : D.A. MALIK**

Ya.

**25. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kemudian Pihak Terkait.

**26. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: H. HASAN**

Terima kasih Majelis.

Kami baru terima surat kuasa setelah sidang pertama, sehingga sebelumnya kami belum bisa menyampaikan dan kita akan ikut pada hari.., pada sidang sekarang, kami..

**27. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada surat kuasanya?

**28. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: H. HASAN**

Sudah ada, sudah saya periksa. .

**29. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Coba, Panitera ambil.  
Cepetan, sini saja dulu. Dr. Zulkifli, Drs. H. Mala Rahman, H. Hasan S.H. M.Hum., Saudara ?

**30. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:H. HASAN**

Ya, saya sendiri.

**31. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Akmaludin?

**32. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:H. HASAN**

Tidak hadir.

**33. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sahrul Mustafa?  
Saudara kuasa hukum? Advokat ?

**34. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:H. HASAN**

Kandidat Advokat.

**35. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau kandidat itu ya pakai rapilah, tadi kalau advokat harus pakai toga ya, itu ketentuan di sini.

Nah Saudara bertanggung jawab juga terhadap penegakan hukum.

Baik Saudara Pihak Terkait, *eh* ini peserta Pemilu juga kan?

**36. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:H. HASAN**

Ah, Pemilu eh terpilih nomor urut 2.

**37. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nomor urut 2 calon terpilih ?

**38. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:H. HASAN**

Calon Terpilih.

**39. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, iya deh nanti Saudara lengkapi dulu Kuasa *eh* apa namanya lain-lain. Silakan ikut persidangan, itu Pihak Terkait ya. Posisinya tentu Pihak Terkait itu karena Saudara pemenang kan gitu pasti mendukung KPU, tidak mungkin dukung Pemohon kan? Betul tidak?

**40. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:H. HASAN**

Betul, Majelis Hakim.

**41. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, jadi Saudara nanti keterangannya sekali sajalah terakhir ya? Pihak Terkait itu sekaligus saja nanti, karena Saudara masuk sudah di tengah perjalanan. Karena, apa namanya tanggapan maksudnya sakaligus saja nanti ya?

Baik, hari ini kita mau (...)

**42. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:H. HASAN**

Eh, interupsi Majelis Hakim.

Kalau *eh* boleh kami juga sudah menyiapkan sebetulnya keterangan tertulis.

**43. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Iya, nanti saya bilang nanti kan?

**44. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:H. HASAN**

Oke, terima kasih.

**45. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Karena hari ini kan kita persidangan untuk pemeriksaan Saksi.  
Nanti selesainya keterangan bisa diserahkan kepada Panitera.  
Nanti tanggapannya yang terakhir juga kesimpulan ya?  
Jadi Pihak Terkait itu prinsip utamanya pasti Saudara mendukung  
Termohon kan? Nah oleh sebab itu serahkan saja.  
Saya mau cek dulu saksinya. Ini dari (...)

**46. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Mohon maaf Majelis, Majelis Hakim dari Termohon.  
Mungkin sebelum lebih jauh untuk mengecek Saksi-Saksi yang  
diajukan oleh pihak Pemohon, kami pada kesempatan ini ingin  
menyampaikan tembusan surat. Tembusan surat yang kami sampaikan  
kepada Ketua Mahkamah Konstitusi yang terkait dengan keberatan pihak  
Termohon terhadap registrasi perkara yang dilakukan oleh Kepaniteraan  
Mahkamah Konstitusi.

**47. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu kan bagian dari eksepsi dalam jawaban Saudara, kenapa tidak  
di sampaikan?

**48. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Iya, siap Majelis, karena kemarin hari Rabu itu baru kami dapat  
aslinya, pada saat proses sidang di sini.

**49. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa? Kalau soal registrasi kan itu berkaitan dengan urusan  
administratif.

**50. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Ya, betul. Justru itu makanya kami sampaikan hanya sebatas  
tembusan surat kepada Ketua Majelis Hakim Yang Mulia, dan kalau *eh*  
surat itu sudah kami sampaikan kepada Ketua Mahkamah Konstitusi,  
artinya (...)

**51. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Intinya apa keberatan Saudara?

**52. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Intinya bahwa kami keberatan terhadap registrasi yang diajukan yang notabene telat waktu melampaui tenggat waktu.

**53. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, nanti kita buktikan ya.

**54. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Ya, siap Majelis.

**55. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Harusnya itu Saudara eksepsi, baik mengenai tenggat, baik mengenai kewenangan ya? Itu juga harus masuk dalam bagian eksepsi gitu loh.

Kalau keberatan seperti itu kita bisa tidak pertimbangkan, atau nantilah pertimbangan akhir kan Majelis yang akan menilai itu. Apakah permohonan itu masuk dalam tenggat waktu atau tidak, karena satu-satu akan dinilai sebelum putusan akhir ya?

**56. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Siap, Majelis.

**57. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi, salah satu juga bahwa mengenai tenggat waktu itu kompetensinya tidak masuk absolut ya?

**58. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Ya, Majelis siap.

Apa surat yang ini mesti kita sampaikan tembusannya Majelis? Karena sudah kami siapkan.

**59. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya saudara kenapa kirim surat kepada Ketua MK? Kenapa tidak eksepsi saja langsung ?

**60. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Ya, Majelis.

**61. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya sudah nanti sampaikan ke Panitera deh.  
Jangan lama-lama ini pemeriksaan Saksi nanti lama ya?  
Saya cek dulu ini *kok* termohon? Pemohon mana? Ini?  
Saudara Hamid? Ada, Saudara H. Mas'ud? Ir. Ahmad? Ada, Ir (...)

**62. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.**

Mohon bicara Majelis, daftar saksi kami sudah perbaiki yang karena ada Saksi yang rasanya tidak kompeten keterangannya.

**63. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Aliatullah, ah Ibu-Ibu ya? Saksi seorang akademisi, Abul Hamid, PNS, H.Mas'ud. Ada, angkat tangan Pak tinggi-tinggi seorang pensiunan. Sumini alias Sumiati Udin, pelajar yang telah tamat SD 5. Saksi adalah seorang pelajar yang telah tamat di SDN 5 Taliwang bukan SR 5 Taliwang. A Kadir Sihab, Mariyam A. Razak, Syamsudin Ahmad, Kaharudin, Ruslan Mahmud, Sudirman, Ahmad Baharun, Taufikur Qurrahman, terus yang ini *video conferenc*? Habis, yang sini habis? Taufiq Qurrahman. Nah ini tidak urut lagi, asal masuk lagi tulis tangan lagi nih.

Hallan Jamiran, berarti di sini ada 13 ya? Kita periksa Saksi yang hadir dulu di sini, yang *video conference* nanti.

Termohon ada Saksi? Belum? Saat ini belum ?

**64. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Belum ada Majelis. Tapi mohon maaf Majelis kaitannya dengan penyelenggara itu kami sudah hadirkan di sini 2 orang.

**65. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa? Penyelenggara apa?

**66. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Dalam konteks ini Panwaslu (...)

**67. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Panwaslu terakhir itu pertimbangan Mahkamah kalau memang perlu kita panggil.

**68. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Ya, tapi ada satu orang Saksi yang kami hadirkan dari pihak Kepolisian.

**69. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, Saudara bacalah PMK Nomor 15 itu.

**70. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Ya, siap Majelis.

**71. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang menjadi Saksi itu siapa? Di luar itu Mahkamah dapat memanggil Panitia Pengawas dan Kepolisian ya? Saksi yang diutamakan itu adalah Saksi yang bertugas atau pemantau di TPS-TPS, karena ini sengketa hasil ya? Ini banyak salah kaprah gitu ya? Jadi jangan Mahkamah ini jadi keranjang sampah semua urusannya masuk ke sini, kita yang harus pusing kepala ya?

Baik, Saksi yang dipanggil..., semuanya beragama Islam?

Maju ke depan untuk diambil sumpahnya. Sini, diatur Panitera, cepetan. Berurutan sesuai dengan yang tadi, yang panggil pertama kanan.

Baris-baris, Aliatullah, Abdul Hamid, Mas'ud.

Baik, Saksi-Saksi ini KTP-nya sudah dilampirkan semua? Fotokopi maksudnya. Sudah ya? Nanti kalau salah tulis namanya jangan salah, kita ikut KTP-nya.

Silakan disumpah Pak Alim.

**72. HAKIM ANGGOTA: MUHAMMAD ALIM**

Ikuti lafal sumpah yang saya ucapkan.  
Saudara luruskan tangannya ke bawah.  
Oke, ikuti lafal sumpah yang saya tuntunkan.  
*Bismilahirrahmanirahim*, Demi Allah saya bersumpah, akan menerangkan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya.  
Silakan duduk.

**73. SAKSI DARI PEMOHON SELURUHMYA DISUMPAH**

*Bismilahirrahmanirahim*, Demi Allah saya bersumpah, akan menerangkan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya.

**74. HAKIM ANGGOTA: MUHAMMAD ALIM**

Berurut ya supaya gampang. Berurut duduknya seperti tadi.

**75. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Silakan duduk.

Baik, yang pertama Saudari Aliatullah.

Bisa di situ, di kursi, bisa juga di mimbar. Ya, supaya cepat gitu *Iho*. Nah ini masing-masing Saksi harus kita bagi paling lama waktunya dua menit. Karena yang Saudara terangkan apa? Yang akan Saudara terangkan terhadap permohonan yang diajukan oleh permohonan ini, oleh pemohon ini. Apa yang Saudara tahu, apa yang Saudara lihat, apa yang Saudara saksikan dan apa yang saudara dengar. Karena ini Saksi dan saya ingatkan bahwa Saksi-Saksi ini telah di sumpah, ya ada konsekuensi sumpah. Pertama, tidak boleh berbohong. Kalau Saudara berbohong, kita bisa perintahkan untuk tidak pulang ke Mataram, tahan dulu oleh Kepolisian.

Yang kedua, Saudara akan mendapatkan pembalasan dari Allah SWT, karena sumpah itu. Jadi, berikan keterangan yang benar karena Mahkamah ini kan mengambil putusan berdasarkan keterangan Saksi ya?

Saya persilahkan.

**76. SAKSI DARI PEMOHON : ALIATULLAH**

Baik, terima kasih Yang Mulia Majelis.

Di sini saya akan memberikan kesaksian mengenai ketidakabsahan ijazah SR tahun 1968.

Ini berawal dari banyaknya polemik di daerah tentang Bapak Dr. Zulkifli Muhadli yang telah mendaftarkan pada tahun 2005 menggunakan ijazah atau surat pengganti ijazah SDN 5 dan pada tahun 2010 beliau menggunakan Sekolah Rakyat 5 Taliwang. Atas dasar inilah, maka saya selaku akademisi merasa harus melakukan penelusuran tentang, apa benar atau tidak, sah atau tidak ijazah Sekolah Rakyat tahun 1968? Hal inilah yang telah mengantarkan saya ketemu langsung dan audiensi langsung dengan Menteri Pendidikan, dengan pihak Kementerian Pendidikan Dasar Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, dan melakukan penelusuran langsung ke arsip nasional dan menemukan beberapa produk hukum yang menjelaskan bahwa nomenklatur pendidikan dasar pada tahun 1968 adalah sudah menggunakan sekolah dasar 1968. Maka dengan ini, sampai pada

akhirnya adalah muncul hal-hal yang menguatkan fakta yang saya temukan di lapangan adalah surat dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sumbawa, kemudian surat dari Kementerian Pendidikan, Diknas, Mendiknas. Dari sini, ada dua surat yang semuanya menjelaskan bahwa nomenklatur pada tahun 1968, khususnya untuk pendidikan dasar adalah SD. Dan terakhir, hasil audiensi langsung, ketemu langsung, dengan pihak Mendiknas, Pak Purwanto. Beliau menjelaskan, bahwa memang benar pada tahun 1968 pihak Mendiknas tidak pernah mengeluarkan blanko ijazah sekolah rakyat. Pada tahun tersebut sudah menggunakan blanko ijazah sekolah dasar. Hal ini dibenarkan dengan diterbitkannya Keputusan Direktorat Pendidikan Dasar Nomor 27 Tahun 1968, yang menjelaskan tentang spesifikasi blanko. Dan pada tahun tersebut sampai tahun berikutnya selalu ditentukan dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar yang berbeda, yang menjelaskan spesifikasi blanko pada setiap tahun ajaran. Hal ini adalah dilakukan sebagai sebuah rahasia atau strategi dari pihak kementerian agar menjamin keabsahan ijazah setiap tahun ajaran.

Demikian Yang Mulia Majelis.

**77. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, jadi kesimpulannya apakah., coba *handphone*-nya dimatikan Mas. Tadi sudah dibacakan tata tertib di persidangan ini, segala alat komunikasi itu tidak diperkenankan dipergunakan di dalam ruang sidang ya? Makanya tadi dibacakan sebelum masuk.

Apakah ada bukti formal yang Saudara tahu? Tunggu dulu, saya belum selesai, Saudara jawab saja. Apakah ada bukti formal yang dikeluarkan oleh instansi Pemerintah, yang menyatakan bahwa ijazah SR itu palsu? Secara langsung saja? Ada atau tidak ada? Kalau tadi kan keterangan, keterangan keterangan.

**78. SAKSI DARI PEMOHON : ALIATULLAH**

Baik, bukti formal itu adalah surat dari Mendiknas yang menyatakan bahwa SR tahun 1968 sudah tidak berlaku lagi. Itu adalah surat Mendiknas yang terakhir di depan saya kebetulan juga saya bawa Majelis.

**79. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan, itu kan nanti pasti dibuktikan oleh si Pemohon.

**80. SAKSI DARI PEMOHON : ALIATULLAH**

Baik, terima kasih.

**81. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu kan surat tidak spesifik menyatakan bahwa ijazah si calon itu memang palsu atau tidak sesuai dengan aslinya. Tetapi surat keterangan yang menerangkan bahwa pada tahun itu sudah menggunakan nomenklatur sekolah dasar, bukan lagi sekolah rakyat kan itu?

Nah, pertanyaan kita, apakah ada bukti formal dari instansi Pemerintah atau instansi penegak hukum yang menyatakan bahwa ijazah itu adalah palsu. Yang Saudara tahu?

**82. SAKSI DARI PEMOHON : ALIATULLAH**

Iya, yang saya tahu ini adalah surat dari Kementerian Pendidikan Nasional dan hasil penelusuran saya. Saya menemukan sebuah produk hukum terbitan tahun 1967, di situ sudah menggunakan nomenklatur sekolah dasar.

Ini adalah Yang menjadi juga dasar hukum dari surat Mendiknas yaitu surat Menteri Pendidikan Nasional Nomor 61 Tahun 1967, di situ (...)

**83. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Iya, Majelis tahu itu.

Saya, kita ingin menanyakan, *ndak* susah kan jawabnya, ada atau tidak ada? Kalau ada, mana suratnya, begitu saja.

**84. SAKSI DARI PEMOHON : ALIATULLAH**

Surat yang saya pegang adalah, yang kami temukan, adalah surat yang menyatakan bahwa SR tidak digunakan lagi pada tahun ajaran 1968. hanya itu majelis.

**85. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Iya, sudah, di sini juga ada ini buktinya.

Baik, ada pertanyaan ?Pak? Cukup? Pak Alim, silakan.

**86. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Saksi mengatakan bahwa sejak tahun 1967 nomenklatur yang digunakan adalah SD dan bukan lagi SR, kan begitu? Persoalannya, apakah jikalau sekiranya pada tahun yang bersangkutan masih ada blanko ijazah yang belum diisi, apa masih dipergunakan atau bagaimana?

**87. SAKSI DARI PEMOHON : ALIATULLAH**

Hasil audensi langsung, saya dengan Mendiknas bahwa blanko itu adalah *by order*, itu adalah setiap tahun disesuaikan dengan kelulusan peserta didik pada tahun tersebut. Dan berdasarkan Keputusan Direktorat Pendidikan yang menjelaskan tentang spesifikasi blanko pada tahun 1968, dipastikan secara nasional tidak ada lagi diterbitkan blanko SR dan hasil audensi langsung juga dijelaskan bahwa (...)

**88. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Sebentar sebentar. Jadi pada tahun itu tidak ada lagi diterbitkan, maksud saya ini, katakanlah tidak. Tapi andaikata ada sisa blanko yang lama, nah itu bagaimana?

**89. SAKSI DARI PEMOHON : ALIATULLAH**

Itu tidak digunakan lagi.

**90. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Kata? Kata siapa?

**91. SAKSI DARI PEMOHON : ALIATULLAH**

Kata pihak Mendiknas, yaitu Pak Purwanto.

**92. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Baik cukup Pak.

**93. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, cukup ya keterangan Saksinya. Karena ini menerangkan satu substansi tentang ijazah kan gitu? Jadi tidak usah panjang-panjang.

Berikutnya, Abdul Hamid BA. Saksi adalah PNS guru dan kepala sekolah yang menerangkan tentang berubahnya nomenkaltur SRN menjadi SDN, jadi masih sama juga.

Coba Bapak terangkan apa yang Bapak tahu tentang (...)

**94. SAKSI DARI PEMOHON : ABDUL HAMID.**

Terima kasih Bapak Majelis Hakim yang terhormat.

Dalam hal ini saya akan menyampaikan hal-hal yang menjadi kesaksian saya. Dalam masalah ijazah SDN tahun 1968. Dalam hal ini,

Bapak Hakim yang terhormat, saya bukan guru SDN, saya bukan kepala sekolah SDN, tetapi saya adalah guru SMP Negeri 1 Taliwang yang diangkat dengan SK pada tanggal 1 Agustus 1964.

Sebagai guru pada tahun 1964 sampai dengan 1969, saya ditugaskan menjadi penerima siswa baru di SMP Negeri Taliwang. Kemudian, dalam tahun 1968 (...)

**95. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Tunggu dulu, SMP Negeri 1 kan?

**96. SAKSI DARI PEMOHON : ABDUL HAMID.**

SMP Negeri Taliwang Pak.

Jadi dalam tahun 1968, saya menerima murid baru sebanyak pengumuman yang kami sampaikan kepada sekolah-sekolah yang meluluskan siswanya di SDN itu lebih kurang 40 orang.

Kemudian sebagai panitia penerima murid baru, kami di dalam penerimaan itu seluruh siswa yang datang mendaftar ke SMPN Taliwang itu semuanya berijazah SDN. Dengan ciri-ciri ijazahnya adalah formatnya memanjang ke bawah. Tidak ada satu pun ijazah SRN yang formatnya memanjang ke samping. Ini kesaksian langsung saya sebagai penerima siswa baru, termasuk ada dua orang dari SDN 5 yang ikut mendaftar atas nama Ibu Sumiati, Udin dan Rabaya. Kedua-duanya juga membawa Ijazah SDN bukan SRN.

Untuk dapat diketahui bahwa SMP Negeri Taliwang, itu satu satunya SMP Negeri yang berdiri tahun 1963 dan meliputi *input* murid berasal dari tiga kecamatan yaitu Kecamatan Taliwang, Kecamatan Seteluk dan Kecamatan Jereweh. Kesemuanya itu semua mereka membawa ijazah yang sama. Dari kenyataan yang saya saksikan itu, saya dapat memberikan suatu kesimpulan bahwa nomenklatur yang dikeluarkan (...)

**97. HAKIM ANGGOTA: MUHAMMAD ALIM**

Jangan kesimpulan, Saudara terangkan saja, Anda bukan ahli, jadi Anda (...)

**98. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL. HAMID**

Ya, baik terima kasih.

Ya, jadi saya dapat mengatakan bahwa ijazah yang ada hanya satu satunya adalah ijazah SDN, tidak ada Ijazah SRN.

Masalah yang kedua, sebelum pelulusan SD, ayahanda dari Saudara Zulkifli pernah datang menemui saya di sekolah, di SMP Negeri Taliwang. Menanyakan kepada saya, kapan SMP Negeri Taliwang akan

menerima siswa baru? Saya menjawab tunggu ada petunjuk teknis dari kantor perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Mataram. Nanti akan saya umumkan, akan kami umumkan kepada sekolah-sekolah untuk syarat-syarat apa yang ada di dalam petunjuk teknis itu, itulah yang akan kami sampaikan ke sekolah.

Bapak Hakim yang terhormat. Dari dalam hal ini setelah mulai dari pendaftaran sampai dengan penentuan penerimaan siswa nama Zulkifli dan orangtuanya tidak pernah datang ke sekolah mendaftar. Tidak pernah datang ke sekolah mendaftar.

Kemudian kira kira tiga atau empat hari setelah itu, secara kebetulan saya ketemu dengan Bapaknya, Pak Muhammad. Saya tanya, mengapa Zul tidak jadi masuk di SMP, padahal SMP ini satu satunya yang sudah negeri sedangkan ada SMP lain di situ yang bernama SMI adalah swasta penuh.

Kemudian dia jawab saya "anak saya sudah saya daftarkan di SMI negeri Taliwang." Hanya itu yang kami ketahui dan bisa kami sampaikan dalam kesaksian ini.

Terima kasih.

**99. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terima kasih Saudara Saksi.

Saudara Zulkifli ini, calon bupati terpilih ini itu SD-nya dimana, Sekolahnya?

**100. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL. HAMID**

Waktu itu SD-nya, di SDN 5 sesuai pernyataan dari Bapaknya.

**101. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh menurut Bapaknya dia SDN 5.

**102. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL. HAMID**

Kebetulan Bapaknya juga jadi guru di SDN 5.

**103. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sedangkan Saudara sendiri di SMP?

**104. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL. HAMID**

Saya sendiri sebagai guru di SMP.

**105. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

SMP pada waktu itu.

**106. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL. HAMID**

Ya.

**107. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah, Saudara mengatakan bahwa Zulkifli ini tidak mendaftar di SMP Saudara kan?

**108. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL. HAMID**

Tidak.

**109. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara hanya menerangkan pada saat itu yang masuk di SMP Saudara itu menggunakan Ijazah SD. Kalau misalnya yang pakai Ijazah SR diterima tidak?

**110. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL. HAMID**

Memang, kita sesuai petunjuk teknis yang datang dari Mataram itu bahwa ijazah yang resmi adalah ijazah SDN.

**111. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak maksud saya begini, 1967 atau 1966 saya tamat SD saya masih pakai SR. Kalau saya masuk di SMP Bapak diterima tidak?

**112. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL. HAMID**

Memang tidak ada yang masuk dari ijazah SR yang tamat sebelum tahun 1968 tidak ada. Semuanya yang masuk ke sana adalah tamatan tahun 1968 dari tiga kecamatan.

**113. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi 40 orang yang mendaftar di SMP Bapak?

**114. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL. HAMID**

Berjumlah 40 orang.

**115. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semuanya tamatam 1968?

**116. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL. HAMID**

Semuanya tamatan 1968.

**117. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada yang tamatan 1967?

**118. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL. HAMID**

Tidak ada.

**119. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kan bisa saja tamatan 1967 masih pakai SR?

**120. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL. HAMID**

Sebab ada tamatan 1967 sudah dahulu, sebab SMP ini berdiri sejak tahun 63 Pak.

**121. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, maksudnya mungkin dia tidak masuk mendaftar , manganggur setahun, kemudian baru masuk lagi. Ya, zaman dahulu, saya juga sekolahnya zaman dulu.

**122. SAKSI DARI PEMOHON : ABDUL HAMID**

Tidak ada.

**123. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Masuk SD pakai ukur tangan begini.

**124. SAKSI DARI PEMOHON : ABDUL HAMID**

Ya, tidak ada.

**125. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pakai tanya usia dulu, kaki pun masih telanjang sampai kelas IV. tidak pakai sepatu, pakai batu tulis. pakai *grip* begitu. Jadi ya, kita juga tahu begitu, masing-masing punya ijazah juga itu ya. Baik,cukup, silakan Pak Alim.

**126. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Saudara Saksi, Saudara Abdul Hamid, tadi Anda menyebutkan ada Sumiyati dan Rubaya. Apa Sumiyati ini yang dimaksud? Ikut juga mendaftar di SMP? Menurut Saudara tadi, ada Sumiyati dan Rubaya, keduanya membawa ijazah SD. Bukan ijazah SR, benar ini yang dimaksud ini?

**127. SAKSI DARI PEMOHON : ABDUL HAMID**

Ya, benar. Memang (...)

**128. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Ya, Sumiyati ini yang Saudara maksud? Ini kan ada Saksi namanya Sumiyati, ini yang Saudara maksud?

**129. SAKSI DARI PEMOHON : ABDUL HAMID**

STTB.

**130. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Ya?

**131. SAKSI DARI PEMOHON : ABDUL HAMID**

STTB.

**132. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Ya, saya tahu. Saya tanyakan yang Saudara maksud membawa ijazah Sumiyati ini atau bukan?

**133. SAKSI DARI PEMOHON : ABDUL HAMID**

Ya, betul. Sumiyati ini.

**134. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Yang Rubaya mana? Tidak datang ke sini? Saudara Saksi kan tahu, waktu itu kan sebagai Ketua Penerimaan Pelajar-pelajar baru. Itu menurut Saudara Saksi tadi, ada Sumiyati dan Rubaya, keduanya membawa ijazah SD, bukan ijazah SR. saya tanya, apakah Sumiyati ini yang Saudara maksud?

**135. SAKSI DARI PEMOHON : ABDUL HAMID**

Betul.

**136. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Okey, keduanya, yang Rubaya ada di sini tidak?

**137. SAKSI DARI PEMOHON : ABDUL HAMID**

Tidak datang.

**138. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

*Oh*, tidak datang. Oke, sudah selesai Pak Ketua.

**139. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bapak pendengarannya agak kurang ya?

**140. SAKSI DARI PEMOHON : ABDUL HAMID**

Agak kurang.

**141. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu penyakit orang tua, Pak. Ayah saya juga begitu. Agak kurang pendengaran kalau makin tua. Baik, berikutnya H. Mas'ud H. Abu.

Saudara ini pensiunan guru, akan menerangkan soal ijazah juga. SRN untuk mendaftar sebagai calon bupati 2010. Ya, silakan diterangkan apa yang Saudara tahu?

**142. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

*Assalamualaikum wr. wb.* Saya pada tahun 1967, mulai bulan Januari, diminta untuk menjadi guru di SMI Taliwang, Sekolah Menengah Islam setingkat dengan SMP. Sekolah kami murni swasta.

Dalam penerimaan siswa baru adalah menggunakan daftar dari sekolah tanpa menggunakan tanda lulus dan juga boleh mendaftar dengan menggunakan/melampirkan tanda lulus. Jadi lulus dan tidak lulus boleh mendaftar.

Saya mulai mengajar mulai tahun 1967, 1968, kemudian pada tahun ajaran 1969, Januari, saya mengajar di SMI itu dan Zulkifli Muhadli dengan beberapa orang temannya menjadi murid saya di kelas 1. Zulkifli mendaftar ke sana tanpa menggunakan tanda lulus, hanya menggunakan daftar nama dari sekolah yang berisi nomor 1 si A, B, dan sebagainya.

**143. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Tahun berapa tadi itu? Biar dicatat.

**144. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

1967.

**145. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Tahun berapa itu Zulkifli masuk?

**146. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Masuknya Desember 1968 dan aktif belajarnya itu 1969.

**147. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi baru belajar itu tahun 1969, ya? Masuk Desember 1968?

**148. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Ya, Desember 1968.

**149. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, 1969 baru mulai belajar.

**150. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU .**

Ya, penerimaan siswa baru.

**151. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tahu Zulkifli ini dari SD mana tadinya? Atau SR mana? Tahu tidak?

**152. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Dia berasal dari SD 5.

**153. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

SD 5?

**154. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

SD 5 Taliwang.

**155. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu ada berapa orang yang pakai daftar itu?

**156. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Ini yang saya tidak ingat lagi.

**157. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tadi Saudara menerangkan begini bahwa Zulkifli ini tidak pakai ijazah, pakai surat yang menerangkan beberapa nama, kan begitu? Satu surat ada beberapa nama begitu?

**158. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Ya, ada beberapa nama.

**159. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada berapa orang di situ?

**160. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Itu sudah 41 tahun yang lalu, sudah tidak ingat lagi Pak.

**161. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara ingat hanya Zulkifli saja. Karena jadi bupati jadi ingat lagi? Kalau tidak jadi bupati juga tidak ingat?

**162. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Begini Pak, kita menerima siswa baru itu tidak seperti sekolah negeri. Nah, di situ yang terima..., siapa yang ada di situ, guru yang ada, guru yang terima begitu.

**163. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya betul, Bapak sudah menerangkan kita mau menguji keterangan. Saudara ingat bahwa Zulkifli itu mendaftar dengan beberapa orang tidak memakai izajah, tetapi memakai surat keterangan dari sekolah. Saya tanya sekolah mana? SD 5 Taliwang, oke. Saya tanya, berapa orang teman-teman Zulkifli yang mendaftar? Lupa?

**164. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Saya lupa jumlahnya.

**165. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan bohong ya karena sudah disumpah *Iho* Pak.

**166. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Ya, insya Allah.

**167. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau tidak tahu, bilang tidak tahu.

**168. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Saya tidak tahu, Pak.

**169. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Karena kadang-kadang ngarang-ngarang juga si A, si B, si C. Padahal tidak tahu. Itu tidak boleh. Tidak apa-apa, Saudara..., kita tidak memaksa Saudara untuk memberikan keterangan karena Hakim yang menilai keterangan itu. Kita hanya kroscek saja. SD-nya SD 5 Taliwang, berapa orang Pak? Ada 5 atau 6 orang?

**170. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Saya tidak tahu jumlahnya dan tidak ingat.

**171. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak tahu atau tidak ingat?

**172. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Tidak ingat lagi berapa jumlahnya.

**173. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara tahu tadi dia tidak sendirian dari mana itu?

**174. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Karena saya melihat itu di dalam daftar yang sudah disalin ke pendaftarannya, yaitu dari daftar mereka disalin ke..., jadi dari sini saya lihat (...)

**175. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Buku stambuk, Saudara lihat dari buku stambuk?

**176. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Bukan, dari buku pendaftaran (...)

**177. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, buku pendaftaran oke.

**178. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Saya lihat dari sini. Anak-anak yang masuk ke MTS..., ke SMI Taliwang. Nah, dari sini. Saya melihatnya tidak ada satu pun di dalam keterangannya yang tercantum, keterangan, ini tanda lulus. Kalau tidak ada itu, tidak disebutkan, apa tidak menjadi permasalahan lulus dan tidaknya.

**179. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Makanya, tadi saya tanya, ada berapa orang yang tidak pakai tanda lulus itu? Apakah 10? 15? Atau (...)

**180. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Tidak ada yang di dalam catatan atau buku daftar penerimaan siswa baru itu tidak ada yang menyertai tanda lulusnya, tidak ada.

**181. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semuanya?

**182. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Ya semuanya. Saya lupa berapa jumlahnya ya, tidak ingat lagi. Cuma tidak ada yang lulus atau yang lulus.

**183. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya di kolom keterangan itu tidak ada keterangan? Apakah lulus, berijazah, atau tidak, kan begitu?

**184. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Kalau dia itu ada membawa ijazah, kalau dia itu lulus, dia biasanya membawa ijazah. Nah, di situ dicantumkan lulus (...)

**185. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begini Pak, Bapak dengar dulu pertanyaannya, tadi Bapak melihat di daftar, ada beberapa orang tidak menyertai keterangan lulus, tidak lulus kan begitu?

**186. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Bukan. Di dalam daftar itu, tidak ada yang menyertai tanda lulusnya.

**187. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa orang itu?

**188. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Itu yang saya tidak ingat lagi.

**189. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apakah semua mendaftar pada saat itu? Semuanya? Kan kolom itu Bapak bisa lihat kira-kira jumlahnya lebih dari 10 lah Pak, begitu? Atau ya, ada berapa orang?

**190. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Saya tidak melihat di sana, Pak.

**191. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang Saudara lihat siapa?

**192. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Yang saya lihat itu adalah buku pendaftaran itu yang di sana itu (...)

**193. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Iya, katakanlah begini Pak, ini buku pendaftaran, ini ada nama, ini ada kolomnya tidak lulus atau..., tidak ada ijazah begitu?

**194. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Keterangan, keterangan.

**195. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang Saudara lihat itu berapa nama?

**196. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Itulah berapa jumlahnya (...)

**197. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Okelah, Bapak tidak ingat. Di kolom keterangan itu apakah semua itu tidak mencantumkan ijazah?

**198. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Di sana itu kosong-kosong.

**199. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bapak jawab saja, "Tidak ada keterangan," kan begitu?

**200. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Keterangannya itu hanya lulus, atau tidak lulus itu di keterangan. Maksud kita yang lulus itu adalah dicantumkan lulus.

**201. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya itu maksud. Saya..., ini Bapak kan Saksi, harus menerangkan fakta begitu *lho*. Nanti kita kroscek SD-nya..., SMP..., SMI, tidak ada keterangan, itu kan keterangan Bapak? Saya tanya apakah, hanya Zulkifli saja yang tidak ada keterangan atau ada beberapa yang lain?

**202. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Semuanya.

**203. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semuanya. Oke jadi pada saat itu, semuanya tidak ada keterangan? Tapi jumlahnya Bapak tidak ingat?

**204. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Tidak ingat berapa jumlahnya.

**205. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dan itu tahun 1968, akhir Desember begitu?

**206. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Tahun 1968 akhir Desember atau awal tahun 1969. Jadi setelah pengumuman.

**207. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi ini untuk meyakinkan kita semua, daftar Desember baru mulai belajar itu tahun 1969, itu keterangan Bapak tadi. Saudara mengatakan Saudara Zulkifli itu mendaftar di sana, di SMI, dimana Bapak adalah gurunya. Bapak kenal dengan Pak Zulkifli ini?

**208. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Kenal.

**209. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dia tamat SMI di situ?

**210. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Dia itu pada waktu kelas 3, saya tidak mengajar di situ.

**211. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah tidak ngajar lagi?

**212. SAKSI DARI PEMOHON :MAS'UD H. ABU**

Sudah tidak ngajar. Saya kelas 1 dan kelas 2, biasanya saya mengajar kelas 3.

**213. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sampai dia tamat Bapak sudah tidak di situ lagi?

**214. SAKSI DARI PEMOHON :MAS'UD H. ABU**

Tidak di situ satu tahun. Kemudian tahun berikutnya baru saya mengajar lagi karena itu guru honor. Saya hendak bertugas di sekolah lain.

**215. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara tidak tahu bahwa Zulkifli itu tamat di situ atau tidak?

**216. SAKSI DARI PEMOHON :MAS'UD H. ABU**

Saya tidak tahu dia tamat.

**217. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di daftar sekolah Bapak tidak lihat? Di daftar buku sekolah SMU itu tidak ada namanya?

**218. SAKSI DARI PEMOHON :MAS'UD H. ABU**

Hanya saya tahu itu kelas 1 dan kelas 2 saja. Kelas 3 dia ujian atau tidak itu saya tidak tahu, cuma saya tidak sekolah di situ lagi.

**219. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Bapak tahu waktu mereka masuk. Tamat Bapak tidak mau peduli, masuknya Bapak peduli.  
Oke Pak.

**220. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Saudara pada waktu itu guru atau tata usaha?

**221. SAKSI DARI PEMOHON :MAS'UD H. ABU**

Guru.

**222. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Guru honor?

**223. SAKSI DARI PEMOHON :MAS'UD H. ABU**

Guru tempat resmi saya di Mim Taliwang. Honor saya pagi itu di SMI.

**224. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Apa semua guru harus melihat buku pendaftaran?

**225. SAKSI DARI PEMOHON :MAS'UD H. ABU**

Tidak mesti, karena kita sebagai gurunya itu karena anak-anak ini mendaftarnya lulus itu semua ke sana. Mana untuk bagian kami, karena kita diletakkan di kantor sekolah kita masuk, kita istirahat di situ kita bisa melihat daftarnya.

**226. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Siapa kepala sekolah saat itu?

**227. SAKSI DARI PEMOHON :MAS'UD H. ABU**

Kepala sekolahnya Pak Suharna namanya.

**228. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Tata usaha yang menerima mahasiswa baru itu siapa?

**229. SAKSI DARI PEMOHON :MAS'UD H. ABU**

Tidak ada tata usaha. Jadi tidak dibentuk (...)

**230. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Jadi yang diterima siapa? Yang bertugas.

**231. SAKSI DARI PEMOHON :MAS'UD H. ABU**

Yang mana yang datang, guru yang kebetulan di situ yang menerimanya begitu.

**232. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Apa Saudara yang menerima Zulkifli di situ?

**233. SAKSI DARI PEMOHON :MAS'UD H. ABU**

Tidak.

**234. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Saat itu yang saya ketahui Saudara katakan SD 5. Berapa SD di Taliwang saat itu?

**235. SAKSI DARI PEMOHON :MAS'UD H. ABU**

6 SD.

**236. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Jadi sudah ada 6 SD.

**237. SAKSI DARI PEMOHON :MAS'UD H. ABU**

1, 2, 3, 4, 5, 6.

**238. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Ya, baik.

**239. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi berikutnya. Sumini alias Sumiati Udin, Betul ya? Cukup Bapak ya?

Pak matikan dulu *mic*-nya Pak Mas'ud. Ini adalah pelajar yang telah tamat di SD 5 Taliwang, bukan SRN 5 Taliwang.

Oke. Silakan.

**240. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

*Assalamualaikum wr. wb.* Yang terhormat Bapak Majelis Hakim.

Saya menerangkan di sini bahwa saya tamat di SDN Nomor 5 Taliwang pada tahun 1968, bukan di SR. Dan sejarah nama saya Sumini alias Sumiati. Saya uraikan sedikit Pak Majelis.

**241. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Namanya kenapa?

**242. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Nama saya Sumini alias Sumiati di situ.

**243. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa harus di uraikan namanya, ada sejarahnya juga itu?

**244. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Begini Pak.

Saya kelas 1 sampai kelas 3 di SR Nomor 6 Taliwang. Bapak saya sebagai kepala sekolah di situ, dan saya kelas 4 dan kelas 5 karena dekat rumah saya Saya pindah ke SR 5 Taliwang di kelas 4. Kelas 5 (...)

**245. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dan Bapaknya ikut pindah ke situ juga?

**246. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tidak Bapak tetap di SR 6.

Waktu tahun itu dan saya kelas 5 sudah menjadi SD (...)

**247. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tahun berapa itu?

**248. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tahun 1968. Saya itu kelas 5.

**249. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tahun 1968 kelas 5 ya?

**250. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya, diminta oleh guru saya untuk mengikuti ujian kelas 5 karena mengganti orang yang sakit di kelas 6 dalam keadaan sakit keras tidak bisa mengikuti ujian. Jadi saya diminta untuk mengikuti ujian kelas 5 namanya Sumiati.

**251. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sumiati.

**252. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya, jadi nama jelas saya di ijazah itu Sumiati Udin.

**253. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ini seperti nama orang lain.

**254. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Karena begitu guru melihat saya untuk mengikuti orang ujian kelas 6, ujian susulan.

**255. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau Sumiati Udin-nya minta nanti bagaimana? Itu ijazah saya itu katanya, buktinya nama saya itu. Bukan Sumini, bagaimana?

**256. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tapi Udin-nya nama Bapak saya Pak.

**257. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh, Sumini alias Sumiati? Yang nama kamu ini Sumini atau Sumiati?

**258. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Nama dari orang tua saya ini Sumini, nama di ijazah itu Sumiati Udin.

**259. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sumiati itu karena mengganti kan? Si Sumiati itu sakit.

**260. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Betul, Sumiati sakit keras waktu itu kelas 6 Pak.

**261. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi masih hidup sampai sekarang?

**262. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Kurang tahu juga karena sudah lama Pak, kita tidak ketemu lagi.

**263. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dan Saudara lulus?

**264. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya lulus di SDN Nomor 5 Taliwang tahun 1968.

**265. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu masih SR?

**266. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tidak, SD.

**267. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus apalagi keterangannya?

**268. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya ujian susulan kelas 5 itu Pak, bersama Ibu Rabaya di kantor PS.

**269. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa ujian susulan, kenapa?

**270. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Orang yang ujian ini sudah..., yang kelas 6 ini sudah ujian. Saya tidak tahu, saya di *anu* sama guru saya, "*kamu ikut ujian susulan karena yang sakit ini.*"

**271. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, Saudara mengganti yang sakit? Tapi pada saat itu Saudara baru kelas 5?

**272. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya.

**273. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, jadi ujiannya nyusul, tidak sama-sama?

**274. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya, tidak sama-sama.

**275. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di PS?

**276. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Ujiannya di kantor PS.

**277. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Penilik Sekolah?

**278. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Betul.

**279. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada kantor PS itu?

**280. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Ada Pak. di dekat (...)

**281. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus apa lagi?

**282. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Di depan lapangan Pahlawan.

**283. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus apa lagi yang akan Saudara terangkan?

**284. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Itu saja. Yang jelas, saya tamat di tahun 1968 itu, adalah SD Pak.

**285. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

SD.

**286. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Karena saya masuk ke SMP, tamat di SMP pada tahun 1971, saya tidak tinggal kelas di SMP.

**287. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, waktu Saudara ujian itu, lulus, pakai perpisahan tidak itu sekolah?

**288. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tidak Pak.

**289. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Langsung tamat begitu saja?

**290. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya.

**291. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara kenal sama yang namanya Zulkifli itu?

**292. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Kenalnya sekarang, setelah kita besar-besar begitu.

**293. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Loh* waktu kecil tidak kenal? Tapi Saudara ini kan pindah kan?

**294. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya, karena saya (...)

**295. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kelas berapa tadi Saudara pindah?

**296. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Kelas 4.

**297. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kelas 4?

**298. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya.

**299. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kelas 4 naik ke kelas 5, berarti satu tahun?

**300. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya.

**301. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berarti langsung ujian?

**302. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya.

**303. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, jadi bisa kenal bisa juga gak kenal sama si Zul ini kan?

**304. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Karena kita masih kecil.

**305. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Masih kecil ya?

**306. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya.

**307. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara ingat tidak teman Saudara satu kelas?

**308. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Robaya itu yang saya ingat.

**309. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang lain tidak ingat?

**310. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Kurang ingat.

**311. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa orang satu kelas?

**312. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Itu juga *kayak*-nya *pol* itu satu kelas itu kurang lebih.

**313. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak, Saudara saja waktu, itu waktu itu tahun 1968 itu.

**314. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya.

**315. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa orang satu kelas? ingat masih tidak?

**316. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tidak ingat, Pak.

**317. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa wali kelasnya kelas 5 itu?

**318. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Kurang tahu, tidak ingat juga Pak.

**319. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Waduh wali kelasnya tidak ingat? Biasanya guru kita kan paling ingat. Dulu suka *nyubit* di perut sini, kupingnya suka ditarik ke atas?

**320. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Maklum, saya ini ujian susulan Pak. Jadi (...)

**321. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Atau Saudara hanya ikut ujian susulan saja?

**322. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Ikut ujian susulan untuk menerima ijazah SD Pak.

**323. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak, artinya dari SD 6 tadi Saudara langsung ujian?

**324. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tidak, kelas 4 di SD 5. Kelas 5 di SD 5.

**325. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tadi Saudara pindah itu naik kelas 5 atau kelas 4?

**326. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Kelas 4, masih namanya SR.

**327. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

SR.

**328. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya.

**329. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kelas 5?

**330. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

SD.

**331. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu mungkin Saudara sudah ujian *kali*? Karena kelas 5 itu kan Saudara ujian, tahun 1968?

**332. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya karena awal dari Januari Pak.

**333. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Januari tahun 1968?

**334. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya.

**335. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berubah menjadi SD.

**336. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Berubah menjadi SD.

**337. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara masuk sudah SD?

**338. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Masuk ke SR 5 ini kan masih namanya SR Pak, tahun 1967.

**339. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Wali kelas tidak ingat?

**340. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Wali kelas tidak ingat Pak.

**341. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa guru yang paling ingat di SD nomor 5 itu?

**342. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Pak Hum saja.

**343. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pak Hum.

**344. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Pak A Hum Ibrahim, Pak A Hum itu Kepala Sekolah saya.

**345. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, Kepala Sekolah ingat ya?

**346. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Ya.

**347. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu Saudara ikut ujian? Boleh itu?

**348. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Bagaimana Pak?

**349. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara ikut ujian mengganti orang lain itu boleh?

**350. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Boleh karena saya diminta.

**351. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, kalau sekarang murid yang lain protes semua itu. Jadi hal itu kan? Tapi Saudara terima ijazah masih ditulis Sumini juga?

**352. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Sumiati.

**353. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah, Ijazah Saudara Sumiati apa Sumini?

**354. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Sumiati Pak.

**355. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh, Ijazah tetap Sumiati?*

**356. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tetap Sumiati Udin.

**357. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lulus?

**358. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Berapa lama Saudara ujian baru terima Ijazah?

**359. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Itu urusan Bapak Saya Pak. Karena Bapak saya kepala sekolah karena saya diantar pergi mendaftar ke SMP itu bersama Bapak saya.

**360. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tahun berapa Saudara masuk SMP?

**361. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tahun akhir 1968 itu, Pak.

**362. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Akhir tahun 1968 Saudara masuk SMP?

**363. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Sudah pergi mendaftar karena mulai ajarannya Tahun 1969.

**364. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Januari apa Juni?

**365. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Januari Pak.

**366. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Januari. Atau Saudara mau Ujian disuruh ujian karena anak kepala sekolah *kall?*

**367. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tidak juga Pak tergantung prestasi anak-anak *sih*.

**368. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi Saudara tidak ingat guru kelasnya? Coba diingat lagi. Terus Saudara tidak kenal Zulkifli waktu masuk SD itu *loh* di SD 5?

**369. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tidak kenal Pak.

**370. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Nah*, Saudara yang ujian ulangan itu berapa orang?

**371. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Lebih kurang 5 orang.

**372. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

5 orang. Ada zulkifli di situ?

**373. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Itu tidak ingat saya Pak. Yang saya ingat hanya Ibu Rabiyah saja Pak.

**374. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ibu Rabiyah saja.

**375. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Karena sama-sama perempuan.

**376. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

3 laki-laki 2 perempuan?

**377. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Lebih kurang itu Pak. Saya tidak memastikan.

**378. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya lalu, SD 5 itu tamatnya berapa orang semua?

**379. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Itu maaf Pak karena kalau masalah tamat itu mungkin itu bukan urusan saya Pak.

**380. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan, Saudara..., saya tanya Saudara ingat apa tidak, kan begitu?

**381. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tidak.

**382. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau soal urusan, nanti saya juga apa urusan Saudara menerangkan ini? Itu tidak..., saya hanya tanya, Saudara ingat tidak yang lulus bersama Saudara itu berapa orang?

**383. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tidak ingat, maaf mungkin saya salah pendengaran saya tadi.

**384. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa beda SR sama SD?

**385. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

SR karena duluan Pak, SD tahun 1968. Kalau beda untuk seterusnya mungkin dari pendidikan, Pak. Dinas pendidikan. Pendidikan

**386. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi sama juga kan masuk SMP harus pake SD atau SR kan?

**387. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tapi kalau tahun itu masuk SMP-nya pake ijazah SD bukan SR.

**388. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kalau ada yang pake ijazah SR terima tidak?

**389. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tidak mungkin akan diterima karena SMP itu Pak, betul-betul SMP favorit.

**390. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah, kan begini, saya tahun 1967 tamat?

**391. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya (...)

**392. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara.., Saudari tahun 1968, saya pakai ijazah SR, Saudari pakai ijazah SD, tapi sama-sama masuk tahun 1968, diterima tidak saya? sebagai ijazah SR? Kan tolak..., *anu* mungkin satu tahun saya kerja dulu bikin mutiara, cari ongkos, baru masuk SMP, kan bisa kan?

**393. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tidak tahu kalau masalah itu, Pak.

**394. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak tahu. Tapi Saudara tidak ingat ya? Tidak pernah kenal, tidak pernah tahu Zulkifli itu sekolah di situ atau tidak?

**395. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Itu yang tidak ada di ingatan saya, Pak.

**396. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya oke, cukup. Pak Hamdan?

**397. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Saudara mendaftar sendiri tidak mendaftar ke SMP?

**398. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Maaf Pak. Kurang keras?

**399. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Mendaftar di SMP itu mendaftar sendiri atau datang atau bagaimana?

**400. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Bersama Bapak saya, Pak.

**401. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Bersama Bapak. Pada saat Saudara mendaftar bawa ijazah?

**402. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Membawa ijazah.

**403. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Membawa ijazah. Kapan Saudara terima ijazahnya?

**404. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Bagaimana Pak?

**405. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Kapan Saudara terima ijazah dari SD itu?

**406. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Bapak saya yang mengurus itu, Pak.

**407. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

*Oh*, tidak tahu. Memang berapa SMP di situ saat itu?

**408. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Satu-satu SMP.

**409. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

*Kok* SMP favorit? Berarti banyak SMP *dong*?

**410. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Makanya orang *kepingin* sekali masuk ke SMP itu karena baru satu-satu SMP Pak.

**411. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

*Oh*, jadi bukan SMP Favorit tapi SMP satu-satunya?

**412. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Maaf Pak, mungkin salah sebut, maklum kita ini bahasa kurang *anu* Pak.

**413. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Baik, terima kasih.

**414. HAKIM ANGGOTA: MUHAMMAD ALIM**

*(rekaman suara terputus)* ada ada kesamaan. Saya tahun 1958 Kelas 5 juga saya ujian dan saya lulus. Cuma begini, kalau saya begitu lulus, saya punya orang tua lari masuk di DII-TII bahwa saya ingat tidak berhasil mendapat ijazah meskipun saya sudah lulus.

Jadi memang pada waktu itu Bu, kalau zaman dulu itu, sedikit administrasi masih kacau. Saya juga mengganti orang lain, orang lain itu lari juga masuk ke DI-TIII. perempuan lagi yang saya ganti, tetapi nama saya tetap nama saya. Lalu saya lulus tapi tidak sempat juga ngambil karena keburu juga masuk di ngikuti orang tua masuk di DI-TII. Di sana kan daerah Sulawesi Selatan kan daerah DI-TII. Itu waktu itu saya masih kecil. Belum tahu ideologi kan Bu.

Jadi Ibu waktu sekolah di SMP 1, Ibu tidak biasa pergi ke SMI, misalnya jalan-jalan?

**415. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Tidak Pak.

**416. HAKIM ANGGOTA: MUHAMMAD ALIM**

*Oh tidak ya?*

**417. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Saya. Tidak Pak SMP 1 ketat.

**418. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, jadi Zulkifli itu di SMI. Saudara SMP favorit 1, satu-satunya?

**419. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Satu-satunya.

**420. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya waktu itu zaman Favorit Grup. Ada grup band namanya Favorit. Juga pada tahun itu memang cukup terkenal, 1968, 1969, dan 1970 itu, Haryanto. Jadi ya cukup ya Ibu Sumini alias Sumiati.

**421. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

Terima Kasih, Pak.

**422. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nanti hati-hati *Iho* bisa nuntun itu yang sakit itu ijazahnya dia katanya.

**423. SAKSI DARI PEMOHON: SUMINI ALIAS SUMIATI UDIN**

*Assalamualaikum wr wb.*

**424. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Walaikumsalam.*

Berikutnya, saksi A Kadir Sihab. Saksi menerangkan bahwa pasangan calon nomor urut..., nomor urut berapa ini? Menggunakan ijazah SRN 1968. Padahal seharusnya 1969..., tersebut telah berlaku SDN. *Oh*, ya. Silakan.

**425. SAKSI DARI PEMOHON: A. KADIR SIHAB**

Terima Kasih, Bapak Majelis Hakim Yang Saya hormati. Pada hari ini kehadiran saya di sini yang tidak lebih dan tidak kurang hanya untuk

menyampaikan tentang keterangan saya yang berkaitan dengan..., pada Tahun 1968 tentang status sekolah dasar itu berstatus sekolah dasar, SDN.

Bahwa pada Tahun 1968, itu sangat jelas, baik saya dengar maupun saya lihat bahwa benar-benar sudah berstatus SDN karena saya pada tahun 1964..., tahun 1965, akhir tahun ajarannya itu saya tamat di SR 6.

Pada saat itu, saya mendaftarkan diri di SMI. Sebenarnya saya ingin mendaftar kepada SMP negeri pada saat itu saya itu karena saya tidak lulus karena dimana saya tahu persis baik dari teman-teman maupun dari guru-guru lain itu bahwa pendaftaran di SMP Negeri Taliwang pada saat itu harus orang yang punya tanda lulus.

Jadi pada Tahun 1968 itu sangat saya tahu persis dalam pengelihatannya saya bahwa baik yang saya dengar bahwa itu sudah berstatus SDN pada Tahun 1968. Dalam hal ini hanya itu yang bisa saya sampaikan tentang keterangan status SDN pada tahun 1968. terima Kasih, Pak.

**426. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup ya? Kita melanjutkan ke berikutnya. Keterangan saksiinya begitu itu saja jadi supaya lebih mudah. Kemudian, Mariyam Abdul Razak? Ada? Ya. tolong Pak mic-nya dimatikan yang satunya.

Mariam ini seorang pelajar yang tamat tahun 1968 di SD 6 Taliwang?

**427. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya, Pak.

**428. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Betul ya?

**429. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Betul.

**430. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang mau Ibu terangkan?

**431. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

*Assalamualaikum Wr. Wb.* Saya tamat tahun 1968 di SDN Nomor 6 di Taliwang.

**432. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu saja?

**433. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ya, Pak.

**434. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa kepala sekolahnya?

**435. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Udin.

**436. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bapaknya Sumini ini? Cuma Udin *tok* namanya?

**437. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ya Pak.

**438. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Udin apa gelarnya?

**439. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Status, kepala sekolah.

**440. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Biasa nama Udin itu banyak. Ada Kaharudin, ada Syafiudin, Udin Telor, Udin Ikan, macam-macam itu.

**441. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Hanya itu saja Pak.

**442. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Udin saja?

**443. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ya.

**444. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kepala SD 6.

**445. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya, Pak.

**446. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara satu angkatan dengan ini?

**447. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Tidak?

**448. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tetapi tamatan tahun 1968?

**449. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Kenapa Pak?

**450. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak. Sama Sumini ini pernah satu sekolah? Tidak?

**451. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ya, pernah. Waktu di kelas satu sampai kelas tiga.

**452. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kelas satu sampai kelas tiga? Kelas empat dia pindah?

**453. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ya, pindah ke SDN 5.

**454. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa dia pindah?

**455. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya kurang tahu Pak.

**456. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kurang tahu?

**457. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ya.

**458. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus, Saudara tamat di SD 6?

**459. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ya Pak.

**460. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sama Zulkifli kenal?

**461. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya kenal juga.

**462. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di mana kenalnya?

**463. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Hanya saya kenal, itu saja, tetapi saya tidak pernah *ngomong* Pak.

**464. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak. Di mana kenal? Bukan kenal itu-itu maksudnya. Saya tanya, kenalnya dimana?

**465. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Kenal di tempat acara acara. Umpamanya acara pengantin, itu saja Pak.

**466. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, dalam undangan, biasa ketemu Pak Zul ini? Kenalnya maksud saya itu bukan kenal sekarang, waktu SD sudah kenal?

**467. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Tidak kenal Pak.

**468. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kapan kenalnya? Setelah menjadi Bupati?

**469. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ya Pak.

**470. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau undangan, *oh* ini Pak Bupati, begitu ya?

**471. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya Pak.

**472. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya begitulah, ada yang lain?

**473. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Saudara kelas satu, dua, tiga, sama dengan Ibu Sumiati?

**474. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ya Pak.

**475. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Saudara tamat tahun 1968?

**476. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya, Pak.

**477. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

*Loh*, Ibu Sumiati tadi katanya loncat 1 tahun? Kelas 5 sudah ikut ujian? Apa Saudara ikut ujian tahun 1967 apa 1968?

**478. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Tahun 1968 Pak.

**479. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Kalau begitu 1967 *dong?*

**480. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

1968.

**481. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

*Loh* saya juga tamat 1968. Padahal Saudara ikut kelas 5, itu ikut kelas 5 ujian?

**482. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Kelas 6.

**483. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Kelas 6? *Loh*, kenapa bisa berbeda? Katanya ujian kelas 5? Seharusnya tahun 1967?

**484. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya masuk SD tahun 1963.

**485. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Saya mau urut dulu, saya mau urut dulu, kelas 1, 2, 3 satu kelas sama Ibu Sumiati?

**486. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ya.

**487. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Saudara tamat tahun 1968 sampai kelas 6 SD? Ibu Sumiati Tamat tahun 1968 sampai kelas 5 SD. Ini mana yang benar?

**488. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Adik kelas saya, Pak.

**489. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Dirubah lagi pernyataannya? Dirubah lagi? Di bawah sumpah loh Bu?

**490. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Bagaimana Pak, saya kurang mengerti?

**491. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Begini, begini, Ibu masuk tahun berapa? *Hei*, jangan *ngomong* sama yang lain. Dengar sini. Tahun berapa masuk sekolah?

**492. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya masuk sekolah tahun 1963.

**493. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tahun 1963, ujian tahun 1968?

**494. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya Pak.

**495. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah, berapa tahun ini?

**496. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

6 tahun.

**497. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

5 kali?

**498. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

5 kali ya? Saya kurang tahu Pak.

**499. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya kalau 1963 masuk, 5 tahun, berarti harusnya 1969 Saudara ujian?

**500. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya ujian tahun 1968 Pak.

**501. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah, faktanya Saudara ujian tahun 1968. Tadi pertanyaannya, tahun 1968, Ibu Sumini alias Sumiati itu juga ujiannya tahun 1968. tetapi dia kelas 5. Padahal Ibu satu kelas kan? 1, 2, 3?

**502. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

1, 2, 3 satu kelas, tetapi tidak tahu sampai kelas limanya Pak.

**503. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berarti, tahun 1968 itu ada yang ujian kelas lima dan ada ujian kelas enam?

**504. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.**

mohon bicara Majelis.

**505. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa?

**506. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.**

1963 sampai 1968 itu bukan 5 tahun Majelis. Tolong dihitung kembali. Masuk 1963 sampai 1968.

**507. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

1963, tahun berapa?

**508. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.**

Masuk 1963, tahun ajaran saat itu adalah awal tahun sampai akhir tahun.

**509. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Saya mau kroscek saja ini dua saksi ini. Ini mana yang benar salah satunya. Pasti tidak mungkin dua duanya benar, salah satunya tidak benar karena 1, 2, 3 satu kelas. Ibu Sumiati sudah ikut ujian itu tahun 1968. *Loh*, Ibu kelas 6 ikut ujian tahun 1968? Ini mana yang benar?

**510. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Adik kelas, Pak.

**511. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Jadi, bukan satu kelas?

**512. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Tidak.

**513. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

1, 2, 3 itu Ibu kelas 3, Ibu Sumati kelas berapa? Katanya tadi satu kelas?

**514. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ya, Pak.

**515. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Ya sudahlah.

**516. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya sudahlah, satu kelas, tidak satu kelas. 1963 masuk kelas 4 Pindah kelas 5, 4-5 di sana. SD 5 terus ujian. Ibu juga ujian tahun 1968. Satu kelas. Tapi pernah satu kelas barangkali? Pernah tidak satu kelas?

**517. SAKSI PEMOHON : MARYAM ABDUL RAZAK**

Di waktu kelas berapa Pak?

**518. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, di SD 5 itu.

**519. SAKSI PEMOHON : MARYAM ABDUL RAZAK**

Tidak pernah di kelas 5 itu Pak. Tidak pernah satu kelas.

**520. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya kelas 1, 2, 3? SD 6?

**521. SAKSI PEMOHON : MARYAM ABDUL RAZAK**

Kelas 1 sampai kelas 3, satu kelas.

**522. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Satu kelas?

**523. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ya.

**524. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke. Itu keterangan Ibu kan? Jangan dengar yang lain, Ibu sudah disumpah. Saudara tidak usah, ini keterangan Saksi.

**525. KUASA HUKUM PEMOHON : INDRA, SH.**

Ini sedikit meluruskan saja. Mungkin pertanyaannya kalau boleh, apakah satu kelas atau satu sekolah begitu.

**526. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan Saudara mengajari kita untuk suruh bertanya. Kan kita yang menilai keterangan Saksi itu.

Oleh sebab itu kita bertanya itu bukan asal-asal tanya. 1, 2, 3, Ibu Maryam ya, Kelas 1, kelas 2, kelas 3, Saudara satu kelas dengan Ibu Sumini?

**527. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Tidak Pak. Cuma satu sekolah.

**528. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nanti sebentar lagi berubah lagi. Jangan berubah-ubah ya. Benar ini, satu kelas atau satu sekolah?

**529. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Satu sekolah.

**530. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Atau Saudara tidak kenal barangkali? Sebagaimana juga dia tidak kenal?

**531. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Kenal juga.

**532. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Satu SD itu?

**533. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ya Pak.

**534. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi kenal Bapaknya?

**535. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Kenal.

**536. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kepala Sekolah?

**537. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya, Pak.

**538. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Waktu itu sudah tahu dia anaknya kepala sekolah?

**539. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya tahu juga.

**540. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Makanya Saudara kenal?

**541. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya.

**542. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, begitu. Tapi tidak pernah satu kelas?

**543. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Tidak pernah satu kelas.

**544. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Waktu Ibu kelas 3, dia kelas berapa?

**545. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Kelas 2.

**546. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kelas 2. berarti Ibu kakak kelasnya.

**547. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ya, saya.

**548. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Waktu Ibu kelas berapa dia pindah?

**549. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Waktu saya kelas 4 Pak.

**550. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ibu kelas 4 dia pindah?

**551. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya Pak.

**552. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara pindah kelas 4?

**553. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Betul Pak.

**554. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya sudah, sama-sama kelas 4.

Ya sudah, saksi berikutnya. H. Samsudin Ahmad.

**555. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Saya Pak. *Assalamualaikum wr. wb.*

**556. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksi menerangkan adanya pelibatan PNS, Lurah, saat kampanye pasangan calon nomor 2 dan pemutasian adik saksi oleh Kepala (suara tidak terdengar jelas) Taliwang dikarenakan kendaraannya ditempel stiker "Aman, Andi Azizi Dirmawan" bukan stiker "Lanjutkan, Zulkifli Malarahman." Masa gara-gara stiker dipindahkan, lanjut silakan.

**557. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Terima kasih, Yang Terhormat Bapak Ketua Majelis Hakim. Keterangan yang pertama yaitu keterangan keterlibatan PNS dalam politik praktis di Kabupaten Sumbawa Barat. Dimana pada tanggal 2 Februari, malam Rabu, tepatnya jam 21.00, saya di situ hadir dan melihat langsung Lurah Dalam atas nama Ahmad Ilung, A.Md. Dimana Beliau orasi.

Sebenarnya di saat itu adalah undangannya adalah sosialisasi dari Tim Paket Adha, dimana kandidatnya calon bupatinya Zulkifli Muhadli dan Malarahman. Namun di dalam orasinya, Beliau di atas panggung, maaf Bapak Ketua Majelis Hakim, bisa saya pakai bahasa daerah?

**558. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pak Hamdan mengerti ini?

**559. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Terima kasih. Beliau mengatakan, *lamen ditana tu pili calon bupati te wakil bupati anu ka perna jadi super. Ke tauna yi basao masyarakat peno belo waktuna* [Sic!] Dan Beliau juga menyatakan di saat itu, pada malam itu bahwa kalau kita memilih calon bupati, adalah bupati yang sudah pernah menjabat selaku bupati. Dan di situ jelas Beliau mengajak warga dan masyarakat Kecamatan Taliwang untuk memilih salah satu kandidat, yaitu Zulkifli Muhadli dan Malarahman. Yang seharusnya Beliau hanya mengarahkan kepada masyarakat bagaimana cara memilih untuk menghadapi Pilkada Kabupaten Sumbawa Barat.

Yang kedua, pada tanggal 28 Januari, adik saya, biasanya saya yang mengantar ke Puskesmas untuk masuk kerja, namun karena tanggal 28 tersebut saya sibuk, jadi tidak bisa mengantar. Kebetulan dia memakai sepeda motor orang tua saya. Dimana sepeda motor tersebut ada tertempel stiker salah satu kandidat, yaitu calon bupati Andi Aziz Amin, S.E. Namun di tanggal 28 tersebut, adik saya dipanggil oleh Kepala Puskesmas Kecamatan Taliwang.

Di situ menegur adik saya dengan perkataan, *"Jangan memilih calon stiker yang ada di sepeda motormu dan jangan mendukung."* Nah, setelah 3 hari tanggal 1 Februari adik saya dimutasi, malam harinya pada tanggal 1 tersebut orang tua saya menghadap secara kekeluargaan ke rumah Kepala Puskesmas Taliwang untuk meminta kebijaksanaan secara kekeluargaan untuk tidak dimutasi, karena adik saya adalah satu-satunya yang membantu kedua orang tua saya.

Terima kasih Bapak Ketua Majelis Hakim.

**560. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, Saudara melihat waktu lurah itu kampanye?

**561. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

*Alhamdulillah*, saya hadir di depan asli saya yang memotret lurah tersebut.

**562. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu pagi, siang, sore, malam?

**563. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Malam Pak.

**564. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bagaimana kampanye malam hari, kan tidak boleh?

**565. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Sosialisasinya malam hari Pak.

**566. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh sosialisasi.

**567. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Saya, namun di dalam sosialisasi tersebut (...)

**568. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang mensosialisasi siapa?

**569. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Lurah Dalam.

**570. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan, lurahnya kan pidato di situ, maksudnya yang bersosialisasi itu siapa?

**571. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Dari paket "Adlah" Zulkifli Mahadli dan Mala Rahman.

**572. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bentuknya apa? Apakah orkes, apa di sana?

**573. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Di situ mengundang, isi undangannya di situ dicantumkan atas nama lurah bukan atas nama perseorangan, Lurah Dalam.

**574. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Undangannya apa?

**575. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Isinya sosialisasi dari paket "Adaha" calon Bupati nya Zulkifli Muhadli dan Mala Rahman.

**576. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang mengundang Lurah?

**577. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Atas nama Lurah instansinya bukan personalnya Pak.

**578. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, yang diundang siapa?

**579. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Masyarakat.

**580. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada undangannya?

**581. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Ada.

**582. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus di dalam sosialisasi itu di samping pidato ada apa lagi?

**583. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Ada orkesnya dan ada segala macam Pak.

**584. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cuma di dalam undangan dan main orkes itu ada pidatolah begitu?

**585. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Ada, sebelum orkes ada pidato dulu Pak.

**586. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada pidato hanya Lurah saja atau ada calon juga?

**587. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Ada calon Wakil Bupati yang kebetulan waktu Bupati itu tidak hadir.

**588. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apakah itu dilakukan pada masa tahapan Pilkada?

**589. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Sudah masuk tahapan Pak.

**590. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tahapan dimulai sejak kapan? Atau mudahnya apakah itu masuk masa kampanye?

**591. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Pada masa sosialisasi Pak.

**592. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi bukan pada masa kampanye? Ada laporan tidak kepada Panwas dan segala macam?

**593. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Setahu saya pada masa itu belum dibentuk Pak, setahu saya.

**594. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Panwas belum ada. Kenapa Panwas belum ada? Tahapan sudah dimulai.

**595. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Tidak tahu Pak.

**596. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tidak protes kepada Lurah?

**597. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Tidak Pak.

**598. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara menerangkan, itu hari apa waktu itu?

**599. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Hari Selasa, malam Rabu.

**600. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal berapa? Jam berapa?

**601. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Tanggal 2 Februari jam 9 Pak

**602. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jam 9 malam.

Di samping orkes ada makan-makan tidak ini?

**603. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Ada *snack* ringannya Pak.

**604. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara ikut makan juga kan?

**605. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

*Alhamdulillah* dapat juga Pak, kebetulan saya ada di depan.

**606. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara protes, sedia kampanye tetapi makan juga.

**607. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Namanya rejeki Pak.

**608. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itulah dengar orang pidato, rejeki juga kan begitu? Harusnya Saudara protes "saya tidak akan makan ini, karena Saudara telah kampanye, begitu dong?"

**609. SAKSI DARI PEMOHON: H. SYAMSUDIN AHMAD**

Pada saat itu saya protes juga karena tidak ada tanya jawabnya, seharusnya ada sosialisasi dan ada tanya jawab. Kebetulan di situ ada yang kecil-kecil saya protes kalau bawa kandidat di kampung ini kebetulan di situ saya adalah ada organisasi pemuda, saya bilang karena ini sosialisasi tolong adakan debat kandidat, supaya kami tahu apa program-program yang akan dilaksanakan (.....)

**610. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kan usul karena sudah dikasih makan diam juga.

Ya berikutnya tadi Syamsudin ya? Sekarang Kaharudin, banyak betul nama Udin di sana.

Sekarang Kaharudin, Saksi menerangkan ada politik praktis yang dilakukan PNS pada saat kampanye pasangan calon, pada saat kampanye.

Silakan.

**611. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN**

*Assalamualaikum wr.wb.*

Yang Terhormat Bapak Majelis Hakim, tepatnya pada tanggal 17 April bertempat di Lapangan Kecamatan Seteluk, kampanye pakai "Zulmala" ada salah seorang pegawai negeri yang ikut kampanye pada saat itu. Terus yang kedua ada salah seorang yang dihilangkan hak suaranya, yang dulunya pada Pilpres namanya ada tercantum di DPT, tetapi pada saat Pemilukada 2010 kemarin namanya tidak ada.

Terus yang ketiga, kita pernah melaporkan ke Panwas tetapi sampai saat itu tidak ada realisasinya, hanya itu yang bisa saya sampaikan.

**612. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara melihat ada pegawai negeri, ikut dalam kampanye. Tahu Saudara pegawai negeri itu siapa?

**613. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN**

Tahu pak, namanya Pak Nasrudin,

**614. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tidak tanya ke dia "*Pak Nas, kok ikut-ikut kampanye, tidak begitu?*".

**615. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN**

Tidak.

**616. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa tidak tanya?

**617. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN**

Karena saya tahu dia pegawai negeri sipil yang seharusnya tahu aturan

**618. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya kalau ada pegawai negeri yang ikut, pegawai negerinya yang kena sanksi. Yang dilarang itu pegawai negeri, kecuali ada unsur sengaja

bahwa pasangan calon itu menyuruh, menurunkan, tapi *kok* saya, misalnya Saudara pegawai negeri ada kampanye di situ tidak boleh hadirnya. Pegawai negeri tidak boleh ya?

**619. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Tetapi yang dikeluarkan pada saat itu ada peraturan bahwa setiap pegawai negeri sipil tidak boleh mengikuti politik praktis, tapi (...)

**620. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, itulah, oleh karena itu dia tidak boleh ikut kampanye kan? Tapi kalau dia juga mau ikut pas ada orkes, nyanyi juga di situ, kacau juga itu. itu dimana Saudara lihat?

**621. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Di Kecamatan Seteluk, di lapangan sepakbola (...)

**622. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pelan-pelan, di Kecamatan Teluk, apa Seteluk?

**623. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Seteluk.

**624. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kecamatan Seteluk, desa apa?

**625. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Desa Seteluk.

**626. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Desa Seteluk, di lapangan sepakbola.  
Hanya Saudara Aziz ini saja. Tadi siapa namanya tadi?

**627. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Nasrudin.  
Banyak juga yang lain, cuma yang saya kenal persis itu adalah Pak Nasrudin.

**628. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Waktu itu kampanye apa itu?

**629. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Paket Zulmalak, kampanye (...)

**630. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siang?

**631. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Ya, siang.

**632. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jam berapa?

**633. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Sekitar jam 2.

**634. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jam 2, terus yang tidak ada dalam DPT Saudara sudah protes?

**635. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Sudah, sudah beberapa kali.

**636. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa yang tidak ada dalam DPT itu?

**637. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Namanya Pak H. Junaidi.

**638. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Waktu Pemilu Legislatif ada?

**639. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Pemilu Legislatifnya tidak ada, jadi dia di Sumba Besar.

**640. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus Pemilu Presiden ada?

**641. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Pemilu Presiden ada. Pemilukadanya kemarin namanya tidak ada di dalam DPT.

**642. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah di dalam DPT ada tidak waktu Pilpres?

**643. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Pada saat itu ada yang punya kartu untuk memilih.

**644. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada kartu, Pilpres itu ada dalam DPT atau tidak?

**645. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Ada.

**646. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tahu?

**647. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Tahu.

**648. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Darimana Saudara tahu?

**649. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Karena saya pernah melihat.

**650. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Melihat dimana?

**651. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Di DPT-nya.

**652. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dimana naruh DPT itu?

**653. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Saya lihat di daftar pemilih tetapnya.

**654. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Iya, dimana? Di Kantor KPU, Kantor Lurah? Di rumah Saudara atau dimana lihat?

**655. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Di KPU.

**656. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Salah, Saudara bohong kalau di KPU itu. masa lihat DPT (...)

**657. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Maksudnya begini Pak. Ada DPT yang dikeluarkan dari KPU Pak. Bapak Hakim, mohon maaf ada DPT yang dikeluarkan dari KPU yang kita melihat di TV-TV tersebut Pak .

**658. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dimana Saudara melihatnya, lihat DPT-nya?

**659. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Yang memegang DPT Ketua RT-nya.

**660. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ngawur saja, kalau melihat DPT itu ya di TPS.

**661. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Memang yang di DPT itu bisa dipegang juga oleh RT-nya Pak Hakim.

**662. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, di pegang RT-nya dibawa sana-sini. Bagaimana Saudara lihat di RT?

**663. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Kebetulan RT-nya satu (...)

**664. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu berarti DPS masih, Daftar Pemilih Sementara. Kan di *update* lagi.  
Saudara mengerti tidak DPS, DPT?

**665. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

DPS-nya, Daftar Pemilih Sementara kalau DPT, Daftar Pemilih Tetap.

**666. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah, saudara melihat dimana DPS?

**667. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Di daftar Pemilih Tetapnya.

**668. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di DPT-nya? Ada namanya?  
Terus waktu Pemilukada tidak ada namanya?

**669. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Namanya tidak ada Pak. Sudah beberapa kali saya dan peserta yang Pak H. Junaidi itu (...)

**670. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara juga tidak ada?

**671. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Ada.

**672. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa orang di TPS Saudara.  
Saudara milih di TPS mana?

**673. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Di TPS 2.

**674. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pak H. Junaidi itu kalau milih di TPS 2 juga? Berapa orang di TPS 2 itu yang tidak terdaftar?

**675. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Yang saya tahu hanya Pak H. Junaidi saja.

**676. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau dikurang satu bisa menang tidak ini Pemohon?  
Oke, Pak Hamdan, Pak Alim cukup ya? Oke, cukuplah.

**677. SAKSI DARI PEMOHON: KAHARUDIN**

Terima kasih Pak Ketua.

**678. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kemudian Pak Ruslan Mahmud.  
Saksi menerangkan adanya pelanggaran dan kecurangan yang dilakukan oleh seorang PNS, aparat Polres Kabupaten, KPU dan Panwas.  
Mana Saudara?

**679. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Pada tanggal 11, saya pergi (...)

**680. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

11 apa Pak?

**681. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

11 bulan 4, April saya pergi ke Jerewe.

**682. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jerewe itu apa?

**683. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Kecamatan Jerewe, menuju lapangan sepakbola Jerewe.

**684. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada apa di lapangan sepakbola itu, orang kelahi atau orang main sepakbola?

**685. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Kampanye Zulmalak, calon Bupati KSB.

**686. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kampanye ya? Terus apa yang Saudara lihat di situ?

**687. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Saya mendapat info dari teman, dari Labelar yang mengatakan ada sebuah mobil dinas.

**688. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tunggu dulu, pelan-pelan Bapak ngomong. Pelan-pelan ngomongnya.

**689. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ada sebuah mobil dinas menuju (...)

**690. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tunggu dulu, Saudara dapat info dari teman Saudara namanya siapa? Ini dicatat ini Pak, pelan-pelan ngomongnya.

**691. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Tidak menyebut namanya kepada saya.

**692. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lewat apa infonya?

**693. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Lewat HP.

**694. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

SMS atau telepon?

**695. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

HP.

**696. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Telepon atau SMS?

**697. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

SMS.

**698. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa isi SMS-nya?

**699. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Isi SMS, ada sebuah mobil menuju ke Kecamatan Jerewe.

**700. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada mobil menuju ke Kecamatan Jerewe.

**701. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya, mobil dinas.

**702. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dikasih tahu tidak plat nomornya berapa?

**703. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Setelah saya sampai di Jerewe lebih kurang jam 10 pagi.

**704. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Tidak lama kemudian, ternyata mobil tersebut.

**705. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sampai juga.

**706. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Sampai.

**707. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**708. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Dan dibawa oleh seorang PNS yang bernama Nazamuddin.

**709. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nazamuddin.

**710. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Dengan plat nomor EA 45 H. Langsung menuju ke dalam lapangan sepak bola tempat diadakan kampanye tersebut, menurunkan massa dan penyokongnya sebanyak lima orang.

**711. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lima orang.

**712. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Perempuan.

**713. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Perempuan semua? Perempuan semua, Pak?

**714. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya, supirnya tidak, sih.

**715. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, penumpangnya, maksud saya.

**716. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya penumpangnya.

**717. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Masak perempuan namanya Nazamuddin?

**718. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya, Pak.

**719. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya penumpangnya, supirnya namanya Nazamuddin pasti laki-laki kalau perempuan namanya Najamuddin nanti dipanggil Udin. Ini kan susah.

Penumpangnya lima orang, semua perempuan?

**720. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya betul.

**721. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cantik, tidak?

**722. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Tidak dengar, Pak!

**723. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cantik atau tidak, perempuan itu?

**724. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Sudah tua-tua.

**725. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

O, sudah tua-tua. Terus, apa lagi?

**726. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Setelah Pak Nazamuddin menurunkan penumpangnya atau penyokongnya, Dia langsung menuju ke pentas dan berkenalan dengan tim-tim Sulmala.

**727. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi berkenalan, Dia?

**728. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya.

**729. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bapak tahu lima orang itu PNS dari mana?

**730. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Yang saya kenal, Pak Nazamuddin saja.

**731. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

O, Pak Nazamuddinnya yang Saudara tahu.

**732. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya.

**733. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau yang ibu-ibu/perempuan itu Saudara tidak tahu.

**734. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Saya tidak kenal.

**735. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang naik ke pentas itu, Najamuddin apa ibu-ibunya?

**736. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Pak Najamuddin.

**737. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya terus dia berkenalan dengan pembawa acara/tim di situ.

**738. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Bekenal dengan tim di atas panggung.

**739. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang Dia katakan di sana?

**740. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Saya tidak tahu, karena saya di luar lapangan.

**741. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus setelah itu apalagi yang Saudara lihat?

**742. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

E, setelah itu, saya tidak tahu karena lebih kurang satu jam saya di situ, terus saya beredar dan meninggalkan lapangan

**743. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara ada lihat aparat Polres di situ? Anggota Polres ada tidak? Yang jagalah, pasti Polisi itu?

**744. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Saya tidak tahu, tidak lihat.

**745. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak tahu.

**746. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya.

**747. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

KPU?

**748. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Bagaimana, Pak?

**749. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Anggota KPU ada di situ?

**750. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Di lapangan atau di mana?

**751. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya di lapangan lah, masak di tengah hutan.

**752. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Saya tidak melihat Pak.

**753. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak lihat, Panwas?

**754. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Tidak lihat juga.

**755. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sebab, di sini ditulis ini. Saksi menerangkan adanya pelanggaran dan kecurangan dilakukan oleh seorang PNS, aparat Polres kabupaten, KPU, dan Panwas.

**756. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Setelah saya pulang dari Jerewe, lebih kurang perbatasan antara perbatasan Kecamatan Jerewe dan Kecamatan Taliwang, saya dapati aparat kepolisian di situ dan penyokong dari Zul. E, ramai-ramai di situ lalu makanya saya turun dari kendaraan saya, dan saya melihat ada aparat kepolisian memberi, istilahnya, memberi massa Zul pergi ke Jerewe tanpa melarangnya. Lebih kurang jam sebelas.

**757. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara melihat ada anggota Polres di perbatasan.

**758. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Kepolisian

**759. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Iya lah Polisi mana itu?

**760. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Aparat Kepolisian

**761. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya aparat Kepolisian mana? Polsek? Polres? Saudara kenal polisinya?

**762. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Tidak kenal.

**763. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa orang jumlahnya?

**764. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Lebih kurang dua puluh-tiga puluh, begitu.

**765. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dua puluh-tiga puluh orang berjaga di situ?

**766. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Berjaga.

**767. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu di perbatasan?

**768. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya.

**769. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah kenapa dijaga? Kan jauh tempat kumpulnya jauh.

**770. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Karena saya ada dengar.

**771. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mendengar, loh ya? Saudara tidak melihat? Saudara dengar?

**772. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ada saya mendengar, bahwa ada peraturan, hanya di Kecamatan Jerewe, tidak boleh membawa massa dari satu kecamatan ke kecamatan lain.

**773. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau antarkecamatan boleh asal tidak melintasi ibukota kabupaten.

**774. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Tidak bisa.

**775. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak bisa, ya?

**776. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya.

**777. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nanti kita tanya KPU nya. Saudara lapor tidak itu, ada pelanggaran itu?

**778. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Tidak

**779. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa banyak massa yang ikut di situ?

**780. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

E, lebih kurang tiga ribu massa ada.

**781. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tiga ribu itu kalau masuk truk itu bisa? Yang dari Kecamatan itu loh yang mau pergi itu?

**782. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya, yang mau pergi ke Kecamatan Taliwang di atas truk, lebih kurang tiga ribu orang.

**783. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau tiga ribu diangkut pakai mobil truk itu bisa satu truk itu paling lima puluh orang, lah. Lima puluh kali sekian untuk dapat tiga ribu itu, bisa lima ratus truk yang angkutnya.

**784. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ada yang pakai sepeda motor Pak, ada yang pakai mobil.

**785. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa banyak yang pakai mobil?

**786. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Saya tidak hitung, Pak.

**787. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mobil truknya ada seratus?

**788. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Tidak ada mobil truk. Bus.

**789. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, itu, tiga ribu itu perkiraan? Ya kan perkiraan? Kan, tidak mungkin Saudara satu-satu kan? Perkiraan Saudara 3000, jadi bayangan kita itu kalau 3000 *truck* itu isinya paling padat 50 orang satu *truck* berarti butuh sekitar 100 lebih *truck* kalau diangkat. Kalau pakai motor 1000 jalannya penuh, 1000 motor kalau mobil cukup memadatkan itu. Jadi Saudara berhenti di situ tapi?

**790. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya saya berhenti.

**791. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang saudara dengar di situ?

**792. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Setelah jam 2.00 KPU dan Kapolres serta Panwaslu ada sampai di tempat tersebut.

**793. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sampai di tempat mana?

**794. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Perbatasan itu

**795. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di tempat orang yang kumpul tadi itu?

**796. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya.

**797. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jam 2 siang?

**798. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya.

**799. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada anggota KPU?

**800. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Anggota KPU, Ketua KPU.

**801. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ketua KPU-nya hadir?

**802. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya hadir.

**803. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus Polresnya ada?

**804. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ada.

**805. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lalu apa yang Saudara lihat selanjutnya?

**806. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Dan saya lihat Kapolresnya memberi, istilahnya tidak melarang massa tersebut pergi ke Jerewe.

**807. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pergi ke Jerewe.

**808. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya.

**809. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu Saudara lihat ya?

**810. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya.

**811. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kapolresnya langsung?

**812. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Kapolresnya.

**813. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Habis itu apalagi yang Saudara lihat?

**814. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Setelah KPU-nya sampai baru memberi.., yang memberi itu kepada Kepolisian supaya dihadang orang ini massa ini jangan dikasih lewat.

**815. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi sudah lewat?

**816. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Sudah lewat.

**817. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dan kalau dihadang marah-marah?

**818. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Tidak juga, Pak

**819. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Biasanya ngamuk-ngamuk massa bakar sana, bakar sini.

**820. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Karena peraturannya tidak dijalankan oleh Kepolisian maka lepas mereka.

**821. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Takut mungkin polisinya, karena massanya banyak.

**822. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Karena massanya banyak takut.

**823. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu yang Saudara lihat ya?

**824. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya Pak saya lihat.

**825. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nanti kita konfrontir sama KPU keterangan itu, tapi nanti kita habisin Saksinya.  
Cukup ya? Cukup keterangannya.

**826. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ada lagi, Pak.

**827. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Banyak betul, apalagi?

**828. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Saya sebagai ketua di luar KKPS di Kecamatan Taliwang.

**829. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Maksudnya gini, bagaimana Saudara sebagai ketua di luar KPPS maksudnya bagaimana?

**830. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Saya sebagai saksi di luar KPPS.

**831. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Saksi dari pasangan calon?

**832. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Andy Azis

**833. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Andy Azis di TPS?

**834. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Di TPS 4.

**835. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

TPS 4 desa?

**836. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Desa Dalam, Kelurahan Kepala Lingkungan Selayar.

**837. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa?

**838. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Selayar, Kampung Selayar.

**839. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kampung Selayar jadi desa apa tadi?

**840. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Desa Dalam.

**841. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Desa Dalam, Lingkungan Selayar, TPS 30.

**842. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

TPS 4.

**843. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Eh* TPS 4. Apa yang Saudara lihat di situ?

**844. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Saya lihat ada kejanggalan setelah saya cek SPPT.

**845. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

SPPT itu, Surat Pemberitahuan Pajak?

**846. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

DPT.

**847. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh DPT.

**848. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya karena ada digantung di situ, Pak. Karena saya lihat ada tetangga saya, saya suruh datang ke TPS itu karena tidak mempunyai surat panggilan. Jadi setelah saya periksa di (...)

**849. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

DPT.

**850. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

DPT, ternyata ada tercantum namanya. Maka saya ada memberi instruksi kepada Saksi dari Pak Andi Azis di dalam supaya memberi

teguran kepada Ketua KPPS bahwa ada seorang penduduk yang tidak mendapat surat panggilan.

**851. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya Saudara kasih tahu?

**852. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya betul.

**853. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa terus tindakannya apa?

**854. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Saksi yang di dalam terus memberi tahu Ketua KPPS.

**855. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya apa tindakan Ketua KPPS-nya?

**856. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Namun tindakannya tidak ada.

**857. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada. Jadi orang tersebut tidak bisa menggunakan hak pilihnya?

**858. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Tidak bisa menggunakan hak pilihnya.

**859. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Padahal (...)

**860. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Padahal di dalam DPT ada tercantum.

**861. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saksinya tidak protes?

**862. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Saksi ada protes, Pak.

**863. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Saksi di situ, bukan?

**864. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Saya sebagai Saksi di luar tapi tidak boleh menyampaikan.

**865. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh Saksi kedua, Saksi yang ada di luar.

**866. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Betul Pak.

**867. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Biasanya satu TPS dua Saksi, gitu kan?

**868. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Iya betul Pak

**869. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara menghubungi di luar?

**870. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya.

**871. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara sampaikan kepada Saksi di dalam ini ada warga belum dipilih. Ada warga yang dapat panggilan nih?

**872. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya saya bilang ini ada.

**873. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus tidak bisa milih?

**874. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Tidak bisa milih, Pak.

**875. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa orang itu?

**876. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

2 orang yang satu saya kenal orangnya.

**877. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang satu kenal, yang satu tidak kenal?

**878. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Ya.

**879. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi dua-duanya ada dalam DPT?

**880. SAKSI DARI PEMOHON: RUSLAN MAHMUD**

Hanya satu yang saya dapat lihat, Pak.

**881. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Satu aja yang satu tidak lihat. Oke habis, cukup. Sudah dicek dicatat direkam.

Berikutnya Sudirman. Ya Sudirman ini Politik praktis oleh PNS, ikut kampanye, *money politics* mendukung pasangan nomor 2. Ayo apa yang Saudara lihat?

**882. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

*Assalamualaikum. wr. wb*

**883. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Walaikumsalam.*

**884. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Pertama sorenya saya tidur sekitar jam 04.30.

**885. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Kok Sore* sudah tidur. Tidur itu jam 4.30 sore

**886. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Bangun, bangun sekitar jam 04.30. Saya cari rokok rokok tidak ada. Saya beli rokok ke kios belakang rumah, kebetulan rumah di tempat kios itu berhadapan dengan rumah Pak RT

**887. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal berapa, hari apa?

**888. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Tanggal 20

**889. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

20 apa itu

**890. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

tanggal 20 Maret

**891. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itulah, tanggal 20 Maret.  
Saudara bangun tidur ingat-ingatlah tanggalnya?

**892. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Tanggal 20 sebelum seminggu pemilihan, sebelum pemilihan tanggal 26 lalu tanggal 20-nya (...)

**893. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara ngomongnya pelan-pelan, bolak-balik, bolak balik, Dengar dulu pertanyaannya.

**894. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Pertamanya saya bangun tidur, pada tepat 4.30.

**895. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Dengar dulu. Tunggu dulu, dengar dulu baik-baik. Semua orang bangun tidur tanggal 20 itu, tinggal bangunnya mau siang, mau subuh, tengah malam semuanya bangun tidur, makanya tanggal 20 itu hari apa?

**896. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Tanggal 20 hari Senin, April.

**897. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 20 itu hari April? Yang benar saja Saudara ngomong.

**898. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Tanggal 20 bulan 4 April.

**899. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Ya bulan 4 itu April Mas. Jadi tanggal 20 April Saudara itu bangun tidur, kira-kira jam 4 sore begitu, mau merokok ya rokoknya sudah habis. Lalu Saudara mau beli rokok ke kios.

**900. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Ya kebetulan kios itu berhadapan dengan Rumah Pak RT.

**901. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Pak RT itu siapa namanya?

**902. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Sofyan alis Badong.

**903. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kios siapa yang punya apakah Pak Badong juga?

**904. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN.**

Bukan orang lain.

**905. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus apa yang Saudara lakukan?

**906. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN.**

Saya lihat ada Cidomo alias Andong-Andong yang ada kudanya. Kelihatan beras terus saya tanya sama Pak RT. RT kok ini ada beras, ini beras Raskin atau beras apa? Sementara raskin itu sudah nyampai antara 2-3 hari, kok datang berasnya lagi? Dia bilang ini beras dari "Lanjut" yang mestinya "Lanjut" itu orangnya dari Soul.

**907. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Kalau Saudara mau ambillah kata Pak RT.

**908. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN.**

RT, mau bagi kemana beras ini? Mau bagi ke warga masing-masing, dia bilang begitu, yang mana ada stikernya.

**909. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa banyak berasnya?

**910. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Berasnya sebanyak 1 Cidomo *full* atau Andong-Andong.

**911. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa karunglah kira-kira Bapak ingat tidak?

**912. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN.**

Pokoknya banyak.

**913. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Ada 10 karung?

**914. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN.**

Lebih, pokoknya *full* satu Cidomo itu.

**915. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Kalau 10 karung itu yang masing-masing ukuran berapa Pak?

**916. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Kira-kira 30 kilo lebih Pak.

**917. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Kalau 10 sudah 300 kilo. 300 kilo naik di gerobak andong itu tidak roboh? Andongnya kuat andong liar itu, banyak dijual susu kuda liar di sana.

**918. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Ya kuda Sumbawa memang kuat-kuat.

**919. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Terus, setelah dia tahu bahwa ini beras ini dibagi-bagi ke warga.

**920. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN.**

Saya nanya, bagaimana bisa tidak kenal orang "Aman?" Kalau kau mau ambil, ya saya ambil kenapa tidak mau.

**921. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Padahal Saudara orang "Aman, ada rejeki ambil saja, kenapa tidak mau?

**922. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN.**

Kenapa tidak mau ini rejeki.  
Ambil saja tidak mau tahu

**923. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Dari "Lanjutkan" kasih ambil juga?

**924. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Selepas dari itu saya beli rokok, saya lihat sampai saya lihat istrinya dengan iparnya bawa beras ke rumah.

**925. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa isteri dengan iparnya?

**926. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Itu Hj. Sumiah, isterinya Pak RT.

**927. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Ya Saudara ngomong, saya kan tidak kenal RT Saudara. Pak siapa, Pak siapa jadi Saudara ngomongnya Pak RT itu ngambil beras sama istrinya, bawa masuk ke rumahnya?

**928. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN.**

Bukan mau dibawa ke rumahnya, dia di adong-adong itu terus dibagi.

**929. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

di distribusikan di andong-andong? Saudara ngambil berapa karung?

**930. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN.**

Saya ngambil 1 karung, 30 kg.

**931. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Wah mantap juga itu, calonnya yang kelimpungan rakyatnya kenyang.

**932. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Ya memang begitu.

**933. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi itu yang Saudara tahu?

**934. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN.**

Jadi benar sekali Pak Hakim.

**935. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Saudara dapat 30 kilo beras. Saudara bersaksi di sini bahwa beras itu dari "Lanjut , tapi orang sudah tahu kalau orang bilang lanjut artinya terus begitu. Dulu Pak Jusuf Kalla pakai kalimat "lanjutkan" kan begitu salah-salah pula bukan pilih Pak Zul pilih Pak Jusuf Kalla kan? Yang satu lagi apalagi semboyannya?

**936. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

"Aman" dengan "Lanjut."

**937. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Saudara milih apa?

**938. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN.**

Milih "Aman," kita orang aman.

**939. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Berarti Saudara sudah melanggar asas Luber ini.

**940. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Maksudnya Pak Hakim yang Terhormat?

**941. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Langsung, Umum, Bebas dan Rahasia, *kok* Saudara kasih tahu milih.

**942. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Ini kan sudah memilih.

**943. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Tetapi Saudara milih "Lanjutkan."

**944. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Bukan saya pilih "Aman."

**945. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara yakinkan karena sudah terima 30 kilo soalnya.

**946. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Tidak , saya ini tetap hati nurani saya. Biar pun saya dikasih 5 juta sampai 5 M saya tetap milih "Aman."

**947. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari Aman Saudara dapat apa?

**948. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Tidak dapat apa-apa, satu rupiahpun tidak pernah saya dikasih uang.

**949. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Tim Sukses bukan?

**950. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN.**

Bukan Pak.

**951. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara simpatisan saja.

**952. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN.**

*Insy Allah*, benar Pak.

**953. KETUA: M. AKIL MOCHTAR ,**

Tidak ada juga uang rokok.  
Selama putaran Pilkada itu Saudara hanya dapat dari "Lanjutkan"  
saja?

**954. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN.**

Benar, saya tidak pernah dikasih apa-apa.

**955. KETUA: M. AKIL MOCHTAR .**

Selama proses Pilkada di Sumbawa, itu saudara hanya dapat dari  
"Lanjutkan."

**956. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Benar.

**957. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Beras 30 kilo.

**958. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Benar sekali Pak Hakim.

**959. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa lagi selain 30 kilo beras.

**960. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Cuma itu saja.

**961. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Duit tidak ada?

**962. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Tidak ada. Yang saya tahu cuma kabar-kabar dari kios-kios

**963. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kabar, cuma kabar.

**964. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Kabar dari kios-kios, "hoi ini katanya orang "Lanjut" mau kasih-kasih uang. Terus saya pergi, saya mau kena juga ini, kepingin begitu.

**965. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada uangnya?

**966. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Ternyata orang ini orang "Aman," Aman sendiri yang mendapatkan uang, jadi mereka ini sembunyi, ada saya sembunyi, tidak berani.

**967. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Karena yang dapat duit itu orang "Aman," lihat Saudara dia bilang tidak ada duit, padahal dia sudah dapat? Kacau juga ini semua. Harusnya jangan takut sama saya, yang penting saya Bagdu.

**968. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Ya benar Pak Hakim.

**969. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bagdu tahu kan?

**970. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Maksudnya Pak Hakim?

**971. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bagi dua. Ya sudahlah berarti Saudara tidak dapat rejeki sembunyi juga itu.

Ada lagi yang mau diterangkan selain dari pada itu.

**972. SAKSI DARI PEMOHON: SUDIRMAN**

Tidak ada selain daripada itu Pak Hakim yang terhormat.

**973. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, selanjutnya Ahmad Baharun.  
Ini Baharun ini *money politics* juga. Apa yang Saudara terangkan, singkat.

**974. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Majelis Hakim Yang Muila, pada tanggal 23 hari Jumat, itu sudah masuk

**975. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 23, hari Jumat bulan berapa?

**976. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

April, itu sudah masuk waktu minggu tenang.

**977. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Coblos tanggal berapa?

**978. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Coblosnya tanggal 26.

**979. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 26, terus.

**980. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Kebetulan saya lewat di depan rumah kepala lingkungan yang namanya Agil Achmad. Saya lihat di situ ada sebuah Chevrolet yang membawa beras beserta mie.

**981. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus diapakan beras sama mie. Dimasak apa dibagikan?

**982. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Beras itu dibawa masuk ke dalam rumah Kepala Lingkungan.

**983. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus mie-nya?

**984. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ya sama mie-nya Pak.

**985. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus.

**986. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Setelah itu saya pulang ke rumah saya. Karena rasa penasaran saya pada waktu itu, mie ini mau dibawa kemana? Saya berpikir demikian. Sementara Kepala Lingkungan itu dia bukan orang bisnis, dan dia itu bukan pedagang, setelah tanggal 24 minggu tenang itu saya intip kembali Pak.

**987. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 24, kejadiannya tadi tanggal 23 ya?

**988. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ya tanggal 23.

**989. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 24 Saudara mengintip?

**990. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Tanggal 24 saya mengintip.

**991. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara mengintip dimana?

**992. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Saya mengintip di rumah warga tersebut.  
Setelah itu saya mengintip Pak, rupanya beras beserta mie itu mereka bagi ke setiap warga yang ada di RT. 03, RW. 05.

**993. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan mengintip itu, maksudnya memantaulah ya?

**994. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ya, memantau.

**995. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara jalan-jalan sambil lihat-lihat begitu kan?

**996. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Iya Pak.

**997. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, ternyata berasnya dibagi.  
Kalau pikiran saya tadi mengintip ini begini. Kalau jalan-jalan itu, supaya tidak salah juga kita. Jadi Saudara melihat di situ dibagi-bagi berasnya.

**998. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Iya.

**999. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa banyak beras yang dibagi, berapa banyak mie yang dibagi?

**1000. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ada yang dikasih beras, ada juga yang dikasih mie. Beras itu satu kantong sebanyak 30 kilo

**1001. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Satu karung.

**1002. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ya, satu karung.

**1003. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus dibagi ke setiap lingkungan di situ?

**1004. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ya ke setiap lingkungan.

**1005. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dapat semua?

**1006. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ada yang dapat, ada yang tidak.

**1007. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada yang dapat mie, ada yang dapat beras dapat mie atau pisah-pisah?

**1008. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ada yang dapat mie dan ada juga yang dapat beras.

**1009. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara dapat?

**1010. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Saya tidak dapat, karena mereka tahu bahwa saya ini orang "Aman."

**1011. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak dikasih.

**1012. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Tidak dikasih.

**1013. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus Saudara tidak menangkap itu?

**1014. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ya, apa itu Pak Hakim

**1015. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kan ada orang bagi-bagi, itu di minggu tenang, lapor Polisi dong?

**1016. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Oh, saya tidak melapor.

**1017. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lapor Tim Sukses?

**1018. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Tidak Pak Hakim.

**1019. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi apa saja yang Saudara kerjakan?

**1020. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Saya kan hanya mengintip.

**1021. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hanya mengintip-intip saja.

**1022. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ya, setelah tanggal 25 lagi, mereka berbuat demikian juga Pak.

**1023. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 25, yang tadi tanggal 23.

**1024. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ya, tanggal 23, tanggal 24, tanggal 25. Mereka berbuat membagikan mie, membagikan beras kepada semua warga.

**1025. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semua warga termasuk Saudara?

**1026. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Saya tidak.

**1027. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa, minta saja, dia kan tidak tahu memilih atau tidak?

**1028. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ya, mereka kan tidak kasih saya, kalau dikasih saya ya saya ambil. Itu namanya rezeki.

**1029. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Buktinya teman sebelah Saudara biarpun pendukung Aman dikasih 30 kilo.

**1030. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Mungkin dia disayang.

**1031. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, agak lihai dibanding Saudara.  
Terus ada lagi yang Saudara terangkan.

**1032. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Tidak ada lagi Pak Ketua.

**1033. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi tanggal 23, 24, 25, Saudara menyaksikan di lingkungan Saudara ada pembagian beras.

**1034. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ya, beserta mie.

**1035. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mie instant ya, dibagi-bagi itu?

**1036. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Dibagi-bagi ke setiap warga

**1037. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terang-terangan atau sembunyi-sembunyi?

**1038. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ya terang terangan Pak. Sekali mereka kasih mie itu kan terus disebutkan perkataan begini, setelah mereka membagikan Mie kepada warga itu disebut perkataan ini, "*Lanjutkan*" dibilang begitu.

**1039. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, berarti itu mie lanjut itu namanya.

**1040. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ya, berarti Mie Lanjut.

**1041. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu yang Saudara tahu?

**1042. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ya itu ketua Majelis Hakim.

**1043. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa banyak warga yang dapat?

**1044. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ya, sebagian besar mereka dapat Pak. Kalau jumlahnya saya tidak tahu, Pak.

**1045. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa jumlahnya pasti Saudara tidak tahu?

**1046. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Tidak tahu Pak.

**1047. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tetapi lingkungan itu ada yang dapat, ada yang tidak?

**1048. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Ya Pak.

**1049. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Termasuk Saudara kan, Saudara tidak dapat kan?

**1050. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Saya tidak dapat.

**1051. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, cukup.

**1052. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD BAHARUN**

Terima kasih, Ketua Hakim.

**1053. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, Lalu berikutnya Taufiq Urrahman. Ya, silakan.

**1054. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Terima kasih. *Assalamualaikum Wr. Wb.* Pak Hakim.

**1055. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Walamualaikum Wr. Wb.* Lanjut, lanjut.

**1056. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Pelanggaran terhadap Pilkada. Jadi yang pertama, ada seorang guru SD ikut memasang Baliho di Jalan depan Pos Giro Taliwang.

**1057. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada seorang guru? Gurunya banyak di Taliwang? Ada berapa ribu?

**1058. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Satu orang guru saja yang saya lihat.

**1059. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa namanya?

**1060. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Pak Usman.

**1061. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada Guru Pak Usman, Pak Usman ini Saudara tahu guru, guru apa? Guru ngaji?

**1062. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Guru SD.

**1063. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Guru SD kan begitu, ada seorang yang bernama Pak Usman pekerjaannya guru. memasang ....

**1064. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Ikut memasang Baliho.

**1065. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh, ikut memasang Baliho, itu kapan?*

**1066. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Malam.

**1067. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya malam, siang-malam, pagi-sore, tanggal maksudnya?

**1068. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Saya tidak tahu tanggalnya.

**1069. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Lupa?

**1070. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Ya.

**1071. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada suatu malam, ada seorang guru bernama ini, ikut memasang Baliho, terus? Baliho siapa?

**1072. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Zul-Mala.

**1073. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*"Lanjutkan"?*

**1074. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

*"Lanjutkan."*

**1075. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di mana dipasangnya?

**1076. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Di Kampung Koang.

**1077. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kampung Koang?

**1078. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Kampung Semoan, Kelurahan Koang.

**1079. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus apalagi Saudara tegur tidak? *"Eh, Saudara guru kok ikut-ikut masang?"* Tidak?

**1080. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Kita tidak tegur karena kita sama sama masang baliho.

**1081. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh* Saudara masang juga, Saudara guru juga?

**1082. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Tidak, swasta.

**1083. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1084. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Yang kedua, ada yang bernama Musapirin, PNS.

**1085. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Musapirin?

**1086. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Musapirin. Jadi saya ditelepon sama teman (...)

**1087. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

PNS apa dia?

**1088. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Kepala Dinas DPKA.

**1089. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kepala Dinas ..., apa itu?

**1090. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Dinas.

**1091. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

BKD?

**1092. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Bukan Pak. DPKA.

**1093. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Badan Kepegawaian Daerah, bukan?

**1094. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Bukan, Dinas Pendapatan.

**1095. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dinas Perpustakaan?

**1096. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Bukan. Dinas Pendapatan Keuangan.

**1097. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, Dispenda lah dulu.

**1098. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Jadi, banyak orang keluar masuk di rumahnya Pak Musapirin dari jam 23.00 malam.

**1099. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal?

**1100. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Tanggal 25, malam Senin.

**1101. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

25 April?

**1102. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Ya. 25 April, malam Senin.

Jadi ada teman saya yang memantau terus karena beberapa orang banyak keluar masuk dari rumahnya Pak Musapirin. Mereka menelepon saya lagi, "Wah, *banyak orang keluar masuk dari rumah Pak Musapirin,*" maka ditelepon saya , "*Mari kita...*" (...)

**1103. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa yang menelepon Saudara?

**1104. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Mas jayadi Bapi'ih sama Burhanudin Boa.

**1105. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa Saudara di telepon?

**1106. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Karena kita teman satu tim.

**1107. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh,* Saudara tim sukses?

**1108. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Ya.

**1109. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1110. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Sebagai simpatisan kita, Pak.

**1111. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, banyak orang keluar masuk terus bagaimana?

**1112. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Jadi kita langsung pergi ke rumahnya Pak Musapirin.

**1113. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pergi juga ke situ? Saudara pergi ke situ?

**1114. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Ya kita melihat.

**1115. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa yang Saudara lihat di sana?

**1116. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Ya, jadi banyak orang yang keluar masuk dari rumah itu karena orang itu tidak kita kenal Pak.

**1117. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah kenal?

**1118. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Tidak kenal orangnya karena keluar semua.

**1119. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Keluar masuk, keluar masuk itu *ngapain?*

**1120. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Ya menurut mereka katanya ada bagi-bagi duit, makanya kita ingin lihat.

**1121. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Menurut mereka ada bagi bagi uang?

**1122. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Ya, menurut Mas Jayadi Bapi'ih dan Burhanudin Boa.

**1123. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara lihat ke situ?

**1124. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Ya.

**1125. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada bagi duit tidak?

**1126. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Tidak, tetapi secara langsung tidak bisa melihat Pak.

**1127. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

secara langsung Saudara tidak bisa melihat?

**1128. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Ya.

**1129. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oleh karena itu Saudara juga tidak dapat duit dari situ kan?

**1130. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Tidak dapat. Jadi kita panggil RT untuk membubarkan grup Pak Musapirin karena itu sudah masuk minggu tenang.

**1131. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara memanggil RT untuk meminta grup itu dibubarkan?

**1132. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Ya. Karena terlalu ramai Pak.

**1133. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, terus?

**1134. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Cuma itu saja dan ada satu lagi tambahan Pak, dia punya mobil pribadi (...)

**1135. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak, Saudara tadi Saudara minta bubarkan, dibubarkan tidak grupnya?

**1136. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Belum, belum dibubarkan sampai ada RT-nya. Ada RT lagi kita panggil, kita minta suruh bubar.

**1137. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus, setelah itu dibubarkan sama RT?

**1138. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Dibubarkan setelah jam 02.00 lebih.

**1139. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh, bubar akhirnya?

**1140. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Ya.

**1141. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jam 02.00 malam?

**1142. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Ada mobilnya lagi Pak, mobil pribadi warna biru, Terios merknya, *fuff* stiker, KH. Zul-mala.

**1143. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Full sticker?*

**1144. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

*Full sticker.*

**1145. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mobil siapa itu?

**1146. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Mobilnya Musapirin.

**1147. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mobil pribadi atau mobil dinas?

**1148. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Mobil pribadi.

**1149. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa yang memakai?

**1150. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Musapirin.

**1151. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1152. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Itu saja Pak yang bisa saya sampaikan. Terima kasih.

**1153. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh, dia pakai mobil yang dipasang sticker ya?*

**1154. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Ya.

**1155. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Penuh, *full sticker*, terus apalagi?

**1156. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Cuma itu saja yang saya sampaikan, Pak.

**1157. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tidak melaporkan?

**1158. SAKSI DARI PEMOHON:TAUFIQ URRAHMAN**

Walaupun kita melaporkan tapi dari pihak Panwas tidak pernah menanggapi kita.

**1159. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara sudah berasumsi lebih dulu percuma saja tidak juga ditanggapi.

Baik, terakhir Halan Jamiran.

**1160. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Terima kasih, *assalamualaikum wr. wb.* Pak Majelis Hakim Yang Terhormat. Jadi di sini saya mau menjelaskan tentang pemilih ganda. Saya milihnya di TPS 3 Desa Meraran. Posisi TPS-nya di RT 02/01 Desa Meraran, Kecamatan Seteluk, Kabupaten Sumbawa Barat.

**1161. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pelan-pelan Pak, TPS 3 Rt 02/01, Desa Meraran?

**1162. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Kecamatan Seteluk, Kabupaten Sumbawa Barat.  
Jadi yang mau saya sampaikan di sini ada Saudara yang atas nama Haji Mahdi yang satu TPS sama saya. Jadi Bapak Haji Mahdi ini setelah kita kroscek karena dia ada istri keduanya di desa Tepas.

**1163. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terdaftar juga di sana?

**1164. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Terdaftar juga.

**1165. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau 3 istrinya, 3 juga dia terdaftar?

**1166. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Bisa jadi.

**1167. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Makanya istrinya jangan satu kalau mau jadi Bupati, 4. Jadi langsung menang sudah 4 suara. Terus?

**1168. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Jadi bapak H. Mahdi ini milihnya di TPS 2 kalau untuk di desa Tepas itu.

**1169. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi dia milih tidak di TPS 3?

**1170. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Tidak, di Desa Merarannya di TPS 3, yang sama TPS-nya dengan saya.

**1171. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus milih juga di?

**1172. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Di Tepas.

**1173. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tepas itu TPS berapa?

**1174. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Di TPS 2.

**1175. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara lihat itu?

**1176. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Jadi kita kroscek ke sana karena kita kan pemantau dari tim Aman ini.

**1177. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara pemantau?

**1178. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Kebetulan saya dari partai. Pemantau dari partai.

**1179. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Partai apa?

**1180. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

PPD, Partai Persatuan Daerah.

**1181. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Usman Sapta ya?

**1182. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Ya benar. Jadi karena..., kan kita coba kroscek karena Beliau itu kan punya istri dua tempat tinggalnya, kadang di Meraran kadang di Tepas, dia.

**1183. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ternyata dia milih juga?

**1184. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Milih juga di Tepas.

**1185. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa namanya tadi itu?

**1186. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Bapak H. Mahdi.

**1187. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Selain H. Mahdi, berapa orang lagi yang punya istri 2, 3, di situ? Saudara intip juga tidak?

**1188. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Sementara yang saya tahu Bapak H. Mahdi saja, yang lainnya juga yang punya istri.

**1189. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Harusnya diintip juga. Biar tahu dia milih satu atau milih juga di tempat lain begitu. Jangan hanya H. Mahdi saja, agak sentimen dengan H. Mahdi, padahal banyak yang beristri lebih dari 1 di situ?

**1190. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Bukan sentimen *itu*-nya tapi pelanggarannya yang kita sentimenkan.

**1191. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Makannya, mungkin kan modusnya sama, orang yang beristri lebih dari 1 kecenderungannya memilih juga lebih dari 1 kali. Apakah H. Mahdi saja atau ada Haji, haji yang lain? Nah ini kebetulan haji semua ini? tidak ada? Saudara hanya menyaksikan H. Mahdi? Yang lain lagi?

**1192. SAKSI DARI PEMOHON: HALAN JAMIRAN**

Hanya itu yang saya sampaikan.

**1193. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, satu suara di situ. Selesai ya? Cukup. Saudara Pemohon, saksi yang dihadirkan di sini sudah selesai. Yang mau *video conference* berapa banyak tadi?

**1194. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA**

Ada 3 orang, Majelis.

**1195. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

3 orang. Ini kan kita harus *break*, istirahat, sholat, makan siang. Ini mengatur jadwal sidang karena Pemohon tidak konsisten. 10 dia bikin 15, 16, 17 *malah*. Di sini sudah 13 ditambah 4 di sana.

Saudara Termohon, sebelum saya tutup sidangnya, ada beberapa hal yang perlu klarifikasi langsung ini, mungkin kalau Kuasa Termohonnya tidak bisa jawab, Termohon Prinsipal, soal ijazah berdasarkan keterangan-keterangan tadi, Saudara melakukan verifikasi administrasi sama verifikasi faktual. Dilakukan tidak?

**1196. KUASA HUKUM TERMOHON : D.A. MALIK.**

Dilakukan, Majelis.

**1197. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa hasil dari verifikasi faktual dan administratif?

**1198. KUASA HUKUM TERMOHON: MALIK.**

Proses verifikasi faktual yang dilakukan ada beberapa surat keterangan itu yang diperoleh dari sekolah, dari kepala dinas, baik itu Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Sumbawa, Provinsi, maupun ke Dinas..., apa Kementerian (...)

**1199. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi ada surat dari Dinas Kabupaten?

**1200. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Kabupaten.

**1201. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Provinsi?

**1202. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Provinsi.

**1203. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sama Pemerintah Pusat?

**1204. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Sama Pemerintah Pusat.

**1205. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Diknas?

**1206. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Diknas.

**1207. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sekolahnya ada tidak?

**1208. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Untuk keterangan kepala sekolah itu ada bahwa sudah pernah dilakukan verifikasi faktual dalam bentuk Berita Acara dan itu kami lampirkan sebagai alat bukti tadi.

**1209. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang menyatakan?

**1210. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Yang menyatakan itu sudah dilakukan verifikasi secara faktual.

**1211. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Benar tidak ijazahnya?

**1212. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Dan benar diakui.

**1213. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu verifikasi faktual?

**1214. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Faktual.

**1215. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu soal ijazah, tentu itu Saudara buktikan kan nanti?

**1216. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Ya saya buktikan.

**1217. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ini kontra bukti lawan kan begitu? Nanti kami yang nilai itu. Sana buktikan ini, ini konfrontir dulu kita. Mungkin Saudara..., ya saksi-saksi surat saja dulu, asal otentikasinya jelas, pembuktiannya juga harus dengan materai yang cukup, itu harus disiapkan.

Lalu yang kedua, sehubungan dengan pelanggaran-pelanggaran tadi, yang disebutkan oleh Para Saksi itu, apakah ada yang ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pemilu?

**1218. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Kaitannya dengan..., apa pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh..., itu sebatas hanya dugaan. Dan memang ada beberapa pelanggaran yang itu dilakukan oleh kedua pasangan calon dan itu pernah diproses secara hukum oleh Panwas dan Kepolisian.

**1219. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi ada pelanggaran oleh tim sukses?

**1220. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Ada pelanggaran oleh tim sukses dan tanpa melibatkan penyelenggara. Artinya pelanggaran itu tidak pernah dilakukan oleh penyelenggara, tetapi itu dugaan itu dilakukan oleh tim suksesnya.

**1221. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya peserta Pemilunya?

**1222. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Ya.

**1223. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tentu ini peserta Pemilu kan? Bukan penyelenggara?

**1224. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Ya, Majelis.

**1225. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau Saudara penyelenggara melakukan kesalahan kita berhentikan.

**1226. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Betul Majelis.

**1227. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dengan etik kehormatan tentunya, tapi pertanyaan saya kerucutkan lagi, soal mobilisasi masa dari satu kecamatan..., apa namanya Jrewe? Apa arti Jrewe itu? Dari taliwang ke Jerewe, konon katanya ada ketua KPU di situ? Siapa ketua KPU? Bisa Saudara terangkan itu sepanjang menyangkut keterangan itu tadi?

**1228. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Baik Yang Mulia, terkait dengan mobilisasi masa antar kecamatan itu memang ada kesepakatan yang dilakukan oleh KPU dengan peserta Pemilu bahwa kampanye rapat umum disepakati bertingkat. Ada kampanye rapat umum yang tingkat kecamatan dimana tidak boleh ada mobilisasi dari Kecamatan lain ke Kecamatan dimana kampanye dilaksanakan, dan ada kampanye tingkat Kabupaten.

Nah kejadian pada tanggal 11 April di Kecamatan Jrewe itu, kami juga melakukan pemblokiran terhadap massa dari Kecamatan lain menuju ke Kecamatan Jerewe.

**1229. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kampanye di Kecamatan Jrewe itu adalah kampanye terbuka ke tingkat Kecamatan? Bukan Kabupaten?

**1230. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Betul Yang Mulia.

**1231. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berarti, tidak boleh prinsipnya? Terus?

**1232. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Tidak boleh dari kecamatan lain.

**1233. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, terus?

**1234. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Nah, kami melakukan seperti apa yang sampaikan oleh Saksi, seperti apa yang disampaikan..., yang disepakati dalam kesepakatan yang kami susun. Pemblokiran dilakukan, masa dari kecamatan lain tidak boleh melewati batas kecamatan dan kami bekerjasama dengan Polres Sumbawa Barat. Itu maksimal kami lakukan, tapi memang sebelumnya pada pukul 11.00 karena beberapa tugas harus kami

selesaikan di kantor KPU juga tidak mungkin kami harus *pool* melakukan penghadangan atau pemblokiran massa di Kecamatan.

**1235. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi, tidak mungkin Saudara yang memblokir, bisa kena denda. Yang memblokir itu kan polisi? Cuma, permintaan Saudara supaya aturannya ditegakkan, itu Saudara minta? waktu itu, kan ada mobilisasi massa, penerobosan, Saudara minta tidak itu dihentikan kepada kepolisisan?

**1236. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Kami minta. Kami koordinasi dengan Kepolisian dan kami sama-sama melakukan pemblokiran.

**1237. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi kan tidak berhasil?

**1238. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Berhasil.

**1239. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada 3.000-an orang tadi?

**1240. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Dan itu yang kami hadang sebagian besar. Yang tidak menggunakan alat peraga di sepeda motornya atau di kendaraan roda 4, itu bisa lewat batas Kecamatan itu, tetapi mereka yang menggunakan atribut seperti *T-shirt* yang bergambar pasangan urut 2, stiker (...)

**1241. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu tidak boleh?

**1242. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Tidak boleh.

**1243. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu ada masa 3.000-an betul?

**1244. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

3.000-an, kami tidak menghitung.

**1245. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Perkiraan lah. Kalau lapangan bola diisi, dijejer satu-satu kan bisa 1.000 isinya kan begitu? Perkiraan Saudara itu ada 3.000 itu?

**1246. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Kuranglah dari 3.000.

**1247. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi ada yang masuk ke sana? Nah, terhadap kampanye yang di kecamatan..., apa tadi, Jrewe ya? Saudara tidak memberi peringatan kepada pasangan calon di situ?

**1248. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Kami memberikan peringatan dan membacakan kesepakatan yang sudah disusun bersama.

**1249. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di halaman itu? Di tempat kampanye?

**1250. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Di tempat..., bukan di tempat kampanye, di tempat pemblokiran, yaitu diperbatasan antara Kecamatan Taliwang dengan Kecamatan Jrewe. Kesepakatan itu kami bacakan di hadapan Ketua tim kampanye tingkat kabupaten dari pasangan calon nomor urut 2.

**1251. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Panwas ada di situ?

**1252. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Panwas hadir.

**1253. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada?

**1254. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Ada.

**1255. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Biasanya saya juga pernah ini, calon jadi Pilkada, baru lewat sedikit saja sudah disuruh turun cepat-cepat begitu. Tapi ya tergantung pada penyelenggara. Tapi, okelah ini konfrontir terhadap hal-hal yang prinsip-prinsip. Kemudian ada laporan tidak, soal *money politics* terhadap pasangan calon ini?

**1256. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Laporan untuk *money politics* tidak pernah kami terima.

**1257. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Panwas? Atau belum dibentuk?

**1258. PANWASLU:**

*Assalamuallaikum Wr Wb.* Yang Mulia Majelis, jadi berkaitan dengan keterangan Saksi tadi yang menerangkan bahwa tanggal 2 Februari itu, Panwas belum terbentuk, terkait dengan adanya kegiatan sosialisasi oleh lurah, nah, itu kami bantah. Kami terbentuk..., sudah terbentuk tanggal 22 Januari dan berkait (...)

**1259. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 22 Januari, pertanyaannya ada tidak laporan-laporan yang masuk soal *money politics*, pelanggaran selama Saudara menjadi Panwas?

**1260. PANWASLU:**

Ada.

**1261. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada ditindaklanjuti?

**1262. PANWASLU:**

Ada.

**1263. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dalam bentuk administratif atau pidana?

**1264. PANWASLU:**

Dalam bentuk administratif dan tindak pidana.

**1265. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tindak pidana proses sampai apa?

**1266. PANWASLU:**

Jadi (...)

**1267. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada yang sudah putusan pengadilan?

**1268. PANWASLU:**

Belum ada.

**1269. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Masih di tingkat kepolisian?

**1270. PANWASLU:**

Masih tingkat kepolisian.

**1271. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sampai saat ini?

**1272. PANWASLU:**

Sampai saat ini.

**1273. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau yang administratif, ada yang ditindaklanjuti oleh KPU?

**1274. PANWASLU:**

Ada yang ditindaklanjuti oleh KPU.

**1275. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Antara lain apa?

**1276. PANWASLU:**

Antara lain pemasangan..., pelanggaran pemasangan alat peraga kampanye, ya seperti baliho itu.

**1277. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hanya itu saja? Yang paling ekstrim administratifnya itu? Pembubaran kampanye tidak ada?

**1278. PANWASLU:**

Pembubaran kampanye tidak ada.

**1279. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya sudah cukup Panwas.

**1280. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Dari pihak mana saja yang melanggar?

**1281. PANWASLU:**

Jadi kedua dari kedua pihak peserta Pemilu ini yang melakukan pelanggaran, terutama pemasangan alat peraga kampanye.

**1282. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA**

Jadi kedua-duanya ada pelanggaran laporan?

**1283. PANWASLU:**

Kedua-duanya ada pelanggaran dan itu merupakan temuan dari Panwaslu sendiri.

**1284. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik pertanyaan terakhir kepada KPU, Saudara *bikin* penetapan rekapitulasi tanggal berapa? Pengesahan hasil rekap kabupaten?

**1285. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Pengesahan rekapitulasi dilakukan pada tanggal 30 April.

**1286. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Penetapan calon terpilih?

**1287. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Penetapan calon terpilih dilakukan tanggal 3 Mei 2010.

**1288. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

30 April?

**1289. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

30 April itu (...)

**1290. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kemudian 3 Mei?

**1291. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

3 Mei.

**1292. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Kok lama sekali?*

**1293. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Selang 3 Hari.

**1294. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sesuai tidak itu dengan Peraturan KPU?

**1295. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Sesuai dengan Peraturan KPU.

**1296. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Peraturan KPU nomor berapa?

**1297. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Nomor 73 Tahun 2009.

**1298. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saya bacakan. Yang Saudara..., *"Pasal 28 ayat (2), "Dalam hal Pemilu Bupati/wakil bupati atau pemilu walikota/wakil walikota Pemilu, Berita Acara dan rekapitulasi hasil penghitungan suara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26, paling lambat 1 hari diputus dalam rapat pleno KPU kabupaten Kota untuk menentukan pasangan calon terpilih. Penetapan pasangan calon terpilih sebagaimana dimaksud ayat (2) disampaikan kepada..., Dalam waktu 3 hari."* Artinya paling lambat 1 hari.

**1299. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Baik, Yang Mulia.

**1300. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pasal berapa Saudara pakai?

**1301. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

30 April 2010 itu, kami melakukan rekapitulasi sekaligus mengesahkan hasil Pemilu, tetapi tanggal 3 Mei 2010 itu adalah penetapan pasangan calon terpilih.

Jadi ada 2 SK yang berbeda.

**1302. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pengesahan rekapitulasi tanggal?

**1303. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Tanggal 30.

**1304. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Penetapan calon terpilih?

**1305. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Pada Tanggal 3.

**1306. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

3. harusnya 1 hari?

**1307. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

3 Mei.

**1308. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa 3 Mei? Kenapa 3 hari?

**1309. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Sabtu, Minggu hari libur, sehingga kami mengambil hari Senin.

**1310. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Seharusnya pada hari yang sama karena paling lambat 1 hari. Nah sekarang Pemohon tanggal 6, tapi Saudara berasumsi dari penetapan calon terpilih?

**1311. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Ya kami berpijak pada penetapan calon terpilih dari Pilkada KSB ini, yaitu tanggal 3. Jadi kami mendaftarkan permohonan kami tanggal 6 dan itu sesuai kriteria formil 3 hari setelah penetapan pasangan terpilih.

**1312. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara lihat ya, ini agar Saudara tahu ya, di PMK 15 itu, Pasal 1 ayat (8), Pasal 1 angka 8, *"Permohonan adalah pengajuan keberatan terhadap penetapan hasil penghitungan suara Pemilukada."* Kemudian Pasal 4, *"Objek perselisihan Pemilukada adalah hasil penghitungan suara yang ditetapkan Termohon yang mempengaruhi keterpilihan dan segala macam. Permohonan pembatalan penetapan hasil penghitungan suara diajukan 3 hari sebelumnya."*

**1313. TERMOHON: MUHAMMAD RIZAL (KETUA KPUD KAB SUMBAWA BARAT)**

Kami beranggapan bahwasanya proses penghitungan dan penetapan itu belum selesai, ketika belum ada SK penetapan. Dan itu kami merasa sudah sesuai mengingat hasil tidak akan menjadi suatu hal yang tetap ketika tidak ada penetapan calon terpilih dalam Pemilukada tersebut.

**1314. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kita paham itu. Itu argumentasi Saudara, tetapi saya mengingatkan bahwa yang disengketakan itu adalah penetapan hasil

penghitungan suara yang mempeengaruhi terpilihnya calon terpilih atau pada putaran kedua.

Nah, Saudara mendasarkan kepada penetapan calon terpilih. Nanti Saudara simpulkan dalam kesimpulan, nanti itu yang menjadi materi keberatan dan segala macam dalam kesimpulan juga. Saya hanya hanya membuka aturan supaya masing masing berpikir secara cerdas. Ya?

Jadi nanti lihat itu baik baik aturannya, termasuk juga penetapan Pasal 27 itu satu hari selambat lambatnya. Karena itu ada problem juga, yang lain lain juga ikut begitu. Makanya ditentukan. Begitu ditetapkan hasil suara sah, ditetapkan calon terpilih. Selambat lambatnya satu hari, itu peraturan KPU Nomor 73 karena itu kan diserahkan. Karena Pemilukada ini tidak ada sengketa..., Pemilukada itu tidak ada hukum acaranya kecuali PMK, ya?

Dengan demikian sidang ini..., Termohon masih ada saksi, tidak hari ini? Belum? Jangan tengok kiri, tengok kanan.

**1315. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Ya Majelis, cukup Majelis.

**1316. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Akan mengajukan saksi? Masih berpikir saja.

**1317. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Nanti kita coba diskusikan dulu.

**1318. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan coba coba, ini perkara saya sudah saya ingatkan, ini *speedy trial*, perkara cepat dengan batas batas waktu. Jadi Saudara harus sigap sebagai *lawyer*. kalau ada saksi ada, tidak, tidak ada. Tetapi nanti saya kasih kesempatan setelah kita skors. Karena ini masih ada tiga, ya? Nanti kita periksa lewat *video conference* termasuk misalnya Pihak Terkait, kalau bukti siapkan, bukti siapkan, ini bukti siapkan, saksi siapkan.

Jadi jangan *nga ngo nga ngo* lagi. Jadi *lawyer* itu..., aduh. Saudara dibayar, kita tidak dibayar ini? Kerjanya lambat ini.

Kita skors sampai jam 14.00 WIB ya? Jadi jam 14.00 WIB itu kita memeriksa saksi secara *video conference* ya. Saksi Pemohon. Termohon belum ada? Nanti pikir *lah*, Pihak Terkait juga kalau ada juga nanti dikasih tahu, ada lagi hal yang mau disampaikan karena sidang akan kita lanjutkan jam 14.00 WIB.

Dengan demikian, sidang ini kita skors sampai jam 14.00 WIB tanpa dipanggil lagi kepada pihak-pihak harus sudah ada di ruangan.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DI SKORS PUKUL 13.53 WIB**

**SKORS DICABUT PUKUL KL.14.05**

**1319. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sidang PHPU.D Nomor 6-VIII/2010, skornya saya cabut dan sidangnya saya buka kembali dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3 X**

Saudara-saudara, siang ini kita masih melakukan pemeriksaan Saksi untuk Pemohon yang siang hari ini kita akan memeriksa Saksi melalui *video conference* yang ada di Mataram.

Saudara Ersan Haris, kemudian Saudara Ajar Leo, kemudian Saudara Kosim. Dan yang ke empat..., tiga atau empat saja? Ersan Haris, Hajar Leo, dan Nanang Kosim, betul.

**1320. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Betul, Majelis.

**1321. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi yang Bambang Indrianto itu tidak, ya?

**1322. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Itu dari Kementerian yang sampai hari ini belum ada konfirmasinya, Majelis.

**1323. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mana berani dia dari Pemerintah. Mana berani jadi Saksi itu. Jadi hanya 3? Baik. Saya cek dulu, yang di Unram bisa didengar ini? Dengarkan baik-baik ya, yang lain jangan bersuara karena suaranya masuk ke sini.

Jangan saling berbicira karena berisik dia, nanti di sini tidak jelas. Cukup Saudara dengar perintah dari Majelis dari sini. Saya cek, ya.

Coba yang pertama, Ersan Haris, angkat tangan dari situ. Yang nomor 2, Ajar Leo. Yang ke 3, Saudara Nanang Kosim.

Tiga-tiganya Islam ya? Ada Juru Sumpah di sana? Coba ambil posisi dulu. Ambil Qur'an dijunjung di kepala. Saudara bertiga di sana mendengar di sini, lafal sumpah yang dituntun dari Hakim di sini ya. Saudara ikuti.

**1324. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Ikuti lafal sumpah yang akan saya tuntunkan. "*Bismillahirrahmanirrahim*. Demi Allah, saya bersumpah akan menerangkan yang sebenarnya. Tidak lain dari yang sebenarnya."

**1325. SAKSI DISUMPAH SELURUHNYA**

"*Bismillahirrahmanirrahim*. Demi Allah, saya bersumpah akan menerangkan yang sebenarnya. Tidak lain dari yang sebenarnya."

**1326. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cukup, duduk. Yang duduk di depan dulu, Saudara Ersan Haris. Saudara-Saudara Saksi, dengarkan baik-baik ya. Saudara menerangkan tidak lebih dari 2 menit. Saudara akan menerangkan bahwa ada PNS yang terlibat dalam politik praktis.

Coba Saudara terangkan apa yang Saudara ketahui tentang itu. Silakan.

**1327. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Pada tanggal 17 April, tepatnya hari Sabtu di lapangan Sepak bola (*rekaman suara tidak terdengar jelas*) Pemda KSB di antaranya Ir. H. Abas.

**1328. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dengar dulu, yang di belakang jangan ngajari dan jangan ngomong-ngomong Saudara sendiri saja di situ ngomong dan ngomongnya agak pelan jangan terlalu cepat karena suaranya tidak

langsung ya. ada gemanya, pelan-pelan saja. H. Abas tadi sebagai apa itu?

**1329. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Ir. H. Abas sebagai Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan.

**1330. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1331. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Dan DH, Amirudin DH, Camat Putotano.

**1332. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, Camat Pototano? Ya, terus, apa yang mereka lakukan?

**1333. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Supriyadi dan Muksin itu Guru SD.

**1334. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus?

**1335. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Mereka kampanye saat (...)

**1336. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Keempat-empatnya ini ikut kampanye? Di mana kampanyenya?

**1337. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Kecamatan Boa Seteluk.

**1338. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hari apa? Tanggal berapa? Jam berapa Saudara lihat?

**1339. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Hari Sabtu 12 April 2010.

**1340. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jam?

**1341. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Ya kurang lebih jam 15.00 karena saya tidak lihat jam pada saat itu (...)

**1342. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya kan bisa siang, sore, malam hari?

**1343. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Ya, sore.

**1344. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara dengar dulu. Jangan langsung jawab nanti suaranya beradu, tidak kedengeran di sini, siang atau sore?

**1345. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Sore.

**1346. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ikut kampanye di sana?

**1347. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Mereka berada di lokasi kampanye.

**1348. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara waktu itu di mana?

**1349. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Berada di lokasi kampanye juga.

**1350. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berada di lokasi kampanye juga?

**1351. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Ya tetapi di luar.

**1352. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada apa kampanyenya? Apakah ada orkes? Ada joget-joget? Ada apa di situ?

**1353. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Ada orkes juga. Cuma mereka ada di dalam lokasi kampanye pasangan tersebut, Setem [Sic!] itu.

**1354. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus, apa lagi?

**1355. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Ya, cuma itu.

**1356. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Cuma itu yang Saudara tahu ya? Jai 4 orang ini, pegawai negeri sipil ada di lokasi kampanye pada hari Satu tanggal 17 April, sore hari di lapangan sepak bola Seteluk, Saudara lapor ke Panwas?

**1357. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Ya. 1 Hari setelah hari itu (*suara tidak tedengar jelas*).

**1358. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi tanggal 18 Saudara melapor?

**1359. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Ya.

**1360. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pakai apa laporannya? Pakai lisan? tertulis dengan surat? Atau bagaimana?

**1361. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Langsung kita ke sana Pak dan membawa bukti berupa gambar.

**1362. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara datang ke kantor Panwas?

**1363. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Ya.

**1364. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Panwas Kecamatan atau Kabupaten?

**1365. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Panwas Kabupaten.

**1366. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara bertemu dengan siapa di sana?

**1367. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Saya lupa namanya, Pak.

**1368. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh*, lupa namanya, tetapi ada anggota Panwasnya ya?

**1369. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Ya ada.

**1370. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah apakah ada tindak lanjutnya?

**1371. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Langsung ke kepolisian.

**1372. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Langsung ke polisi juga? Bagaimana hasilnya sampai sekarang?

**1373. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Belum ada tindakan Pak.

**1374. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Belum ada tindakan. Baik, cukup. Saudara Ersan, Saudara bisa mundur ke belakang, kemudian Saudara Ajar Leo, gantian.

**1375. SAKSI DARI PEMOHON: ERSAN HARIS**

Terima kasih.

**1376. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Ajar Leo, Saudara akan menerangkan soal DPT fiktif, betul ya?

**1377. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Betul Pak Majelis.

**1378. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Coba Saudara terangkan apa yang Saudara ketahui?

**1379. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Terima kasih Pak Majelis. *Assalamualaikum wr.wb.* Saya selaku Tim Sukses dari Desa Maluku, Kecamatan Maluku. Selama saya punya hak pilih, tumbennya di saat Pilkada, (*suara tidak terdengar jelas*) beserta isteri saya, kemudian adik saya beserta isterinya, tidak ada terdaftar di DPT padahal kemarin Pilgub (*suara tidak terdengar jelas*) melakukan penyontrengan, tiba-tiba di pilkada tidak ada. Itu yang pertama Majelis.

Yang kedua, saya *kepingin* tahu sampai sejauh mana tindak lanjutnya (...)

**1380. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Coba pelan-pelan ngomongnya Pak. Saudara *kepingin* tahu apa?

**1381. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Saya kepingin tahu sampai sejauh mana kinerjanya Panwaslu dalam kasus penyalahgunaan data di TPS karena itu saya menemukan, saya sendiri yang menyaksikan dan saya sendiri (*suara tidak terdengar jelas*) tersebut. Yang seharusnya orang tersebut tidak (*suara tidak terdengar jelas*) tapi orang tersebut bisa mencontreng.

**1382. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada lagi?

**1383. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Dan si pencontreng ditanya, "*Apakah tadi kamu mencontreng?*" "*Ya, Pak.*" Dia ngaku. "*Ternyata ada orang tim sana, Pak.*" Dan di sini ngakunya membuat Berita Acara di Panwaslu atas nama (*suara tidak terdengar jelas*) dan anak ini masih sekolah. Anak ini masih sekolah (...)

**1384. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

SMA, SMP?

**1385. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Dan sudah diambil sumpahnya..., ya Pak?

**1386. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sekolahnya di mana? SMA atau Sekolah Luar Biasa?

**1387. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Sebentar Pak, saya bacakan.

**1388. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan dibaca semua, sekolahnya mana? Itu Saudara yang melaporkan?

**1389. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Saya yang melaporkan Pak. Dia sekolahnya kelas 2 SMK (*suara tidak terdengar jelas*)

**1390. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Umur?

**1391. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Dia kelahiran tahun 1993, Pak. Tanggal 15 November. Tanggal 15 November 1993.

**1392. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apalagi yang Saudara ketahui?

**1393. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Dan di sini saya sudah melaporkan ke ketua TPS melalui saksi saya, Pak.

**1394. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Melaporkan ke mana?

**1395. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Saya instruksikan ke saksi saya dari Tim Paket Aman. Atas nama Supardi (*suara tidak terdengar jelas*) ketua TPS. Seketika itu juga, Ketua TPS langsung saya minta formulir yang model C3 karena benar adanya pelanggaran yang (*suara tidak terdengar jelas*) pada saat pemungutan suara.

Mungkin selesai itu saja, Pak Majelis.

**1396. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang dilaporkan tadi anak SMA itu namanya siapa?

**1397. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Namanya (*suara tidak terdengar jelas*) Berto.

**1398. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Roberto atau Berto?

**1399. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Nama sebenarnya Roberto saja. Yang jelas ini namanya Pak.

**1400. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Orang NTB ada juga nama Roberto, ya?

**1401. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Ya, NTB Pak.

**1402. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, biasanya Roberto orang dari luar negeri itu. Baik, saya mau Tanya, Saudara ini mengenai tidak terdaftarnya Saudara di TPS itu Saudara baru tahu kapan?

**1403. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Sebelum Pilkada.

**1404. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sebelum apa?

**1405. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Sebelum Pilkada, Pak. Sebelum hari Pilkada dilaksanakan.

**1406. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, berapa hari?

**1407. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Kira-kira 1 minggu, Pak.

**1408. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus, apa yang Saudara lakukan?

**1409. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Saya melakukan untuk mendatangi Ketua KPPS. Ternyata Beliau tidak pernah ada di rumah.

**1410. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Waktu DPS, waktu dalam Daftar Pemilih Sementara, Saudara ngecek tidak nama Saudara ada?

**1411. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Itu yang jadi pertanyaan saya Pak!

**1412. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh jangan bertanya, saya bertanya, Saudara bertanya siapa yang jawab?

**1413. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Ya, makanya saya bilang tadi Pak Majelis, mulai dari Presiden, Gubernur maupun Caleg, tumben-tumbennya dalam pemilihan Pilkada saya tidak mempunyai hak pilih beserta istri saya.

**1414. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, itu kita sudah tahu. Makanya saya tanya, Saudara pernah pindah dari tempat tinggal itu?

**1415. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Alamat tetap.

**1416. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Alamat tetap, Istri satu apa dua?

**1417. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Untuk sementara satu, mau nambah ini.

**1418. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Untuk sementara satu?

**1419. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Ya.

**1420. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Soalnya begini, tadi di sini ada Saksi yang menerangkan karena istrinya dua dia milih dia milih juga di tempat lain, bisa jadi Saudara istrinya dua milih di tempat istri yang kedua *ndak* milih dari istri yang pertama.

**1421. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Tidak, tidak saya mempunyai istri satu.

**1422. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Satu ya, karena takut istrinya dengar soalnya.  
Jadi Saudara tidak terdaftar, harusnya pada saat di DPS itu, saya tanya sekali lagi, waktu di DPS diumumkan Saudara lihat tidak?

**1423. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Saya sudah lihat dan saya inisiatif mendatangi Ketua PPS dan saya tidak pernah menemukan orang tersebut di rumahnya. Jadi saya harus berbuat apa Pak? Itu permasalahannya hak pilih saya tidak ada.

**1424. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan itu, Saudara mengerti tidak DPS? Daftar Pemilih Sementara, itu tahu?

**1425. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Kalau untuk daftar pemilih sementara, saya tidak menerimanya Pak.

**1426. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara pernah melihat?

**1427. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Tidak pernah.

**1428. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pernah mengecek waktu DPS, waktu sementara?

**1429. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Tidak Pak, yang saya lihat hanya DPT.

**1430. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Daftar Pemilih Tetap, saja kan?

**1431. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Ya.

**1432. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, tentu memang waktu itu *ndak* bisa Saudara tidak terdaftar, tapi sebelumnya ada, nah ini kesalahan sejak awal harusnya pada DPS, harusnya sudah dicek.

Kemudian orang yang tidak terdaftar tetapi bisa memillih, tadi Saudara menerangkan itu (...)

**1433. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Ya.

**1434. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu di TPS mana?

**1435. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Di TPS 3.

**1436. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pelan-pelan TPS berapa?

**1437. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

TPS 3 Pak.

**1438. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya TPS 3 desa apa, kampungnya apa, kecamatannya dimana, RT berapa?

**1439. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

TPS 3 Dusun Maluk, Desa Maluk RT (suara tidak jelas) RW 3, Kecamatan (...)

**1440. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Coba begini-begini Pak, Pak siapa namanya tadi? Pak Ajar Leo ngomongnya jangan bergerak-gerak. Karena kalau bergerak-gerak ini suaranya ini bergeser juga tetap saja begitu. Jangan bergeser sana, bergeser sini ya tetap suaranya tidak jelas. Jadi ngomongnya begitu, jadi jelas kayak tadi. Jadi jangan geser kiri, geser kanan muka Bapak pun *gak* kelihatan ke sini, yang kelihatan cuma pecah-pecah saja ya?

Jadi ulangi dusun, desa, kecamatan. Waktu ngomongnya tetap saja menghadap ke depan, begitu. *Nah* kayak gini kan kumis Bapak kelihatan tebal kelihatan dari sini.

**1441. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Dusun Maluk Loka, Desa Maluk RT 7/RW 3 Kecamatan Maluk.

**1442. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa orang yang milih disitu yang Bapak tahu?

**1443. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Yang saya tahu banyaknya satu orang Pak.

**1444. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Namanya mungkin?

**1445. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Merto tadi.

**1446. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa namanya?

**1447. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Berto.

**1448. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh Berto tadi itu.  
Ya kenapa *gak* Saudara tangkap saja orang yang *gak* punya hak milih *kok* milih?

**1449. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Ya justru itu Pak saya tangkap.

**1450. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus Saudara tangkap diapakan?

**1451. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Setelah saya tangkap karena (suara tidak jelas) mencontreng, jadi saya laporkan (...)

**1452. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mencontreng apa nyoblos?

**1453. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Coblos Pak, coblos.  
Kemudian, saya menginstruksikan ke Saksi saya untuk menemui ke Ketua TPS tersebut.

**1454. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya Okelah itu tadi sudah Saudara jelaskan.  
Sekarang, satu suara itu dibatalkan tidak? Waktu penghitungan akhir?

**1455. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Waktu itu Pak, saya belum selesai urusan di kantor Panwaslu. Jadi saya tidak tahu proses selanjutnya.

**1456. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara tidak ada di situ lagi?  
Tapi menurut Saksi Saudara yang ada di TPS apakah suaranya dibatalkan tidak?

**1457. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Yang belum saya pertanyakan Pak.

**1458. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh saya tanya Saudara *kok* Saudara tanya ke saya.  
Saya nanya, apakah dibatalkan atau tidak? Saudara jawab *wah*  
saya tidak tahu tidak tahu tidak apa-apa.  
Oh belum dipertanyakan?

**1459. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Belum saya pertanyakan.

**1460. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya nanti kita tanyakan sama-sama deh.  
Baik yang tadi yang anak di bawah umur dimana itu?

**1461. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Ya ini Pak si Berto ini.

**1462. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh Berto, itulah si Berto itu anak di bawah umur belum terdaftar tapi dia memilih, kan gitu?

**1463. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Betul.

**1464. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara lapor di Panwas dibikin berita acara, itu yang Saudara pegang itu?

**1465. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Betul Pak.

**1466. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah, sekarang apakah itu diulang pemilihannya atau suaranya dibatalkan, Saudara tidak tahu?

**1467. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Belum tahu sampai selama ini.

**1468. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

ya sama juga belum sama tidak itu. Sampai saat ini belum tahu, saya juga belum tahu.

Baik sudah cukup ya? Itu ada satu keterangan Saudara bahwa ada orang memilih di bawah umur dan Saudara tidak terdaftar dalam daftar pemilih sehingga Saudara tidak bisa menggunakan haknya begitu.

TPS Saudara itu sama dengan TPS yang Saudara terangkan tadi?

**1469. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Karena ini yang saya temukan hanya di TPS saya saja Pak.

**1470. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, jadi Saudara juga di TPS ini TPS 3 tadi?

**1471. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Iya betul.

**1472. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah, si Berto itu orang situ, orang kampung situ?

**1473. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Si Berto ini orang (suara terputus-putus)

**1474. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Orang apa?

**1475. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Orang tuanya tinggal (suara terputus-putus)

**1476. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tinggal di kampung situ?

**1477. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Jadi ya di Desa Maluk.

**1478. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya Oke cukup.

Ya sekarang gantian Pak, Pak Ajar jangan lama-lama mahal biaya *anu*-nya Pemohonnya juga tidak bayar juga, gratis.

Berikutnya Nanang Kosim. Saudara Nanang Kosim tentang ada *money politics* yang dilakukan oleh tim sukses dalam Pemilukada di Sumbawa Barat. Tadi Saudara bertiga sudah bersumpah keterangannya harus benar.

Ya silakan apa yang Saudara mau terangkan?

**1479. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Ya terima kasih Pak Majelis, *assalamualaikum. wr. wb.*

**1480. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Walaikum salam.*

**1481. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Saya akan bersaksi sesuai dengan apa yang saya lihat dan apa yang saya dengar.

**1482. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang Saudara lihat, yang Saudara dengar, yang Saudara saksikan sendiri, yang Saudara rasakan.

**1483. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Iya betul Pak Majelis dan hari tanggal 20 April tahun 2010.

**1484. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 20.

**1485. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Jam 10 malam, maksudnya malam Jumat.

**1486. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Coba minta petugas yang di sana itu *mic*-nya agak dekat kali. Karena ini terlalu kurang ini ya, kurang dan Saudara Nanang. Ya ya itu kertasnya jangan diangkat-angkat, bunyinya ke sini kedengaran. Dan Pak Nanang, Pak Nanang jangan bergerak-gerak gitu *lho*, dengar saja ngomong-ngomong tapi kayak saya gini. Mulut saja yang bergerak, badannya jangan goyang kiri, goyang kanan, bunyinya tidak bagus ya?

Coba ulangi lagi keterangannya ulangi-ulangi.

**1487. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Iya Majelis Hakim.

Pada hari Kamis tanggal 22 April tahun 2010, jam 10.00 malam saya dipanggil oleh Pak M. Haris untuk datang ke rumahnya, dan saya langsung pergi ke rumahnya Pak M Haris.

Setelah bertemu dengan Pak M. Haris saya disuruh untuk pergi ke rumahnya Pak Ahmad S.Ag.

**1488. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus

**1489. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Pada besoknya hari Jumat, tanggal 23 April, pukul 9.00 saya, teman saya langsung ke rumah Pak Ahmad S.Ag. Setelah kami sampai di rumahnya Pak Ahmad S.Ag, kemudian Pak Ahmad S.Ag keluar dari kamarnya.

**1490. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya sudahlah itu tidak usah kau jelaskan keluar dari kamar, keluar dari WC. Pokoknya tanggal 23 Saudara ketemu Pak Haris S.Ag, itu Sarjana Alam Gaib ya? Itu rumahnya, apa yang dilakukan di sana?

**1491. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Saya diberi uang 100.000.

**1492. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara diberi uang 100.000?

**1493. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Ya Pak

**1494. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa katanya?

**1495. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Untuk dibagikan, maaf Pak mohon diulang.

**1496. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya Pak Harisnya bilang apa? Pak Ahmad, Pak Ahmad.

**1497. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Dan untuk dibagi kepada teman saya.

**1498. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Berapa orang?

**1499. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

4 orang.

**1500. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

4 orang berarti 25.000

**1501. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

20.000 Pak, 5 orang dengan saya.

**1502. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

5 orang, 20, kecil sekali. Mau Saudara. Saudara ambil tidak duitnya?

**1503. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Ambil Pak.

**1504. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus.

**1505. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Terus, setelah uang itu ada di tangan saya, kami diminta untuk menulis nama dan tanda tangan langsung Pak di atas kertas.

**1506. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang nulis nama dan tanda tangan itu siapa, Saudara sendiri?

**1507. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Saya Pak.

**1508. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara dengan rekan Saudara itu yang 4 orang?

**1509. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Iya Pak.

**1510. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semua 4 orang itu pergi ke rumah Pak Ahmad ya?

**1511. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Iya.

**1512. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ketemu langsung dengan dia?

**1513. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Ketemu langsung Pak.

**1514. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dikasih uang 100.000, lalu apa kata Pak Ahmad dengan memberikan uang 100.000 itu?

**1515. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Dan Pak Ahmad berkata, ini ada sedikit uang pribadi saya 100.000. Kemudian kami diajak untuk bergabung ke paket "lanjutkan."

**1516. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Diajak bergabung?

**1517. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Iya Pak, terus kemudian Pak Ahmad berkata (...)

**1518. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa kata Pak Ahmad?  
Kan Pak Ahmad berkata, apa kata Pak Ahmad? Cepat *dong* ngomongnya aduuh.

**1519. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Iya Pak.

**1520. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pak Ahmadnya bilang apa? Tadi sudah mengajak bergabung, kemudian Pak Ahmad berkata, apa kata Pak Ahmad?

**1521. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Pak Ahmad bilang, mendukung paket 6 lebih baik kalian bergabung ke paket "lanjutkan."

**1522. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh begitu , sudah itu saja?

**1523. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Masih Pak, sudah banyak yang lihat. Bapak Kiyai Zukifli positif menang daripada kalian mendukung wakil yang kalah. Lebih baik kalian bergabung saja, dan setelah itu kami pulang dan *pas* di tengah jalan, rekan-rekan ketemu dengan Pak Nasrudin A.F.

**1524. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Banyak sekali ketemu orang.

**1525. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Ketua Tim "Aman," Desa Labuhan Lalar, Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

**1526. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus apalagi?

**1527. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Pak Nasrudin ini (suara terputus-putus) buat saya, kalian darimana?

Saya menjawab, kami dari rumahnya Bapak Ahmad dan Pak Nasrudin berkata, ngapain kalian ke sana? Dan saya bilang, kami dikasih uang 100.000 sama Bapak Ahmad, terus Bapak Nasrudin A.F. minta uangnya, terus Bapak Nasrudin menanyakan kepada saya ada kata-katanya? Langsung saya jawab sesuai dengan apa yang saya katakan tadi itu Pak.

**1528. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Iya.

**1529. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Tentang ajakan itu Pak.

**1530. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Hanya itu saja Pak.

Jadi duit 100.000 itu dikasih sama Pak Nasrudin?

**1531. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Iya Pak.

**1532. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus uangnya dikemanakan?

**1533. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Diambil sama Bapak Nasrudin Pak.

**1534. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Untunglah Bapak Nasrudin.

**1535. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Tidak Pak, soalnya untuk jadi barang bukti Bapak.

**1536. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh barang bukti.  
Setahu Saudara uang 100.000 itu dilaporkan kemana? Dibawa kemana?

**1537. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Dilaporkan Panwaslu Kabupaten Sumba Barat.

**1538. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dilaporkan Sumbawa Barat.

**1539. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Iya Pak.

**1540. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau Saudara terima pemberian seperti itu, Saudara ngerti tidak kalau misalnya diproses Saudara juga bisa kena? Bisa ditahan juga itu

melakukan tindak pidana Pemilu juga itu. Karena yang memberi dan menerima itu sama-sama kena, tahu tidak?

**1541. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Tidak tahu Pak, makanya kita terima.

**1542. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oh kalau saya, saya belikan rokok saja itu 20.000 itu.

**1543. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Iya tadinya sih rencananya mau beli rokok, sebelum diminta sama tim sukses ini Pak, tidak jadi beli rokoknya.

**1544. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau begitu sudah Saudara cek sama Bapak Nasrudin bahwa betul dilaporkan ke Panwas, ada buktinya?

**1545. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Ada buktinya Pak.

**1546. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara dibawa ke Panwas?

**1547. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Saya dibawa Pak.

**1548. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dibikin berita acara?

**1549. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Dibikin berita acara.

**1550. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal berapa, bulan berapa itu?

**1551. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Tanggal 24, hari Sabtu.

**1552. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tanggal 24, contrenghnya, coblosnya tanggal berapa?

**1553. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Tanggal 26 Pak.

**1554. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

26, hari Senin.

**1555. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Iya soalnya itu mulai minggu-minggu tenang Pak.

**1556. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus Saudara milih "lanjutkan" atau "Mantap?"

**1557. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Aman" kan Pak?

**1558. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Aman? Saudara milih "Aman," tidak milih Lanjutkan?

**1559. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Tidak, Pak.

**1560. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi Saudara tetap memilih Aman ya, tapi tidak terjadi Saudara serahkan. Baik, cukup ya?

**1561. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Ya, Pak.

**1562. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau besok-besok, jangan mau dikasih Rp100.000,00 untuk 4 orang. Tanggung itu, ya?

**1563. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Ya, Bapak.

**1564. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

RP1.000.000,00. Jadi 1 orang dapat Rp250.000,00. Rp200.000,00 kan lumayan.

**1565. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Ya, Pak.

**1566. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau cuma Rp100.000,00 dibagi 4, dapat Rp 20.000,00 terus Saudara ditahan 1 bulan mau tidak?

**1567. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Ya, Pak?

**1568. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalau dikasih Rp100.000,00, dibagi 4, berartikan masing-masing dapat Rp20.000,00, akibat perbuatan itu yang memberi ditahan 2 bulan, Saudara yang menerima ditahan 1 bulan, mau tidak?

**1569. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Tidak mau Pak.

**1570. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya sudah. Tidak mau. Saya juga tidak mau. Baik sementara cukup. Jangan ribut di sana, jangan ribut kedengaran di sini. Sementara cukup ya, saya konfirmasi dengan Panwas.

Betul tidak tadi ada 2 saksi menerangkan, saksi yang pertama soal tidak terdaftar dalam DPT itu, di sana diam dulu. tidak terdaftar dalam DPT kemudian ada laporan ke Panwas. Kemudian bukan dalam

DPT maaf..., orang yang melakukan pemilihan, tetapi dia belum dewasa namanya Roberto. Ada laporannya? tadi ada Berita Acaranya?

**1571. PANWASLU:**

Ya, Majelis Yang Mulia, mohon maaf ini tadi tidak jelas. Yang jelas ke Panwaslu Kabupaten tidak ada laporan, kita tidak tahu ke Panwaslu Kecamatan Maluku.

**1572. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi di Kabupaten tidak ada?

**1573. PANWASLU:**

Di Kabupaten tidak ada.

**1574. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Soal *money politics* tadi?

**1575. PANWASLU:**

Soal *money politics* memang benar. Laporan itu ada dan oleh Panwaslu karena bukti-bukti permulaan yang cukup itu sudah kita proses kita lanjut ke Kepolisian juga.

**1576. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah ke Kepolisian?

**1577. PANWASLU:**

Sudah.

**1578. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sampai saat ini belum ada tindak lanjut dari Kepolisian?

**1579. PANWASLU:**

Sedang dalam proses di Kepolisian.

**1580. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu Saudara-Saudara di sana dengar itu ya? Yang tadi Saudara Ajar Leo, soal Roberto itu, itu tidak ada laporan di Panwas Kabupaten. Sedangkan Saudara Nanang itu ada laporannya memang betul diterima dan ditindaklanjuti ke Kepolisian. Saudara siap-siap jadi saksi juga itu bisa ditahan itu nanti, nanti kalau kasusnya berlanjut.

**1581. SAKSI DARI PEMOHON: NANANG KOSIM**

Siap Pak.

**1582. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi itu yang kita sudah konfrontir keterangannya ya. Jadi betul diakui ada sedang ditindaklanjuti di Kepolisian.

**1583. KUASA HUKUM PEMOHON : AHMAR IHSAN**

Mohon maaf Majelis. Mungkin itu yang dimaksud oleh Saksi Ajar Leo itu di Panwas Kecamatan, Majelis.

**1584. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, cukup ya? Keterangan dari sana karena tadi di Panwas Kecamatan. Tadi dia mengatakan Panwas kabupaten kan begitu? Makanya kita *kok* konfrontir tidak ada?

**1585. KUASA HUKUM PEMOHON:**

Diperjelas lagi, Majelis.

**1586. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Bapak Majelis.

**1587. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sabar dulu.

**1588. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Bapak Majelis.

**1589. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak ada namanya Bapak Majelis di sini. Coba siapa ini? Siapa ini? Tunggu dulu, tunggu dulu. Di sana jangan ribut. Sekarang kalau yang lain *ngomong*, suaranya tidak bisa kedengaran ke sini. Yang lain diam dulu. Tadi kan Pak Nanang ya? Sekarang siapa kok ada kumisnya? Tadi Bapak Nanang tidak ada kumisnya, sekarang ada, ini siapa ini?

**1590. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Saya mau memperjelas sedikit Pak ya. Saya Ajar leo. Saya tidak mengatakan Kabupaten, tapi Panwaslu Kecamatan.

**1591. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya Panwas Kecamatan, Kecamatan mana?

**1592. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Kecamatan Maluk.

**1593. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kecamatan Maluk. Itu Saudara laporkan? Ada Berita Acaranya? Ada ya?

**1594. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Ada.

**1595. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada laporan dari Panwas Kecamatan? Saudara Panwas Kabupaten? Khusus pelanggaran itu di Kecamatan Maluk?

**1596. PANWASLU:**

Ya, Majelis Yang Mulia. Tidak ada laporan yang diteruskan ke Panwaslu Kabupaten.

**1597. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi laporannya tidak ditindaklanjuti ke Kabupaten? Nah, hanya di tingkat Kecamatan? Apakah sudah diselesaikan oleh Panwas Kecamatan langsung? Saudara tahu itu?

**1598. SAKSI DARI PEMOHON: AJAR LEO**

Ya jadi, begini Pak Hakim, makanya tadi awalnya saya sudah bicara sampai sejauh mana kinerjanya Panwaslu tersebut? Menindaklanjuti permasalahan ini yang ada di kecamatan, itu Pak Hakim.

**1599. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, nanti kita tanyalah sebagai mana.

Ya, baik, ya sudah Saudara mundur ke belakang, ya? Jadi saya kira kita bisa putus hubungan Mataram. Teknisi putus saja, kita lanjut di sini. Terima kasih ya Saudara-Saudara di sana.

Baik, Saudara Pemohon, Termohon dan Pihak Terkait, kita sudah dengar semua keterangan Saksi-Saksi yang pada intinya mempersoalkan yang pertama keabsahan ijazah, yang kedua pelanggaran-pelanggaran pada saat tahapan-tahapan Pemilu baik yang dilakukan pada sebelum masa kampanye maupun masa kampanye dan minggu tenang. Karena hal itu juga sudah kita konfrontir masing-masing meyanggah keterangan itu dan diperkuat dengan bukti-bukti nanti Majelis yang akan menilai hasilnya. Untuk Pemohon cukup ya Saksi-Saksi?

**1600. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Saksi cukup, Majelis, tetapi kami minta diperkenankan untuk menanyakan beberapa hal ke Pemohon supaya ada keterangan-keterangan yang lebih jelas.

**1601. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Keterangan kepada Pemohon?

**1602. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Mohon maaf, kepada Saksi sehingga ada hal-hal yang mungkin belum terungkap dalam penjelasan awal tadi.

**1603. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya begini, karena...,apalagi yang mau Saudara tanya? Maksudnya begini, ini kan Saksi-Saksi dari pihak Saudara, tentu kita berikan juga untuk bisa dipertanyakan, sepanjang hal-halnya tidak berhubungan dengan pokok permohonan saya kira semuanya tadi sudah jelas. Atau masih mau ditanya juga semua Saksinya?

**1604. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Saksi yang perlu kami tanya sehingga ada beberapa keterangan bisa diperjelas dalam persidangan ini.

**1605. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kalau Majelis sih sudah menganggap cukup jelas, tetapi kalau Saudara belum jelas berarti Saudara tidur dari tadi, tetapi silakan lah coba pertanyaannya singkat dan langsung saja ke pokok masalahnya.

Ya, interupsi apa? Pakai *mic*-nya ?

**1606. KUASA HUKUM TERMOHON : UMAR AHMAD SET**

Kami juga Kuasa dari Termohon ingin menyampaikan keberatan terhadap apa yang mau disampaikan. Agenda persidangan tadi sudah terlalui oleh..., dan Majelis sudah menyampaikan dari satu Saksi ke Saksi lain dinyatakan sudah cukup. Tapi kemudian Majelis Hakim sekarang akan menerima permohonan daripada Kuasa Pemohon.

**1607. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya begini, ini Saksi Pemohon, nanti Saudara kita berikan, kan memang Majelis dulu yang tanya, nanti baru kepada Pemohon dan Termohon kalau memang ada yang mau ditanyakan, ya. Pertanyaan itu adalah untuk memperjelas hal-hal yang dia buktikan yang menurut Pemohon, Kuasa Hukum Pemohon masih ada yang belum jelas, ya kan. Ya, Majelis sudah menganggap cukup, tetapi kalau Pemohon masih menganggap belum cukup penjelasan silakan, karena siapa yang mengajukan permohonan itu punya beban pembuktian, kan begitu. Oleh sebab itu kita berikan kesempatan.

Silakan.

**1608. KUASA HUKUM PEMOHON : INDRA .**

Sebelumnya Majelis untuk sekedar mempertegas dan menanyakan, kami minta satu persatu artinya kami tadi ada 13 Saksi tetapi tidak semua Saksi, kami selesaikan satu dan baru nomor dua dan tiga seterusnya supaya kita sistematis dan terarah begitu.

**1609. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, silakan nanti kalau tidak ini kita potong, ya. Silakan.  
Kalau mengulang-ulang intinya cuma itu ya akan kita potong.  
Silakan.

#### **1610. KUASA HUKUM PEMOHON : INDRA .**

Ya. Saudara Saksi Aliya, Saudara Saksi tahu ketika tahun 2005 Saudara Zulkifli Muhadli dalam hal ini sebagai pasangan calon, apakah dia menggunakan..., sepengetahuan Saudara ijazah apa yang dia gunakan 2005 untuk menjadi calon bupati ketika tahun 2005 lalu?

#### **1611. SAKSI DARI PEMOHON: ALIATULLAH**

Baik, terima kasih Yang Terhormat Majelis.

Ini juga bagian yang tadi luput saya ungkapkan bahwa pada tahun 2005 Bapak Zulkifli Muhadli ini mendaftarkan diri sebagai calon bupati waktu itu menggunakan surat keterangan pengganti SDN 5 Taliwang bukan SR 5 Taliwang. Dan ini semua publik tahu dan pada saat ini tahun 2010 beliau mendaftarkan menggunakan ijazah SR 5 Taliwang. Sebelum verifikasi, walaupun saya sudah mengetahui itu, saya sempat menanyakan kembali ke mantan orang KPUD tahun 2005 yaitu Bapak Syahrul Mustafa yang kebetulan sekarang ada dalam tim terkait, saya pernah menanyakan ke beliau lewat ponsel, lewat telepon, beliau menjawab bahwa benar bahwa tahun 2005 itu menggunakan keterangan pengganti SDN 5 bukan SR, dan benar juga pada sekarang ini menggunakan SR 5 Taliwang, dan mungkin konteks bercanda beliau menganjurkan ke saya "gugat saja Aliya". Nah, atas dasar itulah kemudian saya menelusuri kembali tentang apa benar menggunakan surat keterangan SDN 5 Taliwang dan benarkah sekarang menggunakan SR 5 Taliwang. Dan faktanya memang begitu adanya, setelah keluar surat Mendiknas pertama, saya juga mencari tahu tentang hal ini. Saya mengkomunikasikan dengan Bapak Gunarko, Kasatreskrim, kebetulan ada beliau, saya mencoba bertanya ke beliau, "Pak Gunarko, apakah akan diterbitkan surat kehilangan ijazah SDN 5 setelah Surat Mendiknas yang menjelaskan nomenklatur pada tahun 1968 itu tidak SR, sudah SD. Dari beliau lah saya dapat informasi bahwa pada tahun 2005 itu surat kehilangan ijazah yang menjadikan dasar diterbitkannya surat keterangan pengganti itu dibuat oleh Sektor Taliwang, bukan dari Polres. Setelah itu saya juga mencari tahu, akhirnya ada informasi bahwa surat kehilangan itu diterbitkan oleh Polsek Taliwang dengan Nomor Surat 59/III/2005 tertanggal 9 Maret 2005.

#### **1612. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi begini Mbak, yang penting pertanyaannya itu sudah terjawab kan? Soal proses itu tidak usah Mahkamah tahu lah itu, itu urusan KPU lah nanti itu. Tapi yang jelas bahwa apakah pada tahun 2005 dia menggunakan surat keterangan, kan begitu?

**1613. SAKSI DARI PEMOHON: ALIATULLAH**

Betul, Surat Keterangan Pengganti SDN 5 berbeda dengan yang sekarang menggunakan SR 5 Taliwang.

**1614. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pasti, namanya surat keterangan dengan SR kan berbeda.  
Ada lagi?

**1615. KUASA HUKUM PEMOHON : INDRA, SH.**

Saya ingin memperjelas, tadi mungkin ada tafsir yang bisa jadi salah. Surat yang digunakan 2005 surat pengganti ijazah SRN atau surat pengganti ijazah SDN?

**1616. SAKSI DARI PEMOHON: ALIATULLAH**

Surat pengganti SDN 5, bukan SR.

**1617. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, surat pengganti sudah pakai SD, sekarang pakai SR, kan begitu.

**1618. KUASA HUKUM PEMOHON : INDRA, SH.**

Saya pertegas ulang lagi, di situ dalam surat pengganti ijazah SDN 5, status ijazah dengan nomor induknya bernomenklatur apa? Apakah nomenklturnya SRN atau nomenklturnya SDN?

**1619. SAKSI DARI PEMOHON: ALIATULLAH**

Aturan yang digunakan itu adalah SD.

**1620. KUASA HUKUM PEMOHON : INDRA, SH.**

Baik, Saudara Saksi. Saya berpindah ke persoalan yang lain. Tadi Saudara menyatakan, Saudara menelusuri ke Mendiknas, dan Saudara bertemu dengan Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Seingat Saudara dan seperti apa yang Saudara alami ketika Saudara mengkonfirmasi, mengklarifikasi persoalan SRN Saudara Zulkifli Muhadli, apa yang dinyatakan dan dijelaskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional?

**1621. SAKSI DARI PEMOHON: ALIATULLAH**

Yang dijelaskan saat itu kebetulan saya ketemu dengan Pak Pur, beliau ini adalah termasuk dalam tim investigasi masalah kurikulum atau nomenklatur pada tahun 1968, beliau menjelaskan bahwa Mendiknas tidak pernah mengeluarkan 2 ijazah atau 2 blanko ijazah pada satu tahun ajaran, itu satu yang dijelaskan.

Dan kedua, tidak pernah mengeluarkan, apalagi itu adalah nomenklatur yang berbeda. Dan beliau juga menjelaskan, saya menanyakan, "Bagaimana, kenapa tidak secara implisit dijelaskan bahwa ijazah Zulkifli Muhadli SRN tahun 1968 itu tidak sah?" Beliau menjawab, "Ketika kami memberikan surat bahwa pada tahun 1968 nomenklatur SR itu tidak berlaku, orang bego pun tahu bahwa itu berarti SRN Zulkifli Muhadli pun itu tidak berlaku atau tidak sah". Dan malah beliau bilang bahwa ini adalah ilegal. Begitu Pak Pur menjelaskan, yang saya temui terakhir beliau itu pada tanggal 6 Mei kemarin.

Terima kasih.

**1622. KUASA HUKUM PEMOHON : INDRA, SH.**

Saudara Saksi, Saudara menemui Tim Kementerian Pendidikan Nasional. Apa alasan Kementerian Pendidikan Nasional tidak menyebutkan kalimat sah atau tidak sah?

**1623. SAKSI DARI PEMOHON: ALIATULLAH**

Sebelumnya sudah pernah, tapi ini saya tidak melihat langsung karena memang yang ke Mendiknas itu ada beberapa orang (...)

**1624. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Pemohon ya, kalau Saudara tanya apa dasarnya menyatakan sah atau tidak sah, memang dia petugas Diknas? Bukan? Karena ini dibukti P-5 ini kan sudah ada suratnya kan?

**1625. KUASA HUKUM PEMOHON : INDRA, SH.**

Mohon maaf Majelis, kami sebenarnya berusaha berkali-kali untuk menghadirkan dari Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, tapi pengakuan..., kami yang kebetulan bertemu dengan Pak Bambang Indrianto beliau mengatakan, mohon maaf saya sampaikan di sini supaya kita sama-sama memahami (...)

**1626. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang menjadi pegangan kita ini kan ini Saksi auditiu, jadi mendengar saja? Tapi bukti tertulisnya kan ada. Ini adalah keterangan resmi dari instansi yang dipegang dijadikan bukti. Misalnya di poin 5 ini dia menyatakan bahwa Kementerian Pendidikan Nasional dalam hal ini Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah adalah yang menerbitkan blanko ijazah untuk jenjang Pendidikan Dasar Menengah SD, SMP, SMA, SMK, mengenai kebenaran, keabsahan isi atau substansinya hal tersebut harus dikonfirmasi kepada sekolah atau instansi yang menerbitkan ijazah yang bersangkutan. Jika terbukti adanya kecurangan, maka pihak sekolah, instansi yang sudah terlanjur mengeluarkan ijazah harus mencabut atau membatalkannya. Itulah keterangan dari Diknas.

**1627. KUASA HUKUM PEMOHON : INDRA, SH.**

Mohon maaf, Majelis. Mendiknas itu ada 2 surat. Pertama di permohonan kami di P-5, yang kedua P-6. P-6 itu ada kalimat yang jelas yang menyatakan di poin 4 (...)

**1628. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

P-6 mana?  
P-6 ini bukan Surat Mendiknas.

**1629. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.**

Mohon maaf Majelis, kami ada daftar bukti baru yang sudah kami (.....)

**1630. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya itulah, sudah Saudara serahkan belum?

**1631. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Kami sudah siapkan sejak minggu lalu Majelis, seketika sidang hari Rabu.

**1632. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, nanti selesai Saksi, baru kita sahkan buktinya. Jadi P-6 nya..., jadi di sini jadi P berapa? Di sini P-6 ini adalah Berita Acara Tata Cara Pencalonan Keputusan KPU Nomor 20.

**1633. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Di sini kami P-6 Surat Keterangan Kepala Dinas Pendidikan Nasional Nomor 4 Tahun 2003 dan P-7 juga ada Surat Dari Mendiknas Nomor 17 dan P-8 Surat Mendiknas Nomor 22 Tahun 1967 yang menegaskan bahwasannya (.....)

**1634. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Yang lama di bukti ini di bukti berapa?

**1635. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Di situ belum ada, Majelis, karena itu kami dapatkan belakangan.

**1636. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Coba satu... diambil dulu! 3 dulu bawa ke sini dari 12 rangkap!  
Mulai P berapa?

**1637. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

P-6 itu dari Diknas Sumbawa Barat.  
P-7 Surat Awal dari Mendiknas.  
P-8 Surat Terakhir, Surat Penegasan (...)

**1638. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

P-8 dari...?

**1639. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Mendiknas.

**1640. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Peralihan nomenklatur nya..., asli surat dimana? Ada di Saudara?

**1641. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Ada. Nanti ketika pemeriksaan alat bukti.

**1642. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terus apa yang ingin Saudara gali dari ini? Isinya sama saja, yang satu menerangkan bahwa tahun 1968 itu tidak pakai SR tetapi sudah

pakai SD, blankonya diterbitkan dan segala macam, apa yang ingin Saudara ini? Saudara Akbar ini siapa? Sirajudin MK, dan H. Amir Jawa di sini siapa? Tim kerja pasangan Ir. Busra Hasan dan Mustaqim Patawari, LM, Spt. Kabupaten Sumbawa Barat. Yang kedua Saudara Akbar Zulpakar, S.T. Anggota DPR Komisi X 2009 – 2014, siapa ini?

**1643. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Yang kami tahu dari surat di situ disebutkan beliau Anggota Dewan, Majelis.

**1644. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya lah, di situ ditulis anggota Dewan ya anggota Dewan, saya juga tahu anggota Dewan. Ini kan bukti Saudara, hubungannya itu apa begitu?

**1645. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Ini mendapatkan bukti asli itu dari penanya pertama Pak Busra pasangan calon, kami mendapatkan dari beliau, bukti asli suratnya dari beliau.

**1646. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Suratnya Tanggal 6 Mei?  
Terus apalagi yang mau di ini?

**1647. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Ya, saya bertanya kembali kepada Saudara Saksi Aliya, apa yang disampaikan Pak Purwoto terkait penilaian dia atas ijazah Zulkifli Muhadli, mungkin perlu diulangi dan dipertegas.

**1648. SAKSI DARI PEMOHON: ALIATULLAH**

Ya, Pak Pur waktu itu memang memberikan keterangan bahwa SRN Tahun 1968 itu pasti tidak sah malah bilang itu adalah ilegal, karena kami tidak pernah mengeluarkan blanko SR pada tahun 1968 dan hanya satu kali untuk satu tahun ajaran kami mengeluarkan blanko ijazah atau menerbitkan ijazah, tidak pernah mengeluarkan lebih awal ijazah lain apalagi nomenklatur yang berbeda atau ada proses penggantian itu tidak pernah. Jadi beliau menegaskan bahwa itu adalah SR yang ilegal. Dan ini kebetulan kalau diberi kesempatan, pada saat penandatanganan surat ini tanggal 6 Mei, Majelis, kebetulan saya ikut ketemu dengan Bapak Dr. Bambang, Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan

Menengah, pada saat penandatanganan saya bersama 3 teman ke sana, sebelumnya ini ada salah satu poin yang secara tegas menegaskan bahwa SR Zulkifli Muhadli itu tidak sah, tetapi belakangan ini dihapus, padahal konfirmasi kami terakhir Pak Busra teman saya masuk ke ruangan saya di luar tetapi dengan suara yang keras, dan saya jelas mendengarkan bahwa Pak Bambang mengaku ditelepon dari Polda NTB. Beliau merasa diintervensi terkait dengan mengeluarkan surat Mendiknas ini, Pak. Jadi poin yang menyatakan secara implisit bahwa itu tidak sah itu akhirnya tidak ada dan dipertegas bahwa itu tidak digunakan lagi pada poin keempat, dan ini juga yang saya tanyakan kepada Pak Pur ini bagaimana, kalau sudah dinyatakan tidak digunakan lagi maka orang-orang bego pun tahu kalau setiap ijazah SR tahun 1968 itu betul-betul produk yang ilegal. Ini saya ketemu terakhir pada hari Jumat tanggal 6 Mei yang lalu.

**1649. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, cukup?

**1650. SAKSI DARI PEMOHON: ALIATULLAH**

Tambah lagi sedikit, Pak. Terkait dengan surat poin ke-5 pada Surat Mendiknas pertama ini juga pernah saya tanyakan bagaimana tentang isi substansi ijazah yang harus dikonfirmasi dan kalau terbukti adanya kecurangan. Ini dijelaskan bahwa pada tahun tersebut kami mengeluarkan blanko itu untuk pendidikan hanya SD, SMP, SMA/SMK seperti tertera pada surat. Jadi yang kami maksudkan sebagai sebuah kecurangan walaupun itu terbukti adalah isi atau substansi ijazah dengan nomenklatur seperti dalam kurung bukan SR, Pak Majelis.

**1651. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, terus apalagi penjelasannya?

**1652. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA**

Baik, kami berpindah ke Saksi Nomor 2, Majelis. Sementara cukup, Saksi Nomor 1.

**1653. SAKSI DARI PEMOHON: ALIATULLAH**

Terima kasih.

**1654. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA**

Saudara Saksi Bapak Hamid, tadi Saudara mengatakan Saudara mengajar menjadi guru di SD Negeri Taliwang, SMP mohon maaf.... Negeri Taliwang. Pada tahun 1968 apa jabatan Saudara saat itu?

**1655. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL HAMID.**

Jabatan saya pada saat itu yang resmi ialah guru SMP Negeri Taliwang. Kemudian ada surat yang keluar pada bulan yang sama, tanggal yang sama, mengikuti SK pengangkatan saya sebagai guru, ada ditunjuk sebagai wakil kepala sekolah oleh Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Atas dasar itulah saya ditunjuk oleh kepala sekolah untuk sebagai penerima siswa baru sejak tahun 1964 sampai tahun 1969.

**1656. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Saudara Saksi, tadi Saudara katakan orang tua, ayahnya Saudara Zulkifli Muhadli menemui Saudara? Betul?

**1657. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL HAMID.**

Betul.

**1658. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Apa maksud orang tua Zukifli Muhadli menanyakan..., bertemu, bukannya bertanya kepada Saudara?

**1659. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL HAMID.**

Begini, waktu itu belum ada pengumuman dari SDN itu yang lulus atau yang tidak lulus. Kebetulan dia datang ke sekolah menemui saya, menanyakan, "Kapan SMP ini akan menerima murid baru?" Saya jawab, "Belum ada petunjuk teknis dari provinsi, nanti kalau sudah ada petunjuk teknis, kami akan membuat surat edaran ke seluruh sekolah yang ada murid kelas 6 yang tamat tahun (...)"

**1660. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Kuasa Pemohon, itu tadi sudah diterangkan berkali-kali oleh Saksi. Yang ingin Saudara gali dari Saksi ini adalah Saudara ingin membuktikan bahwa pada tahun itu yang masuk di SMP Taliwang itu tidak ada yang pakai SR, kan begitu?

**1661. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Mohon maaf Majelis, ada 1 rentetan yang pengen saya buka (...)

**1662. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, sekarang begini karena Kiai Zulkifli itu kan sekolahnya di SMI (Sekolah Menengah Islam), sekarang apa yang mau dicari? Langsung saja.

**1663. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Saudara Saksi, sepengetahuan Saudara, apa niat atau apa menjadi dasar orang tua (...)

**1664. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan sepengetahuan.

**1665. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Seingat Saudara, apa yang menyebabkan bapak orang tua dari Zulkifli Muhadli menanyakan proses pendaftaran masuk SMP Negeri Taliwang?

**1666. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL HAMID.**

Karena beliau (...)

**1667. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan begitu pertanyaannya. Kalau begitu itu pendapat saja. Yang Saudara harus tanyakan apakah Saudara Saksi bertanya kepada orang tuanya Kiai H. Zulkifli itu mengapa bertanya bahwa SMP ini bukanya kapan? Tanya nggak? Saudara bertanya nggak?

**1668. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL HAMID.**

Saya bertanya.

**1669. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa jawabnya? Apa pertanyaan Saudara?

**1670. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL HAMID.**

“Siapa yang akan dimasukkan ke SMP?” Dia jawab, “Zul”. Sampai dengan hari pendaftaran, penutupan pendaftaran dan jumlah murid yang diterima tidak datang mendaftar. Akhirnya satu hari saya ketemu saya tanya, “Kenapa Zul tidak jadi daftar?” Dia jawab, “Sudah saya masukkan di SMI Taliwang”. Ada satu yang tadi Bapak Majelis mencegat saya waktu saya katakan istilah menyimpulkan. Sebenarnya itu hanya salah ucap. Saya mau katakan seperti ini, ada satu keanehan yang kami lihat pada saat itu mengapa justru siswa dari SD 5 saja yang ada persoalan dengan ijazah SR-nya tapi itu tidak semua. Buktinya Saudara Rabaya dan Saudara Sumiati tidak membawa ijazah SRN. Nah, ini yang perlu kami ..., ini satu keajaiban, sedangkan sekolah-sekolah lain tidak pernah ada tersentuh untuk membawa 2 ijazah itu tidak pernah, hanya SDN 5 saja yang menyangkut ada Saudara Zulkifli di dalamnya.

**1671. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, itu keanehan ya nanti kita lihat, kan gitu. Itu kan Saudara sebagai Saksi, kan gitu. Asumsi yang ada pada Saudara itulah yang ada pada benaknya Penasihat Hukum ini makanya dia menggali pertanyaan itu, bagaimana membenarkan asumsi Saudara itu, itulah gunanya Saksi-Saksi. Tapi Saudara nggak bisa..., ya saya juga tidak bisa bertanya itu kenapa ya ini ada SD ada SR kan gitu, tapi kan tidak bisa kita menerangkan harus bawa kesimpulan..., menurut saya kok aneh ini ndak bisa begitu Pak, sidang ini kita membuktikan gitu *Iho*, nanti kita nilai.

**1672. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAR IHSAN**

Bisa ditambahkan, Majelis? Sepengetahuan Saudara Saksi Abdul Hamid, yang Saudara terima waktu penerimaan siswa baru pada tahun 1968 itu akhir tahun itu atau tahun ajaran baru itu apakah semua siswa itu menggunakan ijazah SDN atau SRN?

**1673. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah tadi itu, semuanya SD.

**1674. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAR IHSAN**

Ditegaskan, Majelis.

**1675. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nggak usah ditegaskan lagi, nanti berubah SRN pula lagi.

**1676. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAR IHSAN**

Apakah semuanya menggunakan ijazah SDN?

**1677. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL HAMID.**

Semuanya membawa ijazah SDN, yang asli Pak, karena waktu itu belum ada fotokopi, belum ada tempat mereka membuat salinan.

**1678. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semua tadi, termasuk yang dua dari mana tadi?

**1679. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL HAMID.**

Ya, SDN 5

**1680. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Masuk 2 orang yang bukan dari itu kan?

**1681. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAR IHSAN**

Dari sekolah lain, SD lain?

**1682. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL HAMID.**

SD lain tidak ada bahkan yang di luar dari Kecamatan Taliwang  
(...)

**1683. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Dari Bima juga 2 orang kan?

Ya, tadi dijelaskan.

**1684. SAKSI DARI PEMOHON: ABDUL HAMID.**

Dari Bima 2 orang.

**1685. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, Hakim masih ingat itu, Pak.

Kalau sudah jelas jangan dikaburkan lagi!

Ya, lanjut.

**1686. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Saksi berikutnya, Majelis. Kepada Saksi Ibu Maryam, ini mempertegas polemik mungkin yang tadi sempat terjadi, kembali saya akan bertanya ke beliau. Saudara Saksi Ibu Maryam, coba Saudara ingat kembali Saudara masuk SD, masuk SRN 6 Taliwang masuk tahun berapa?

**1687. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Masuk SR tahun 1963.

**1688. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

1963? Saudara tamat ?

**1689. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Tahun 1968.

**1690. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

1968. Saudara pernah tinggal kelas?

**1691. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Tidak pernah.

**1692. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Itu berarti 6 tahun?

**1693. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya.

**1694. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Saudara Saksi, Saudara Saksi satu kelas atau satu sekolah dengan Ibu Sumiati?

**1695. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya satu sekolah.

**1696. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Saudara yakin?

**1697. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Yakin.

**1698. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAR IHSAN**

Tidak satu kelas?

**1699. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Tidak.

**1700. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAR IHSAN**

Saat Saudara kelas 3, Bu Sumiati Udin kelas berapa?

**1701. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Kelas 2.

**1702. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAR IHSAN**

Kelas 2? Artinya Saudara adik kelas..., kakak kelas dari Ibu Sumiati Udin?

**1703. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ya, saya kakak kelasnya.

**1704. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, cukuplah, itu juga diulang-ulang juga.

**1705. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Ya, Saudara Saksi Ibu Maryam, apakah pada saat Saudara Saksi itu lulus di SDN 6 Taliwang itu Saudara mendapat ijazah?

**1706. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya lulus, saya mendapat ijazah, Pak.

**1707. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Apa nama ijazah Saudara, apakah SRN atau SDN?

**1708. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

SD, ini ijazah saya yang sudah (...)

**1709. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

STTB atau apa?

**1710. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Saya tidak pernah menerima (...)

**1711. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

STTB atau ijazah?

**1712. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

Ijazah, Surat Tanda Tamat Belajar.

**1713. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nah itu STTB

**1714. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Yang maksudnya SRN atau SDN?

**1715. SAKSI DARI PEMOHON: MARIYAM. A. RAZAK**

SDN.

**1716. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sudah jelas itu SDN. Nanti salah jawab lagi, SRN lagi. Kalau STTB dengan ijazah sama, Saudara kan sekolah sekarang, kami sekolah dulu, beda memang.

Ya, nggak usah ditegaskan lagi, kalau sesuatu..., apa yang Saudara ragu? Kan tidak mungkin dirubah keterangan Saksi itu, apa yang dinyatakan itulah, karena ini direkam persidangan ini, ya. Masih ada?

**1717. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Kami beralih ke Saksi Abu Mas'ud. Saudara Saksi, tadi Saudara sampaikan Saudara melaporkan kasus dugaan ijazah tidak sah kepada Panwas, Saudara ingat tanggal berapa itu? Saudara ingat tanggal kapan Saudara membuat laporan ke Panwaslu? Majelis, beliau agak ini pendengarannya.

**1718. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tapi jangan keras-keras. Ditanya, "Dengar nggak?", gitu.

**1719. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Tanggal 7 Februari tahun 2010.

**1720. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Saudara Saksi, apa yang mendasari Saudara melaporkan ijazah Saudara Zulkifli Muhadli ke Panwas?

**1721. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Untuk menegakkan keadilan dan kebenaran.

**1722. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Dalam hal apa?

**1723. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Dalam masalah ijazah Saudara Zulkifli Muhadli ijazah SRN 1968 yang mana pada saat itu 1968 bukan lagi menjadi ijazah SRN tetapi SDN atau STTB.

**1724. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Saudara Saksi, apa yang mendasari Saudara menyatakan tidak berlaku lagi SRN 1968, apa yang mendasari Saudara menyimpulkan itu?

**1725. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Tidak jelas.

**1726. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Apa yang mendasari Saudara sehingga Saudara menyatakan bahwa bahwasanya berlaku tahun 1968 itu adalah SDN bukan SRN. Apakah Saudara pernah bertanya kepada pihak Instansi terkait?

**1727. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Karena pada tahun 1968 *plang* sekolah atau papan nama sekolah SRN itu sudah berganti menjadi SDN.

**1728. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Saudara melihat langsung, ingat?

**1729. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Dan pada saat itulah terjadinya nomenklatur perubahan dari SRN menjadi SDN.

**1730. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Saudara Saksi, tadi Saudara Saksi melihat, menyatakan..., melihat perubahan *plang*. Tahun berapa itu?

**1731. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

1968.

**1732. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

68 akhir, awal, tengah?

**1733. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

*Oh*, itu dari 19..., Januari 1968.

**1734. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Saudara melihat langsung *plang* itu, perubahan *plang* itu ?

**1735. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Saya melihat langsung di SDN yang ada di Kecamatan Taliwang, di kota Taliwang.

**1736. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Saudara Saksi, apakah Saudara pernah bertanya kepada instansi terkait dalam hal ini Diknas atau instansi yang lain tentang ijazah SRN?

**1737. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Tidak pernah.

**1738. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Apakah sudah pernah bertanya ke Diknas Sumbawa?

**1739. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Sudah pernah ke Instansi Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Sumbawa.

**1740. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Apa kesimpulan yang Anda dapatkan atau penjelasan klarifikasi yang Anda dapatkan dari Diknas Sumbawa?

**1741. SAKSI DARI PEMOHON: MAS'UD. H. ABU**

Yang intinya adalah bahwa nomenklatur itu terjadi pada 1968 bahwa perubahan SRN menjadi SDN.

**1742. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tadi laporannya polisi, sekarang lapornya Diknas, yang mana ini?

**1743. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Diknas ada Majelis.

**1744. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya di bukti P berapa ini, bukti P-14 itu kan laporan ke Polres ya kan?

**1745. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Di P-6, di situ ada pernyataan bahwasanya menjawab pertanyaan dari haji Abu Mas'ud. Tolong dilihat P-6.

**1746. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, ini banyak sekali suratnya. Perubahan SD segala macam.

**1747. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Tidak, artinya P-6 itu menjelaskan menjawab pertanyaan.

**1748. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, saya tahu, saya bisa baca ini.

**1749. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Boleh dilanjutkan Majelis?

**1750. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sebentar dulu, bukti T-6 ini menjawab Saudara Haji Mas'ud Abu, surat Saudara tanggal 4 Februari. Dalam perjalanan sejarah sejak 1945, kurikulum pendidikan nasional telah mengalami perubahan. 2, kurikulum 1968 terjadi perubahan nomenklatur sekolah negeri menjadi sekolah dasar negeri. Peraturan-peraturan di atas dapat kami buktikan secara otentik berupa fotokopi surat tamat belajar sekolah rakyat negeri, atas nama Abdullah A.R tertanggal 1 Desember 1967 dan surat tamat belajar sekolah dasar negeri atas nama Caca Anandita tanggal 1 Desember 1968, ya itu.

Saudara kalau ingin memperkuat bukti, pertanyaannya jangan *nyimpang* sana *nyimpang* sana. Kalau misalnya laporan di Polda, cocokkan dengan bukti yang di Polda. Kalau surat Diknas misalnya, cocokkan dengan bukti itu begitu. Ya lanjutkan.

**1751. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Kami melanjutkan ke Saksi Pak Kadir Sihab. Saudara Saksi, tadi Saudara sampaikan bahwasanya sekolah dasar pada Tahun 1968 sudah ada perubahan menjadi dari SRN menjadi SDN. Dari mana Saudara, apakah Saudara melihat perubahan itu?

**1752. SAKSI DARI PEMOHON: A. KADIR SIHAB**

Jadi saya melihatnya dari seluruh sekolah yang ada di Kecamatan Taliwang maupun di daerah kecamatan lainnya, dimana saya melihat langsung bahwa di depan sekolah-sekolah itu semua ada terpampang papan bahwa dimana di sana termaktub bahwa ini sekolah dasar negeri.

**1753. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Itu tahun berapa?

**1754. SAKSI DARI PEMOHON: A. KADIR SIHAB**

Tahun 1968.

**1755. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Bulan berapa?

**1756. SAKSI DARI PEMOHON: A. KADIR SIHAB**

Awal Januari.

**1757. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Awal Januari ya? Tahun 1967 *plang*-nya bertulisan apa?

**1758. SAKSI DARI PEMOHON: A. KADIR SIHAB**

Ya itu masih SR.

**1759. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Anda yakin?

**1760. SAKSI DARI PEMOHON: A. KADIR SIHAB**

Yakin.

**1761. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Tahun 1967 SR, 1968?

**1762. SAKSI DARI PEMOHON: A. KADIR SIHAB**

SDN.

**1763. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

SDN? Cukup Majelis.

**1764. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik. Awal Januari, *kayak* lagunya Iwan Fals saja. Jadi sudah jelas yang Saudara ingin buktikan itu bahwa 1968 itu semuanya sudah SD. Tidak asa SR. Kan kira-kira begitu? Ya, mulai papan nama lah, keterangan sekolah macam-macam lah. Termohon, ada pertanyaan?

**1765. KUASA HUKUM TERMOHON : D.A. MALIK.**

Ada, Majelis. 1 atau 2 saja.

**1766. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kepada Saksi yang mana?

**1767. KUASA HUKUM TERMOHON : D.A. MALIK.**

Kepada Saksi-Saksi yang kaitannya dengan ijazah. Ada beberapa Saksi 1, 2, 3, 4, 5, 6. Pertanyaan sederhana saya terhadap keenam Saksi ini, apakah itu ada keputusan yang sah (...)

**1768. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Majelis, keberatan.

**1769. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Sebentar tunggu dulu. Kalian ini perkara begini saja susah *banget*. Saudara mau tanya Saksi yang mana?

**1770. KUASA HUKUM TERMOHON : D.A. MALIK.**

Oke, yang perempuan Majelis. Yang Aulia, yang depan itu.

**1771. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya Aulia Saudara jawab pertanyaannya nanti.

**1772. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Saudara Saksi, tadi Saudara Saksi menjelaskan bahwa ada nama-nama di Diknas yaitu Purwanto. Nah, salah satu nama yang menjelaskann bahwa Ijazah Kyai ini tidak sah adalah Pak Purwanto. Nah, Pak Purwanto ini..., Pak Purwoto ini apakah diberi wewenang langsung oleh Menteri untuk menegaskan tentang persoalan ijazah ini? Itu yang pertama.

Yang kedua (...)

**1773. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tunggu dulu, jawab saja dulu, apakah Saudara tahu, ini Saksi soalnya. Purwanto yang Saudara jelaskan tadi mendapat wewenang dari Menteri untuk menyatakan soal keabsahan soal Ijazah, tahu tidak?

**1774. SAKSI DARI PEMOHON: ALIYATULLAH**

Beliau itu adalah tim yang mengkaji masalah keabsahan SRN tahun 1968 sebagai bahan untuk menjawab surat-surat yang masuk, termasuk surat dari KPUD.

**1775. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya sudah. Dia hanya tahu sebagai tim, soal keabsahan dia tidak tahu.

**1776. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Yang kedua, apakah sudah ada putusan yang mengikat secara hukum untuk menyatakan bahwa itu Ijazah Pak Kyai ini tidak sah atau bagaimana?

**1777. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada tidak keputusannya?

**1778. SAKSI DARI PEMOHON: ALIYATULLAH**

Baik, Di dalam surat Mendiknas, baik itu yang pertama, ya atau yang kedua, di sini sudah benar-benar dijelaskan dan secara tegas

bahwa blangko ijazah atau STTB pada tahun 1968 itu ditetapkan berdasarkan keputusan direktorat, dan ini adalah produk hukum ya, ini produk hukum, ini sebuah keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar sebagai instansi tertinggi yang berwenang mengatur masalah ijazah.

**1779. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, itu jawabannya. Saudara tanya apakah ada produk yang sah? Dia menjawab surat Mendiknas.

**1780. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Ya, Majelis.

**1781. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, nanti kita yang nilai. Artinya apakah itu spesifik atau tidak, atau umum, itu persoalan nanti. Ada lagi?

**1782. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Ada satu lagi Majelis. Mungkin tidak tahu di antara yang 6 ini apakah sudah pernah melaporkan (...)

**1783. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S..S. S**

Keberatan, Majelis.

**1784. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jangan keberatan dulu, dengar dulu pertanyaannya.

**1785. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S..S. S**

Tidak spesifik kepada siapa.

**1786. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, dia tanya di antara saksilah semua.

**1787. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S..S. S**

Ya.

**1788. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semua Saksi ini, apakah ada yang tahu tidak..., tahu apa?

**1789. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Artinya yang pernah melaporkan ke kepolisian lalu kemudian ada hasil yang dikeluarkan oleh kepolisian?

**1790. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada tidak?

**1791. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Hasil laporan-laporan Saksi-Saksi?

**1792. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tadi Pak Abu ini melaporkan kepada Polres, sudah ada hasilnya? Setahu saya, yang ada di sini yang melaporkan Pak Abu saja kan? Saudara Kuasa Hukum Pemohon, ini yang resmi *loh*?

**1793. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S**

Yang resmi Pak Abu ke Panwas dan dia menebuskan surat itu ke KPUD, ke Polres, dan Pihak-Pihak Terkait.

**1794. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Coba lihat bukti P..., coba Saudara itu lihat tadi.

**1795. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S**

P-13 dan P-14.

**1796. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

P-14 itu isinya apa? P-14 itu ditujukan suratnya kepada siapa? Bapak Kapolres Sumbawa Barat di Taliwang. Itu yang tandatangan Haji Mas'ud..., Haji Abu betul kan? Tanggal 7 Februari 2010. Mana Kuasa Hukumnya mengajukan bukti tetapi (...)

**1797. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S**

P-13 itu KPUD dan Panwas, Majelis.

**1798. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, tetapi kan ada ke Polres. Ya, P-14. Saya bilang P-14, Saudara bilang P-13, ya kepada KPU. Tetapi pertanyaannya dari laporan..., Ini kan sekarang kan soal palsu, tidak palsu kan penyidik ini, harus ditentukan berdasarkan keterangan ahli surat dan segala macam.

**1799. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S**

Majelis, Perlu klarifikasi, kita bicara tidak sah dan sah.

**1800. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tunggu dulu Saudara, apa yang sah dan tidak sah?

**1801. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S**

Karena ketika kita bicara (...)

**1802. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Siapa yang bisa menyatakan Ijazah itu sah atau tidak?

**1803. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S**

Ketika kita bicara Pemilukada (...)

**1804. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak, tunggu dulu siapa yang menyatakan sah dan tidak sah?

**1805. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S**

Lembaga yang membuat.

**1806. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kenapa sampai saat ini tidak dikeluarkan surat keputusan itu?

**1807. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S**

Tadi sudah Saudara Saksi jelaskan.

**1808. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tidak perlu penjelasan itu. oleh sebab itu Saudara, kita menilai kita di sini.

**1809. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S**

Setuju, Majelis.

**1810. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara kan membuktikan, kalau persoalan itu sudah ada yang menjawab bahwa ini tidak sah. Tidak mungkin Saudara membuktikan di sini. Kan tidak mungkin persoalan itu Saudara itu ungit-ungkit?

**1811. KUASA HUKUM PEMOHON : ACHMAR IHSAN RANGKUTI**

Mohon maaf Majelis, sebenarnya sudah ada dijawab, tetapi karena (...)

**1812. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara jangan bicara dulu sebelum dikasih bicara.

**1813. KUASA HUKUM PEMOHON : ACHMAR IHSAN RANGKUTI**

Mohon maaf, Majelis.

**1814. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kalian ini sidang kayak di pasar jual daging sana, jual kambing di situ. Dengar dulu, maka didengar omongan orang begitu *loh*. Jangan saling..., ini kan kita membuktikan, kalau sudah ada pernyataan yang menyatakan itu bahwa Ijazah ini tidak sah, hanya instansi pemerintah menyatakan pada tahun 1968 itu SDN, tidak ada SR. Tetapi apakah dengan demikian SR itu tidak sah? Ada kata kata itu? Tafsir saja itu, tafsir.

**1815. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S**

Ada di surat Nomor 22 yang terakhir itu.

**1816. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya.

**1817. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S.**

Menyatakan tegas, "Ijazah SRN tahun 1968 tidak berlaku."

**1818. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di bukti nomor berapa?

**1819. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S.**

Poin empat bukti nomor 8.

**1820. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Coba, Saudara lihat surat itu, di P berapa?

**1821. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S.**

P-8, Majelis.  
tidak digunakan lagi.

**1822. KETUA : H. M. AKIL MOCHTAR**

Di angka nomor berapa?

**1823. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S.**

4.

**1824. KETUA : H. M. AKIL MOCHTAR**

*"Pada tahun 1968, nomenklatur Sekolah Dasar sudah tidak digunakan lagi..., Pada tahun 1968, nomenklatur Sekolah Rakyat sudah tidak digunakan lagi." Sehingga untuk lulusan tahun 1968 secara nasional sudah menggunakan Sekolah Dasar."*

Siapa bilang yang menyatakan bahwa yang secara spesifik menyatakan ijazah itu adalah palsu atau sah tidak sah? Ini kan nomenklatur. Ini nomenklatur. Sekarang kalau ini menyatakan bahwa SR itu tidak sah, walaupun ini surat palsu, tapi siapa yang menyatakan ini palsu?

**1825. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S.**

Mohon bicara, Majelis. Kita tidak sedang menguji palsu tidak palsu karena syarat pencalonan itu bukan ijazah asli atau palsu, tapi ijazah sah atau tidak sah.

**1826. KETUA : H. M. AKIL MOCHTAR**

Bukan soal ijazah, riwayat pendidikan. Tapi kan harus melampirkan ijazah-ijazah sesuai dengan jenjang pendidikannya.

**1827. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S.**

Dalam Keputusan KPUD Nomor 20 (...)

**1828. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Okelah, kita mengertilah. Sudah berapa ratus Pilkada kita putus di sini. Berapa ribu perkara Pemilu Legislatif maupun Presiden kita periksa di sini. Tidak usah menggurui kitalah. Sekarang kalau misalnya Saudara menganggap ini sah, tidak sah, tolong katakan bahwa ijazah Si Pihak Terkait atas nama Zulkifli, tidak sah. Kasih sini.

**1829. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S.**

Mohon bicara Majelis. Tadi sempat kita mencoba membeberkan fakta lapangan. Ketika..., kebetulan saya sendiri juga baca *draft* itu Majelis. Ada kalimat yang tegas (...)

**1830. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, sudah dicabut?

**1831. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S.**

Ternyata ada pihak, kami menyebutnya (...)

**1832. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, itu suatu alasan, tapi Saudara bisa buktikan tidak bahwa itu ada intervensi dari Polda NTB?

**1833. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S.**

Kami sudah berusaha menghadirkan Saksi Bapak Bambang Indrianto.

**1834. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Itu persoalannya.

**1835. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S.**

Kami..., artinya kami sangat berharap karena ini sangat fundamental dan menjadi kritikan persoalan, supaya Pihak Kementerian dihadirkan.

**1836. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Semua juga tahu bahwa ini adalah persoalan. Oleh sebab itu Saudara bawa ke sini. Kalau tidak kan tidak perlu di bawa ke sini? Selesaikan saja di sana.

**1837. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S.**

Mohon bicara Majelis. Artinya, kami sebenarnya sangat berharap, ada..., ketika kita menyadari proses ini..., keterangan dari pihak yang membuat ijazah, yang menerbitkan ijazah itu baru tertulis dan kita sangat berharap kehadiran Saksi dari Mendiknas.

**1838. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Pemohon di sini. Saudara harus bisa mengajukan Saksi Saudara. Kalau Saudara tidak bisa, tentu kan bukan urusan Mahkamah itu.

**1839. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S.**

Kami hanya berharap kemurahan hati, Majeils.

**1840. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bukan soal kemurahan hati. Ini soal kewenangan. Saudara minta *video conference* di NTB sana, kita kasih. Memang hak Saudara itu. Persoalannya kalau kita mau *legal formal*, ini kita tidak bisa, memeriksa ini, tapi kita kan keadilan substantif, kita periksa di sini. Ini kan adalah bagian dari tahapan Pemilu.

Saya ingatkan sekali lagi, sengketa di sini itu adalah sengketa hasil. Bukan sengketa tahapan-tahapan. Itulah gunanya Panwas, itulah gunanya Kepolisian.

Sudah dinyatakan itu. Soal kepalsuan, tindak pidana, segala macam, lima hari sebelum pelaksanaan Pemilu semuanya harus sudah selesai. Supaya sengketanya sendiri tidak terganggu. Tapi kita tidak *legal formal* seperti itu, kita buka ini, kita beri kesempatan Anda untuk membuktikan, kita kasih kesempatan sana untuk membuktikan persoalan ini supaya jernih. Tapi jangan mengambil kesimpulan lebih dulu bahwa

ini sah atau tidak karena itu bagian dari wewenang Majelis juga untuk menilai.

Saudara membuktikan, saya juga ingin mengatakan, dia hanya mengatakan nomenklatur tapi tidak spesifik. Yang Saudara persoalkan, Saudara siapa namanya..., K.H. Zulkifli itu.

Kalau di dalam surat Mendiknas ini menjawab keterangan Saudara Sirajudin, Saudara Akbar Zulfikar, dengan tegas-tegas menyatakan bahwa STTB atas nama ini atau apalah namanya, itu adalah tidak sah, lain lagi persoalannya. Ini kan Saudara juga menilainya subyektif. Kita ingin melihat betul, tidak ada yang salah dari penjelasan surat ini. Cuma soal nomenklatur. Nah, sekarang nomenklatur bisa saja ada orang pakai yang lain, tapi kita tidak bisa menyatakan bahwa itu tidak sah, itulah yang kita buktikan di sini.

Pak Alim?

#### **1841. HAKIM ANGGOTA: MUHAMMAD ALIM**

Saudara Pemohon, di sini ada bukti P-7, Anda lihat dulu angka 5, itu salah. Dr. Bambang Indrianto itu salah. Coba saya baca, Saudara dengarkan baik-baik, *"Mengenal kebenaran,"* ini angka 5 baris ketiga, *"Mengenal kebenaran atau keabsahan dari isi suatu substansi ijazah tersebut harus dikonfirmasi kepada sekolah atau instansi yang menerbitkan ijazah yang bersangkutan."* kan begitu? Diminta ke sana? Jangan dulu menyahut. *"Jika terbukti adanya kecurangan Pihak sekolah, atau sebagainya yang terlanjur mengeluarkan ijazah, harus mencabut/membatalkannya."* Di situ dicabut atau dibatalkan? Menurut pengetahuan hukum Saudara?

#### **1842. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S.**

Mohon bicara, Majelis.

#### **1843. HAKIM ANGGOTA: MUHAMMAD ALIM**

Tidak, saya tanya saja dahulu. Ini ada instansi yang mengeluarkan surat Ijazah, itu dikatakan harus dicabut atau dibatalkan. Dicabut atau dibatalkan oleh yang mengeluarkan menurut pengetahuan hukum Saudara? Kalau tidak tahu, saya kasih tahu. Ini yang saya tanyakan. Bilang saja tahu atau tidak tahu. Supaya saya beri tahu..

#### **1844. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S.**

Tentunya, jelas batal demi hukum.

**1845. HAKIM ANGGOTA: MUHAMMAD ALIM**

Bukan begitu, apakah dicabut atau dibatalkan?

**1846. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.S.**

Dibatalkan.

**1847. HAKIM ANGGOTA: MUHAMMAD ALIM**

Itu salah Saudara, gurunya siapa? Begini Saudara, biar tahu. Kalau satu aturan dibuat atau surat dikeluarkan oleh Si A, itu dicabut oleh instansi A. Kalau dibatalkan itu oleh instansi yang lebih tinggi. Putusan Pengadilan Negeri dibatalkan oleh pengadilan tinggi itu dibatalkan, itu pengetahuan hukum, itu satu. Nanti Saudara bisa bertanya dengan yang lain.

Kemudian di sini, ini merupakan kelalaian Saudara. Ini bukti P-11, ini Ir. Ahmad sangat bagus keterangannya, tapi ini kan surat, tidak disumpah dia, tidak mempunyai nilai pembuktian. Itu kelalaian Saudara sebagai penasihat hukum yang semestinya Saudara usahakan orang itu datang karena keterangannya sangat bagus, tetapi orangnya tidak ada, terima kasih Pak Ketua.

**1848. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kembali lagi apa yang mau ditanya tadi? Termohon tadi Tanya, adakah..., jawab saja, tidak usah Saudara komentari dulu begitu. Karena ini yang bertanya kan Saksi, yang jawab juga Saksi begitu. Dan Saksi jangan dipaksa ya. Jangan dipaksa menurut Pemohon, menurut Termohon.

**1849. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Terima kasih Majelis. Saudara Saksi, setelah dugaan adanya Ijazah sah ini dianggap tidak sah, lalu kemudian dilaporkan kepada kepolisian maupun Panwas termasuk, kemudian direkomendasikan ke KPU, apakah sudah ada hasil dari kepolisian saat ini tentang kedudukan Ijazah Pak Kyai? Siapa-siapa Saksi yang memang menerangkan tentang Ijazah?

**1850. SAKSI DARI PEMOHON: ALIATULLAH**

Boleh saya menjawab?

**1851. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Silakan.

**1852. SAKSI DARI PEMOHON: ALIATULLAH**

Baik, ini hasil dari kepolisian. Kebetulan Majelis, kapan itu Pak Gunarko, kami audensi ke Polres sama Penasihat Hukum (...)

**1853. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada tidak bukti yang di sini? Di nomor berapa buktinya? Ada tidak?

**1854. SAKSI DARI PEMOHON: ALIATULLAH**

Ini ada bukti rekaman, Pak. Kami pegang bukti rekaman. Di situ kami cukup alot berdiskusi, ya bahasanya, yang kebetulan pesertanya juga ada disini, Pak Gunarko Kasat Reskrim, yang pada akhirnya berbicara asli atau tidak, sah atau tidak. Kalau asli, pendapat, mesti diuji fisik.

Saya berbicara tidak asli tidak palsu, tetapi berbicara sah-tidak. Yang pada akhirnya kesimpulan Pak Kapolres dengan tegas memegang juga surat Mendiknas, saya punya rekamannya bahwa kalau begitu maka SR-nya Zulkifli Muhadli ini *illegal*.

Ini kami sudah punya alat bukti satu. Yaitu surat mendiknas, maka tolong hadirkan ke kami alat bukti lain lagi untuk kita bisa tingkatkan prosesnya, maka setelah itu kita bawalah gelar perkara di Polda. Harapannya untuk di SP3-kan, tetapi Polda tidak memutuskan SP3, tetapi mengambil alih proses ini.

Ini yang akan kami penuhi adalah satu alat bukti karena ini Kapolres secara tegas bahwa ini berarti SR ini adalah produk *illegal*. Saya punya video rekaman yang menyatakan itu (...)

**1855. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi saya kira cukup keterangannya. Jadi berdasarkan keterangan Saksi, ada keterangan Kapolres dalam bentuk rekaman. *Legal formal*-nya belum ada.

Jadi begini, oke jadi di sini bilang soal sah dan tidak sah. Di sini bilang ada tidak bukti yang menyatakan bahwa ini sah atau tidak sah? Nanti kasih kita menilai. Kalau soal polisi tunggu saja hasilnya. Masih ada pertanyaan?

**1856. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Saya pikir cukup Majelis, tetapi di tengah-tengah kami, kita hadirkan dari pihak Kepolisian. Kalau sedianya Majelis menganggap bahwa penting untuk dikoreksi?

**1857. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Menerangkan apa soal Polisi?

**1858. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Menerangkan soal tentang ijazah..., kebetulan, prosesnya Majelis.

**1859. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Menerangkan tentang ijazah? Kita mendengarkan saja ya. Ad-informandum karena memang di dalam PMK itu adalah dapat mendengar Panwas dan Kepolisian. Saudara dari Kepolisian ini, Saudara bertugas di mana?

**1860. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Siap Pak. Kami bertugas di Sumbawa Barat selaku Kasat Reskrim.

**1861. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara Kasat Reskrim, ya?

**1862. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Siap.

**1863. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Apa pangkatnya, AKP?

**1864. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

AKP Pak.

**1865. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara bisa memberikan keterangan?

**1866. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Atas porsi kami, Pak, selaku penyidik, akan kami siapkan Pak.

**1867. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya karena di dalam Peraturan Mahkamah Konstitusi, Nomor 15 ini, selain Saksi, itu Mahkamah dapat..., saksi lain..., memanggil saksi. Pasal 11 Ayat (2), *"Mahkamah dapat memanggil saksi lain yang diperlukan antara lain panitia pengawas pemilihan umum dan atau kepolisian."* Kalau begitu, sebelum memberi keterangan, disumpah dulu.

Kalau panwas nanti itu karena ada surat dari ketua Bawaslu Pusat. Saudara harus dapat rekomendasi dari Bawaslu. Menghadap dulu sana, tapi keterangan sepanjang untuk memberi keterangan saja. Tapi karena Kasat Reskrim ini berkaitan dengan inti yang dipersoalkan, sampai sejauh mana penanganannya, sepanjang yang Saudara ketahui dan menjadi wewenang Saudara, Saudara harus menerangkan.

Oleh sebab itu Saudara bersumpah dulu sini. Silakan maju di depan.

Saudara agamanya Islam, ya? Silakan. Nama Saudara siapa? AKP Gunarko? Bukan Gunarto ya? Gunarko. Ada juru sumpah? Sebentar ya, sudah lama jadi Kasadreskrim?

**1868. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

1,5 tahun.

**1869. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Akpol tahun berapa?

**1870. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

2001.

**1871. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Saudara bersedia ya, diambil sumpah?

**1872. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Bersedia.

**1873. HAKIM ANGGITA: MUHAMMAD ALIM**

Saudara Saksi, ikuti lafal sumpah yang akan saya tuntunkan. "*Bismillahirrohmanirrohim*, demi Allah saya bersumpah akan menerangkan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya."

**1874. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

"*Bismillahirrohmanirrohim*, demi Allah saya bersumpah akan menerangkan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya."

**1875. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Baik, Saudara Saksi dari kepolisian, apa yang Saudara ketahui tentang inilah yang *bikin* ribut se-Sumbawa Barat itu?

**1876. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Terima kasih Majelis Yang Kami Hormati, terima kasih atas kesempatan yang diberikan. Kami akan mencoba menyampaikan apa yang kami ketahui terkait dengan permasalahan ijazah atau dugaan ijazah Kyai Zulkifli Muhadli, salah satu calon daripada Pemilukada 2010. Karena ini sifatnya sangat menjadi atensi di masyarakat, Polri telah melakukan penyeldikan sehubungan berkaitan juga dengan laporan dari Saudara Ramli, A.Ks, pada waktu itu melaporkan ke Polres terkait dengan dugaan pemalsuan ataupun surat keterangan pengganti ijazah yang palsu, yaitu yang dipakai pada tahun 2005.

Karena ini berkaitan dengan SRN yang digunakan pada Pemilukada 2010, maka kami sekaligus melakukan penyelidikan pada SRN tersebut. Walaupun sebenarnya itu adalah ranah dari Panwaslu terlebih dahulu karena ini delik khusus yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Jadi setelah kami melakukan penyelidikan setelah kami mengambil keterangan dari teman-teman SD ataupun SRN dari Saudara Zulkifli, di antaranya ada Bapak Mustafa, kemudian Rabaya, Pak Taufikurrahman, Bapak Mustafa Iskandar.

Jadi mereka menerangkan bahwa benar pada awalnya itu mereka mendapat..., setelah lulus mendapat pembagian SRN tahun 1968 terlebih dahulu. Kemudian ada himbuan dari pihak sekolah bebarapa bulan kemudian untuk menukarkan dengan SDN, dengan format terbaru. Itu adalah keterangan dari para saksi yang dihadirkan. Kemudian karena Polri terkait dengan pidana, kami hanya menangani pemalsuan terkait dengan Pasal 263, yaitu tentang pemalsuan surat dan atau pun memalsukan surat.

Jadi kami hanya..., titik beratnya hanya pada susbtansi apakah benar Zulkifli sekolah pada waktu itu? Dan kita sudah melakukan

penyelidikan termasuk dengan melihat dari *stamboek* ataupun buku induk dari SD ataupun SRN 5 saat itu.

Kemudian dari keterangan juga para saksi-saksi termasuk teman dan guru dari Zulkifli dan benar bahwa Zulkifli sekolah di SRN 5 dan lulus sesuai dengan *stamboek* tersebut.

Kemudian dari keaslian fisiknya, kami juga sudah melakukan uji laboratorium forensik terhadap ijazah tersebut dengan bukti pembanding, memang yang kita sampaikan adalah bukti pembanding tahun 1967. Namun di situ selain dari blankonya, juga tanda tangan dan juga stempel dari ijazah tersebut, salah satu materi yang diujikan dan oleh Labfor disimpulkan bahwa itu adalah idetik dan asli.

Kemudian perlu Majelis ketahui juga bahwa Bapak Ibrahim itu sudah meninggal pada tahun 1970, sehingga sangat tidak dimungkinkan bahwa tanda tangan itu juga palsu. Mungkin itu cukup penyampaian dari kami, terima kasih, Pak.

**1877. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Buku *Stamboek*-nya ada diambil?

**1878. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Sampai saat ini Pak karena kasus ini atensi, jadi untuk kasus diambil alih oleh Polda NTB. Dan hasil gelar akhir juga dihadiri oleh tim hukum dari Paket Aman. Memang pada saat itu disimpulkan bahwa memang ijazah tersebut adalah asli. Namun agenda terakhir adalah nanti akan meminta keterangan dari Mendiknas dan akan kalau *gak* salah akan dilakukan dalam beberapa waktu ini untuk mengetahui apakah ijazah tersebut sah atau tidak sah, untuk bisa menjawab apa menjadi rumor yang terjadi di masyarakat. Terima kasih, Pak.

**1879. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, dari hasil pemeriksaan penyidik, berdasarkan hasil laboratorium, itu identik?

**1880. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Identik Pak.

**1881. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Artinya, ijazah itu asli?

**1882. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Asli dan benar dikeluarkan oleh SD ataupun SRN waktu itu Pak.

**1883. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Benar dikeluarkan SD atau SRN? Artinya kan itu delik itu kan macam-macam. Ada surat palsu, menggunakan surat palsu.

**1884. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Siap.

**1885. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Menempatkan keterangan palsu dalam suatu fakta otentik, kan macam-macam itu? Tapi, dari uji laboratorium itu asli kan begitu?

**1886. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Asli Pak.

**1887. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kemudian, dari saksi-saksi teman sekolahnya juga sudah diperiksa?

**1888. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Siap.

**1889. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Guru?

**1890. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Ada juga, Pak.

**1891. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada lalu saat ini diambil alih sama Polda?

**1892. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Siap Pak.

**1893. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Kasusnya, diambil oleh Polda?

**1894. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Diambil alih di Polda untuk memudahkan koordinasi Pak.

**1895. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Memudahkan koordinasi?

**1896. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Siap Pak.

**1897. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi sampai saat ini sudah di tingkat Dik ya? Penyelidikan ya?

**1898. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Penyelidikan, siap.

**1899. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Karena tersangka belum ada?

**1900. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Tersangka belum ada.

**1901. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya karena buktinya kan harus diidentifikasi dahulu. Nah, apakah dari Sekolah sudah pernah diambil keterangannya?

**1902. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Sudah Pak.

**1903. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

SDN itu SDN berapa itu, SDN 5 atau 6 tadi?

**1904. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Dan sampai saat ini dari sekolah pun masih menyatakan bahwasanya hal itu adalah sah.

**1905. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Identik ya?

**1906. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Sah dan berlaku Pak.

**1907. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi, nanti kita tunggu lah hasilnya, tapi sepanjang yang menyangkut di sini soal keabsahan, ya masing-masing pihak kan membuktikan. Segala apapun yang dibuktikan di sini tentu sangat bergantung pada Mahkamah di sini untuk menilainya. Kita..., wilayah palsu-tidak palsunya, sah-tidak sahnya, ada institusi lain. Tetapi dari rangkaianannya nantilah kita lihat seperti apa sebenarnya proses ini.

Jadi yang di persoalkan itu SD ya? SMP tidak. SMA tidak. S1, S2 tidak. S3 tidak ya. Pak Alim?

**1908. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Saudara Saksi, tadi Saudara mengatakan itu dari sekarang ini SD 5 Taliwang ya? Apakah masih SD itu nama..., masih bernama SD 5 Taliwang? Tempatnya Zulkifli tamat itu loh?

**1909. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Masih Pak.

**1910. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Masih? Itu satu. Tadi Saksi mengatakan bahwa Kepala Sekolah pada waktu itu Pak Ibrahim sudah meninggal tahun 1970, tetapi masih ada guru lain yang sempat di mintakan keterangan?

**1911. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Masih Pak.

**1912. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Siapa guru lain yang diminta keterangan itu? Yang di SD Taliwang dulu itu?

**1913. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Ada, Ibu Aisyah namanya, Pak.

**1914. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Masih mengajar di sana sekarang?

**1915. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Sudah tidak lagi Pak.

**1916. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Sudah Pensiun? Siapa lagi?

**1917. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Bapak H Abdullah Mas'ud, Pak.

**1918. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mas'ud yang ini? Bukan?

**1919. SAKSI DARI TERMOHON: AKP GUNARKO**

Bukan Pak.

**1920. HAKIM ANGGOTA : MUHAMMAD ALIM**

Oke, sudah cukup. Terima kasih.

**1921. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pak Hamdan? Masih ada lagi?

**1922. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Mohon bicara Majelis.

**1923. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya bicara apa?

**1924. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Ini terkait dengan penjelasan dari Saksi Kasat Reskrim karena kebetulan kami juga hadir di Polda itu dan kenapa ini kami pikir ini perlu disampaikan karena kami MK adalah mencari kebenaran substantive dari persoalan yang diajukan oleh Para Pemohon

Pertama perlu kami tegaskan Majelis, keterangan teman-teman dari Zulkifli Muhadli yang menyatakan dua ijazah, tapi tidak pernah melampirkan bukti asli bahwasanya ini mendapatkan dua, satu.

Yang kedua, walaupun ada, contohnya Bapak Daud yang menyatakan dia mendapatkan dua ijazah, seperti tadi Pak Gunarko bilang awal mendapat ijazah SRN lalu di kembalikan menjadi SDN, kami menegaskan di BAP Daud 2005 ketika persoalan surat pengganti ijazah, dia jelas-jelas menjelaskan dia cuma menerima satu ijazah, tapi ketika sekarang dan BAP itu baik di Polda, di PTUN ketika ada yang memperkarakan PTUN surat perkara karena pengganti ijazahnya, tapi keterangan yang disampaikan Daud ketika 2010 ini berubah drastis. Itu yang pertama ada perubahan.

Yang kedua apakah Saksi-Saksi kawan-kawannya Zulkifli Muhadli tidak pernah melampirkan bukti asli mereka punya SRN dan itu pun diakui oleh pihak Polres bahwasanya mereka tidak punya pembanding. Tidak punya pembanding (...)

**1925. KUASA HUKUM TERMOHON :UMAR AHMAD SET**

Interupsi Majelis Hakim.

**1926. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, lanjutkan dulu tidak apa-apa. Begini ya, yang perlu Saudara-Saudara pahami, sekali lagi, kita tidak memeriksa surat palsu di sini ya, tidak memeriksa apa namanya..., soal keabsahan dan segala macamnya, tapi karena itu menjadi bukti dari Pemohon dan itu yang menjadi salah satu..., salah satu sebenarnya, titik sentral ya, sebenarnya penjelasannya sepanjang yang menyangkut dalil-dalil Pemohon yang menyatakan bahwa ini tetap tidak sah, ya sudah sampai di sana saja. Argumentasinya di situ begitu *Iho*.

Nanti kita yang nilainya. Jangan seakan-akan yang kita sidang ini ijazah begitu, salah ini. Bukan soal ijazah ini. Masih ada?

**1927. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Ya, boleh melanjutkan sedikit Majelis Agung?

**1928. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Silakan, jangan lama-lama ini mau sembahyang lagi.

**1929. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Jadi pertama, tidak ada ijazah pembeding yang SDN. Artinya Zulkifli Muhadi yang punya SRN.

**1930. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke begini saja karena ini kan keterangan Saksi, Saksi di bawah sumpah, Saudara membantah itu, masukkan ke dalam simpulan (...)

**1931. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Ya, perlu tahu Majelis, masalah forensik, saya saat itu di gelar perkara (...)

**1932. KUASA HUKUM TERMOHON :UMAR AHMAD SET**

Interupsi, Majelis Hakim.

**1933. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, begini. Tunggu dulu, tunggu dulu. Apa yang Saudara ingin katakan soal lab?

**1934. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Saya waktu itu melihat hasil lab forensik, walaupun waktu itu tidak bisa lama dan tidak bisa memfotokopi karena saat itu ketika saya mencoba membaca Direktur Reskrim Polda buru-buru memerintahkan hanya untuk mengambil kembali dan saat itu sempat saya lihat tidak semua metode penelitian digunakan.

**1935. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, kalau begitu sudah lain persoalan.

### 1936. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.

Nah, yang ketiga, Kesimpulan saat itu Majelis, jelas-jelas kita sepakat menyatakan yang berhak menilai karena awalnya pihak Polres mau men-SP3, tapi saat ketika ada dialog gelar perkara, Polda akhirnya mengambil alih dan tidak jadi membuat SP3 dan kesimpulan yang jelas-jelas kita sepakati adalah dan waktu itu Kapolda tegas juga menyatakan yang berhak menilai adalah pembuat ijazah.

Kapolda waktu itu menjelaskan contoh uang palsu. Yang berhak menilai bukan kepolisian, tapi adalah BI. Jadi artinya kami menegaskan belum ada pihak Polres atau Kepolisian yang menyimpulkan apa-apa dan waktu itu kita sepakat yang berhak menilai adalah pihak (...)

### 1937. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya makanya Saudara dengar baik-baik tadi. Ini kadang-kadang para *lawyer* ini *ngomongnya* aja gede tapi otaknya tidak jalan. Coba dengar tadi, itu belum penyidikan, penyelidikan. Jelas kan? Penyelidikan kan? Salah satu hasil penyelidikannya, surat itu di lab forensik.

Otentik itu tidak menyatakan bahwa dipalsu-tidak palsu. Sesuai dengan..., buku ini apakah sesuai benar tidak dicetak? Ya sesuai, diperiksa di lab itu saja. Dan ini belum penyidikan, baru Lab, itu keterangan dia.

Jadi kalau sudah penyidikan baru bisa SP3. Kalau lab bagaimana kok SP3? Belum kan? Belum ditingkatkan menjadi SP3 kan? Berarti masih bawah ini, masih jauh. Dia hanya menjelaskan, kita pun hanya meminta sampai sejauh mana penanganannya? Itu saja.

Dia menjelaskan sudah diperiksa sekian saksi, kepala sekolahnya sudah meninggal, gurunya, temannya, kan begitu? Menerangkan ini ada ijazah tahun 1968 kemudian diganti. Kemudian beberapa bulan. Itu keterangan saksi yang juga belum menjadi sesuatu yang mengikat kan? Orang baru di BAP *kok*. Kita hanya mendengar keterangan dari saksi sebagai penyidik begitu *loh*. Jangan dibawa jauh-jauh dulu.

Ya karena dia juga di-*anu...*, apa..., Saksi disumpah kan? Kalau memang ada keterangan yang tidak benar, kita bisa perintahkan untuk ditahan atau diperiksa sebagai keterangan palsu, menyesatkan pengadilan kan begitu?

Oleh karena itu, coba agak *cool* sedikitlah. Ini kan yang menang kan sama yang kalah kan sama-sama enak. *Lawyer*-nya juga sama-sama enak. Yang sana dibayar, sini dibayar ya kan? Cuma persoalan besar-kecil itu rejeki itu. Sana dibayar juga kan begitu? Kita *nengahin* kalian berkelahi sampai sore di sini. Cukup ya?

**1938. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Terakhir, betul-betul terakhir.

**1939. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Terakhir ya?

**1940. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Majelis Hakim Yang Terhormat, Kami kenapa akhirnya (...)

**1941. KUASA HUKUM TERMOHON :UMAR AHMAD SET**

Interupsi, Majelis Hakim.

**1942. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Tunggu dulu. Jangan..., Inilah kalian interupsi. *Kayak* politisi di DPR saja itu. Interupsi, interupsi, interupsi saja terus. Tunggu dulu!

**1943. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Kami (...)

**1944. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Coba, ini sudah terakhir. Nanti Saya kasih *closing statement* Saudara apa maunya.

**1945. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Kami kenapa mendalil ke ijazah dan berkutut ke ijazah karena dari awal sudah Kami dalilkan bahwasanya ada alur proses yang cacat. Dan dalam permohonan Kami juga jelaskan ketika ada surat Dinas Sumbawa Barat..., Sumbawa, yang menyatakan (...)

**1946. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Jadi begini, kalau begitu itu kesimpulan. Saudara *masukin* di kesimpulan.

#### **1947. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Ya. Dan informasi tambahan, kalau memang tidak berkenan untuk disampaikan, ini sekedar buat pengetahuan bersama. Mohon maaf, saya hari Rabu yang lalu, mungkin ini terlalu berlebihan, Saya menonton Sigi Investigasi SCTV. Di situ begitu jelas, ijazah asli hanya butuh Rp5.000.000,00/ orang. Tidak butuh sekolah, dia tidak butuh UAN, tapi dia mendapatkan ijazah asli, tanda tangan identik, semuanya identik, tapi ijazahnya adalah ijazah yang Aspal, asli tapi palsu.

Dan kasus ini ada terjadi kasus Bupati di Balikpapan yang sedang menjadi tersangka proses penyidikan di Balikpapan dan juga di Jawa Tengah, calon Bupati juga terjadi.

Jadi Saya ingin menegaskan identik, ya sepakat dengan Pak Ketua Majelis tadi menyatakan identik bukan berarti menegaskan itu ijazahnya asli, tapi sangat mungkin asli tapi palsu. Hanya butuh Rp5.000.000,00, apalagi untuk seorang Bupati. Terima kasih, Kami sangat berharap ada keputusan yang substansial dari persoalan ini sehingga ada keadilan dari proses Pemilu yang azasnya Jujur, Luber, Tidak Berpihak, dan seterusnya. Terima kasih. *Assalamualaikum Wr. Wb.*

#### **1948. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya. Jadi Saudara Pemohon cukup untuk mengajukan saksinya? Tinggal Kita sahkan bukti surat.

Saya tegaskan kepada Termohon, Saudara tidak mengajukan saksi lagi? Bukti surat saja ya? Pihak Terkait juga? Cukuplah nanti kesimpulan saja. Saudara dukung saja, apa namanya..., KPU-nya, ya? Kalau soal ijazah Rp 5.000.000,00, banyak memang. Tinggal Saudara mau apa tidak? Jangan kata SD, doktor pun banyak itu ijazah. Bahkan lebih murah dari itu banyak. Tapi, ya sudahlah. Itu di luar substansi Kita lah, nanti itu. Cukup ya?

Ada..., daftar buktinya mana? Tidak, daftarnya belum ada Saudara *bikin*. Yang baru, yang baru? Oh ya. Majelis sudah mulai lelah melihatnya. Saudara berantam-berantam melulu. Coba, yang asli mana? Ini soalnya, soal Pemilu ini sama Pemilu aslinya harus hadirkan. Banyak yang bikin asli, tapi palsu juga buktinya. Udah buat putusan baru kelihatan palsunya. Pak, siapa yang..., Saya baca.

P-1 ya, Keputusan KPU Nomor 14 Tahun 2010 tentang Penetapan Nomor Urut Pasangan Calon Bupati. Itu ada stempel basah ya? Ya, oke.

P-2, Keputusan KPU Nomor 30 Tahun 2010 tanggal 3 Mei tentang Penetapan Pasangan Calon Terpilih. Ya.

P-3, Keputusan KPU Nomor 29 tanggal 20 tentang Pengesahan Hasil Pemilihan Umum.

P-4, Keputusan KPU Nomor 20, KPU Sumbawa Barat, maksudnya ya? 2010 tentang Tata Cara Pencalonan pemilihan umum Bupati/ Wakil Bupati.

P-5, Surat Keterangan pengganti ijazah dan dari Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat, Dinas Pendidikan Nasional Sekolah Dasar Nomor 5 Taliwang 442 dan seterusnya, 15 April 2005 tentang Surat Keterangan Pengganti, *photo copy* ya? Ini aslinya tidak ada?

**1949. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Zul, Pak.

**1950. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Hah?*

**1951. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Sama KPU, 2005.

**1952. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, tidak ada aslinya? Ada tidak?

**1953. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Tidak ada, Majelis.

**1954. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bilang, kok Saudara susah sekali jawabnya. Ada asli atau tidak? Tidak ada, fotokopi, begitulah.

P-6, Surat Keterangan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten nomor 423, 6 Februari 2010 telah terjadi perubahan nomenklatur, ada? *Copy* ya? Asli tidak ada?

Kemudian, P-7, Surat Tanggapan Kementerian Pendidikan Nasional melalui Dirjen tanggal 2 Februari 2010 Nomor 1722, fotokopi ya?

**1955. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Fotokopi, Majelis.

**1956. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Asli di mana?

**1957. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Ada sama Termohon.

**1958. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Oh, ada sama Termohon? Kalau Termohon bilang tidak ada? P-8, Surat Dirjen Nomor 2267 tanggal 6 Mei 2010, tanda tangan, Dr. Bambang Indrianto, asli ada? Ada. Ya, capnya asli.*

*Lain? Coba, lihat aslinya mana? Halaman depan? Ya, surat Saudara ini halaman depannya ini *photo copy*, bukan asli. Halaman belakangnya baru asli, yang bukti aslinya.*

**1959. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Kami dapat seperti itu, Majelis.

**1960. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Ya, halaman depannya itu *photo copy*. P berapa itu Pak? P-9, Surat Pernyataan H.M.S. Sulaiman, 8 Februari 2010, asli. Sini *photo copy*? Tidak ada aslinya? Betul Pemohon?*

**1961. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA.S.**

Ya, Majelis.

**1962. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

*Ya jangan ditulis asli di sini.  
P-10 tadi itu ya? P-9?  
P-10; Surat Pernyataan Sumiati Udin, *photo copy*, asli? Photo copy? Orangnyanya ada di sini juga.  
Pernyataan Ir. Ahmad, asli.  
Surat Pernyataan Aliatullah, S.H., ada juga, jadi Saksi juga.  
Surat Pengaduan Saudara H. Mas'ud, *copy*, 7 Februari, ya?  
Surat Laporan H. Mas'ud kepada Polres Sumbawa tanggal 7, ya? KPU ya?  
P-15; Surat yang dikeluarkan oleh Polri Daerah Nusa Tenggara Barat perihal Laporan Polisi Nomor LP84, *copy*.  
Surat Pernyataan Sudirman, asli ya? Tanggal 2 Mei 2010.  
Surat Pernyataan Tauffikurrahman, biasanya Taufiq Urahman itu sambung, Taufiq Urahman, asli? Ya.  
Khairudin, Surat Pernyataan, orangnya ada di sini semua. Asli.  
Ruslan Mahmud, Surat Pernyataan.*

H. Samsudin Ahmad, P-20. Ya.  
 Surat Laporan Pelanggaran Sengketa Pemilukada, P-21, P-21, Kabupaten Sumbawa Barat atas nama Pelapor Amar. Amar apa Amor? *Copy*, ya.  
 Surat Pernyataan Jamiran, tanggal 4.  
 Surat Pernyataan Rusdi bin H. Bachtiar, 19 April 2010.  
 Surat laporan pelanggaran Pemilukada, Pelapor SUkmawati. dilakukan oleh Pasangan Calon Tim No. Urut 2, asli? Ya.  
 P-25; Laporan Pelanggaran oleh Pelapor Aman, yaitu tak ada di sini namanya, asli, *copy*? *Copy*.  
 Surat Laporan Pelanggaran, P-26 ya? Pemilukada Kabupaten Sumbawa Barat dilakukan dan dilaporkan oleh Husni Thamrin. Betul? P-26.  
 P-27; Pernyataan Ahmad Baharun, 15 Mei.  
 28; Surat Undangan dari Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten, Zulkifli Malarahman. P-28 Pak. *Copy* tidak ditanda tangan. Bagaimana ini, ada yang tanda tangan ada yang tidak. Salah *kali* Pak Hamdan? Ya.  
 P-29; melakukan *money politics* dengan kedok atau menunggangi program Pemda yang kental dengan upaya pengiringan suara No. Urut 2, asli, P-29. Kliping Koran.  
 P-21; Berita Acara Nomor 202, 202. *eh*, P-30, Pernyataan Keberatan Paket Andi Dirmawan, asli? *Copy* tidak tanda tangan ya? Ya.  
 Berita Acara, P-31, BA 202, *photo copy* ya? Asli.  
 P-32; Berita tentang Masyarakat Yang Hadir Dalam Kampanye Paket Aman Rp 45.000,00, banyak betul Sekali kampanye Rp45.000,00? Berita Puluhan Ribu simpatisan Aman, serbu Taliwang, tanggal 21..., berita itu betul? Ada bawa ayam Taliwang tidak? Berita tentang Pendukung Aman Meluber, tanggal 21 April 2010. Ada?  
 P-35; berita dari *sumbawanews.com* yg mengungkap tentang Paket Aman Libatkan 1500 Konstituen Demo KPUD karena KPUD Tidak Memberitahukan Argumentasi Yang Jelas dan Tegas Atas Pembatalan Debat Kandidat.  
 P-36; Berita *sumbawanews.com*. Ada?  
 P-37; Berita *sumbawanews.com* juga, terkait dugaan *money politics*.  
 P-38; Berita Sumbawa news. *sumbawanews.com* ini terus.  
 P-39; *sumbawanews.com*, tentang Situasi Kamtibmas Pascapemilukada memanas.  
 P-40; berita *sumbawanews.com*.  
 P-41; *sumbawanews.com* juga.  
 P-42; *sumbawanews.com*.  
 P-43; *sumbawanews.com*.  
 P-44; *sumbawanews.com* juga.  
 P-45; *sumbawanews.com*.  
 P-46; Sumbawa juga.  
 P-47; ya juga.  
 P-48; betul, *sumbawanews.com*

P-49; Sumbawanews.com. Yang mengungkap tentang Aman Melaporkan Polres KSB ke Komnas HAM karena Dianggap Gagal Dalam Melakukan Pengamanan yang Sesuai Protab Dalam Setiap Unjuk Rasa. Asli. Berarti ada 49 bukti Pemohon ya? Betul?

Dengan demikian, bukti Saudara dari 41 sampai 49 kita nyatakan sah.

**KETUK PALU 1X**

Itu bukti diambil sesuai dengan rangkapannya. Yang asli kembalikan tadi, ke mana tadi? Terus, masing-masing pihak dikasih. Termohon? Buktinya? Buktinya mana? Tidak, *copy*-nya lagi mana? Mana aslinya? Ini *copy*? Yang ini asli?

**1963. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Ya.

**1964. KETUA: M. AKIL MOCHTAR :**

Jadi, T-1 sampai T-12 ya? Betul tidak?

T-1; Surat Keputusan KPU Nomor 22 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemungutan Suara, Tempat Pemungutan Suara, tanggal 18 Desember 2009. asli. dimaterai tidak Pak? Kalau belum dimaterai, suruh beli materai di kantor Pos sana. Perkaranya tidak bayar, cuma beli materai saja *kok*.

T-2; Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 02/2010, tanggal..., Nomor 1 dan seterusnya, 17 Januari 2010. ya?

Yang ke-3, Keputusan KPU Nomor 14/2010 tentang menetapkan Nomor Urut Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati, tanggal 22 Maret 2010. Fotokopi ya? Tidak ada lembaran yg asli di situ. fotonya supaya kelihatan ganteng.

**1965. KUASA HUKUM TERMOHON : D.A. MALIK.**

Fotokopi Majelis. Aslinya lupa dibawa.

**1966. KETUA: M. AKIL MOCHTAR :**

Lupa terus kalian. Sudah ya? Tidak dikasih materai juga?

**1967. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Ada di paling belakang. Kalau yang T-3. Di lampiran di fotonya.

#### **1968. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

P berapa itu tadi? T-4. SK-KPU 271077 tanggal 16 Februari. Mohon penjelasan tertulis tentang nomenklatur sekolah dan seterusnya. Ada ya?

Terus, T-5, Surat KPU..., T-4A, ada T-4B sekarang. Jadi, Nomor 5 itu adalah bukti T-4B, surat KPU Nomor 271 Tanggal 16 Februari perihal Mohon Penjelasan tertulis tentang Nomenklatur. Oke.

T-4C sama, Mohon Penjelasan Tertulis Tentang Nomenklatur Sekolah. T-4D Surat KPU Tanggal 2 Februari Mohon Penjelasan Tertulis Tentang Nomenklatur Sekolah. Delapan, T-5A Surat Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Sumbawa Barat Penjelasan Tertulis Tentang Keabsahan STTB. T-5B, ya Februari 2010 Tanggapan Surat KPU Kabupaten Sumbawa Barat dari Diknas Sumbawa Barat. Kemudian T-5C Surat Pendidikan Dinas Pendidikan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat, Penjelasan Keabsahan STTB. T-5D, Surat Kementerian Pendidikan Nasional Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Nomor 1722, 15 April 2010 tentang Peralihan Nomenklatur. Oke. T-6, Surat KPU Nomor 264 perihal Pelaporan Mengenai Kejanggalaan Terhadap Data Administrasi Persyaratan Calon Bupati Wakil Bupati ditujukan kepada..... T-6, tanggal 30 April.

#### **1969. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Aslinya nggak ada Majelis, sesuai dengan fotokopi.

#### **1970. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

T-7A; Berita Acara Verifikasi Bakal Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten dan seterusnya, tanggal 10 Februari 2010. T-7B, Berita Acara Verifikasi Bakal Calon Bupati Wakil Bupati Kabupaten Sumbawa Barat 2010 atas nama Zulkifli Mahadli, ya, Tanggal 6 Februari 2010. T-7C, Berita Acara Verifikasi Bakal Calon atas nama Zulkifli Mahadli dan seterusnya tanggal... ya, oleh Drs.H. Misbahul Munis tanggal 15 Februari 2010. T-7D Berita Acara Verifikasi dan seterusnya atas nama Zulkifli Mahadli, 5 februari 2010, Berita Acara Calon Bupati dan Wakil Bupati 2010 Zulkifli Mahadli dan seterusnya Ni Ketut Wiradi SH. M.H. Berita acara verifikasi Bakal Calon Wakil Bupati, ya 7F, Zulkifli Mahadli dan seterusnya yang dinyatakan oleh Sulhaeni S.E., M.Si., Phd., Tanggal 5 Februari, ya. Kemudian T-7G sama surat itu dinyatakan oleh Prof. Dr. I Made Weni, SH., M.S. Oke. Kemudian BAP tentang Rekap, ya T-8A, Kecamatan Pototano, 27 April 2010 dan lampirannya. BA Rekap Perolehan Hasil Suara Panitia Kecamatan Tahun 2010 Kecamatan Seteluk, 27 April 2010, ya T-8B. T-8C Kecamatan Taliwang, BA sama. T-8D, Kecamatan Rangrea, 28 April. T-8E Kecamatan Brang Ene, 28 April. Kemudian T-8F, BA Rekap Kecamatan Jereweh. Kemudian T-8G untuk

Kecamatan Maluk dan lampirannya. Kemudian untuk Kecamatan Sekongkang, ya 8H, Pak. Ya T-8H Kecamatan Sekongkang Pak, oke. T-9, BA 203 Perolehan Rekap Perolehan Suara Hasil Pemilukada Tingkat KPU Kabupaten Sumbawa Barat. 10, dan berita acara 202.A BA dan seterusnya tentang Perbaikan Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Dalam Pemilihan Umum Bupati, Wakil Bupati Tanggal 30 April 2010 dan lampirannya. Ini nggak ada aslinya kan? Keputusan KPU Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pengesahan Hasil Pemilihan Umum...., Hasil Pemilukada Sumbawa Barat Tanggal 30 April, ya? Nomor 29 Pak, T-10. Ya, tanggal 30 April. Kemudian Keputusan KPU Nomor 30 tentang Penetapan Pasangan Calon Terpilih, 3 Mei 2010. Kemudian yang terakhir T-12, Surat Panitia Pengawas Pemilihan Umum..... tanggal 22 Maret 2010 perihal penerus pelanggaran administrasi Pemilu yang dinyatakan oleh..., yang dinyatakan oleh kepada Ketua KPU Kabupaten Sumbawa Barat..... gimana ngetiknya ini, KPU... sembarangan saja. Jadi T-12 ya, surat apa itu? Surat Panwas kepada KPU?

**1971. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Surat Panwas, Majelis, kepada KPU

**1972. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, coba Saudara baca baik-baik itu, perihal penerus pelanggaran administrasi pemilu yang dinyatakan oleh kepada Ketua KPU, begitu?

**1973. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Oh ya, maaf Majelis (...)

**1974. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Udah "oleh", "kepada" lagi?

**1975. KUASA HUKUM TERMOHON: D.A. MALIK**

Ya.

**1976. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Oke, T-12 Termohon buktinya sampai T-12 ya, yang kita sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Pihak terkait?

**1977. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: H. HASAN**

Terima kasih, Majelis Hakim. Dari Pihak Terkait sekaligus sudah menyiapkan keterangan secara tertulis dan sekaligus menyampaikan pembuktian tertulis pada saat ini.

**1978. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Pada saat kapan?

**1979. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: H. HASAN**

Sekarang ini juga.

**1980. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada, ada buktinya ada?

**1981. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: H. HASAN**

Sudah ada.

**1982. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, diambil! Maksudnya itu saya panggil Pihak Terkait bukan *anu*.  
Jawaban berikut bukti?  
Ini apa ini? Asli? Daftar buktinya mana? Mana asli, fotokopi itu.

**1983. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: H. HASAN**

Tandatangan apa..., stempel basah di belakang.

**1984. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Di belakang?

**1985. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: H. HASAN**

Ya. Ada 4 itu, Majelis Hakim. Yang satu fotokopi KTP tidak ada aslinya, KTP-nya ndak dibawa asli.

**1986. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ya, nanti kita periksa dulu.

**1987. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: H. HASAN**

Ya.

**1988. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ini jawabannya sudah ada? Ya udah kasihkan masing-masing pihak satu, yang lain masih di berkas dulu.

Bukti Pihak Terkait, nomor 1 KTP, sama KH. Dzulkifli dan Drs. Malarahman, itu nggak ada asli ya, fotokopi. Kemudian TK-2, Berita Acara Rekapitulasi 203 Tanggal 30 April tentang Perbaikan Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap, oke. Kemudian Keputusan KPU Nomor 29 Pengesahan Hasil Pemilihan Umum Sumbawa Barat. Nomor 4, Keputusan Komisi Pemilihan Umum tentang Penetapan Calon Terpilih barangkali, Nomor 30. Itu saja, ya? Baik.

Dengan demikian buktinya kita sahkan.

**KETUK PALU 1X**

**1989. KUASA HUKUM PEMOHON: NASRULLAH NASUTION**

Mohon bicara, Majelis.

**1990. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Mau bicara apa lagi?

**1991. KUASA HUKUM PEMOHON: NASRULLAH NASUTION**

Kami ada bukti tambahan terkait dengan apa yang kami sampaikan CD rekaman yang ketika pertemuan di Polres yang menyatakan salah satunya Kapolres menyatakan ijazah itu ilegal kami sudah perbanyak dan kebetulan baru datang bukti tambahan sudah kami buat akta buktinya sudah kami buat.

**1992. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ada pengantarnya?

**1993. KUASA HUKUM PEMOHON: NASRULLAH NASUTION**

Ada.

**1994. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Daftar buktinya ada?

**1995. KUASA HUKUM PEMOHON: NASRULLAH NASUTION**

Ada, ada.

**1996. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Ambil! P-50 apa? Sekarang nambah 3 alat bukti?

**1997. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA. S**

Benar, Yang Mulia.

**1998. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Nanti sebentar lagi sudah saya ketuk tambah lagi 2, bagaimana Saudara ini?

P-50 Surat Tamat Belajar Sekolah Rakyat atas nama Zulkifli tanggal 30 November 1968, ini materai belum Saudara leges lagi. Kacau juga, Saudara ini.

Terus Keterangan Saksi di bawah sumpah, Sumafiudin belum dileges. Kemudian Berita Acara Klarifikasi belum Saudara leges. Ini apa ini barang?

**1999. KUASA HUKUM PEMOHON: INDRA. S**

CD, Yang Mulia.

**2000. KETUA: M. AKIL MOCHTAR**

Bagaimana membuktikan bahwa ini ada CD betul, kalau isinya CD porno bagaimana? Saudara bikin dahulu surat keterangannya seperti ini dibikin dalam pengantar. Ini kita sahkan tetapi dengan kewajiban bahwa ini harus Saudara leges lebih dulu. Sekarang kita sahkan, besok Saudara serahkan ke Panitera, setelah leges. CD-nya dikasih lampiran kop surat Saudara, bukti berapa dileges di sini, ya. Jadi ini kita sahkan saja sebagai bukti tambahan tetapi dengan satu catatan, ini kan sudah ada materai ini, tetapi belum Saudara nasegel di kantor pos, ya. Kita sahkan, tetapi besok Saudara serahkan kepada Panitera.

**KETUK PALU 1X**

Ini ambil nih!

Baik, Saudara-Saudara sekalian, Pemohon, Termohon dan Pihak Terkait, pemeriksaan ini sudah selesai, dengan satu memberikan kesempatan kepada Saudara untuk menyampaikan kesimpulan besok paling lambat, sebelum..., ya paling lambat jam 4 sore. Pemohon, Termohon dan Pihak Terkait, dan tidak dibuka lagi sidangnya, Saudara serahkan langsung ke Panitera Perkara, termasuk tadi yang 3 alat bukti yang belum nasegel itu untuk Pemohon. Dan tidak ada lagi tambahan-tambahan alat bukti lain, ya. Nanti nyelonong, tiba-tiba masuk ke Panitera, sudah itu bikin persoalan di luar, padahal buktinya tidak pernah kita saahkan, tidak pernah kita nyatakan dalam sidang ini.

Sudah paham? Jadi kesimpulan Pemohon, Termohon, Pihak Terkait paling lambat besok jam 4, setelah itu Saudara tunggu panggilan dari Mahkamah untuk pengucapan putusan. Cukup, ya? Dengan *closing statement*, Saudara damai-damai saja, di sini boleh bertangkar tetapi rakyatnya harus damai di sana, karena perlu makan, ya. Kalau Saudara bertengkar terus Mahkamah ini juga bukan tempat untuk menyelesaikan seluruh masalah rakyat tetapi karena Saudara datang ke sini ya kita adili.

Dengan demikian sidang dalam perkara ini saya nyatakan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 16.30 WIB**

Jakarta, 18 Mei 2010

Kepala Biro Administrasi Perkara dan Persidangan

Kasianur Sidauruk